



PROFI **FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS** **L**

UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

A. Profil Unit Pengelola Program Studi

1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (FK UNAND) berdiri didasari kebutuhan tenaga kesehatan bagi masyarakat, khususnya tenaga dokter masih sangat sedikit dan pola penyakit masih didominasi dengan penyakit infeksi dengan kematian yang tinggi. FK UNAND didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan Republik Indonesia Mr. Muhammad Yamin pada tanggal 14 Juli 1955. Pada SK tersebut FK UNAND mulai dibuka tanggal 1 September 1955 dan diresmikan tanggal 7 September 1955 oleh Wakil Presiden Drs. Mohd. Hatta dan didampingi oleh Menteri PP&K Prof. Ir. Suwandi di Bukittinggi.

Perkuliah pertama di FK UNAND diikuti oleh 70 orang mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Sumatera Tengah dengan 70% staf pengajar berasal dari luar negeri atas bantuan UNESCO melalui program *Combo Plan*. Tahun 1959 Kampus FK UNAND dipindahkan ke Padang, dan wisuda pertama tahun 1966 melahirkan 10 orang dokter baru.

Fakultas Kedokteran diawali dengan membuka program studi pendidikan kedokteran yang kemudian berkembang memiliki program pendidikan Profesi, S2, S3 dan program pendidikan sub spesialis (Sp 1) dan melahirkan prodi yang saat ini telah menjadi fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat dan Fakultas Kedokteran Gigi. Secara keseluruhan saat ini FK UNAND telah memiliki 24 Prodi dengan adanya 2 prodi baru yang akan menambah kesempatan mahasiswa untuk memilih UNAND sebagai tempat Pendidikan.

FK UNAND telah mendapatkan 3 periode akreditasi A dari BAN PT dan LAMPTKes sejak tahun 2004, dan tahun 2018 itu berada di peringkat ke 10 PT Kluster 1 Kemenristek Dikti, dan masuk 15 Universitas Terbaik di Indonesia tahun 2022 versi QS WUR.

FK UNAND juga berpengalaman sebagai pengampu berbagai Fakultas Kedokteran di Indonesia seperti FK Baiturrahmah Padang, FK Universitas Riau dan FK Universitas Malikussaleh di Lhokseumawe serta bermitra dengan FK Universitas Batam, Universitas Abulyatama Banda Aceh dan saat ini sedang menjadi pendamping untuk pembentukan FK di Universitas Negeri Padang dan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Jambi.

2. Visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai

Visi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

“Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran yang Terkemuka dan Bermartabat pada Tahun 2028.”

Misi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan tenaga dokter, sarjana psikologi, bidan, dokter spesialis, magister, dan doktor yang profesional.

Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan kesehatan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas berdasarkan perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan terkini dengan melibatkan peran serta masyarakat.

Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan tata kelola yang baik (*good faculty governance*) serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan yang strategis.

Tujuan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Berdasarkan Misi ditetapkan tujuan FK UNAND sebagai berikut:

Menghasilkan dokter yang berkualitas, berakhlak mulia, tangguh dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran, humaniora, etika serta dapat bersaing di tingkat Nasional dan Internasional.

Menghasilkan temuan dan inovasi melalui kegiatan penelitian oleh dosen dan mahasiswa untuk mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran, kesehatan, humaniora dalam skala Nasional dan Internasional.

Membantu masyarakat melalui kegiatan pengabdian dengan menerapkan Ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran dan etika sesuai dengan potensi alamiah di lingkungannya agar masyarakat mampu memecahkan masalahnya secara mandiri dan berkelanjutan berdasarkan konsep pemberdayaan masyarakat demi kejayaan bangsa.

Menjadi Fakultas Kedokteran yang mandiri dan memiliki tata kelola yang baik (*Good Faculty Governance*).

Rencana strategi pencapaian visi, misi, di bagi dalam periode tahun 2013-2018 untuk pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, dan sumberdaya manusia.

Periode tahun 2019-2023 persiapan pencapaian akreditasi internasional, sistem tatakelola yang terintegrasi ICT dan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, bidang riset yang terlihat dari output yang dihasilkan, kegiatan penelitian telah fokus dan tersinergi dalam roadmap penelitian. Periode 2024-2028 program dan kebijakan diarahkan untuk mendukung tercapainya peningkatan jejaring kerjasama nasional dan internasional dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tata Nilai

Azas dalam bertindak bagi Fakultas Kedokteran merupakan perwujudan dari interaksi sistem nilai (*value*) institusi ini dengan visi, misi dan tujuannya. Sebagai institusi pendidikan tinggi, FK UNAND memegang nilai-nilai inti sebagai berikut:

Independensi.

Fakultas kedokteran UNAND sebagai institusi pendidikan tinggi mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, menjunjung tinggi nilai-nilai akademik, bebas dari kepentingan dan pengaruh pihak lainnya.

Integritas.

Fakultas Kedokteran UNAND memprioritaskan nilai integritas. Dosen dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas berlandaskan pada sikap moral dan perilaku yang sesuai kode etik dan standar perilaku profesi.

Inovatif.

Fakultas Kedokteran UNAND mendorong untuk berinovasi dalam rangka membangun suasana akademik yang kondusif yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

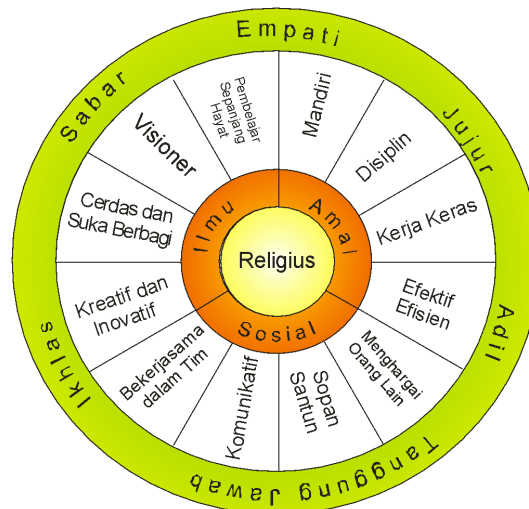
Akuntabilitas.

Fakultas Kedokteran UNAND mengutamakan kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi untuk kepentingan institusi dalam rangka menjaga kredibilitas dan reputasi perguruan tinggi.

Nilai-nilai inti di atas selanjutnya dijabarkan dalam **KARAKTER ANDALASIAN** yang dibentuk atas 4 elemen, yakni: Spiritual, Ilmu, Amal dan Sosial. Di dalam skema model karakter, elemen pertama, yakni unsur spiritual dinyatakan sebagai ungkapan religius, sebagai inti karakter Andalasian mewarnai keseluruhan karakter lain.

Tiga elemen lain, yakni Ilmu, Amal dan Sosial dengan masing-masing empat karakternya ditempatkan di sekeliling karakter spiritual. Sementara pada cincin terluar

terdapat 6 karakter yang meliputi ketiga elemen yang ada yakni, karakter: Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung Jawab dan Ikhlas. Skema karakter Andalasian dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar.1. Skema Karakter Andalasian

Implementasi karakter andalasian teintegrasi di dalam modul perkuliahan yang telah berjalan, sehingga akan mendukung terwujudnya visi lulusan FK UNAND yang berkarakter dan bermartabat.

Organisasi dan Tata Kerja

Bagian ini berisi informasi dokumen formal organisasi dan tata kerja yang saat ini berlaku, termasuk didalamnya diuraikan secara ringkas tentang struktur organisasi dan tata kerja UPPS dan PS, tugas pokok, dan fungsinya (tupoksi).

Tugas pokok dan fungsi (tupoksi) organ dan unit kerja di lingkungan Universitas Andalas, termasuk Fakultas Kedokteran, ditetapkan dan diatur berdasarkan Permendikbud No. 25 tahun 2012 tentang OTK Universitas Andalas. Wewenang dan tanggung jawab organ dan unit kerja diatur oleh Statuta Universitas Andalas berdasarkan Permendikbud No. 47 tahun 2013.

Tata pamong merupakan implementasikan manajemen risiko untuk menjamin keberlangsungan UPPS dan PS. Sistem tata pamong mulai dari tingkat fakultas hingga program studi di FK UNAND telah terlaksana dengan baik, sehingga dapat menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dan berhasilnya strategi yang telah ditetapkan di dalam Renstra FK UNAND.

Tata Kelola dan tata pamong di FK UNAND telah mengacu kepada kebijakan yang telah ditetapkan di tingkat Universitas Andalas. Kebijakan di Universitas Andalas sebagai institusi terakreditasi A juga mengacu kepada kebijakan yang ada di pemerintahan. Selanjutnya Dalam membina kerjasama dengan mitra, FK UNAND memiliki bentuk kerjasama yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk kerjasama tersebut dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama (MoU) yang memiliki legalitas secara hukum. Pencapaian tertinggi FK UNAND dalam penjaminan mutu adalah meraih sertifikasi ASEAN *University Network-Quality Assurance* (AUN-QA).

Tatakelola yang baru berkaitan dengan status UNAND PTNBH berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 8 tahun 2022 terlihat perubahan struktur yang lebih baik sehingga tugas dan fungsi lebih mengayomi seluruh aktivitas pendidikan .

Mahasiswa dan Lulusan

Bagian ini berisi deskripsi ringkas data jumlah mahasiswa dan lulusan, termasuk kualitas masukan, prestasi monumental yang dicapai mahasiswa dan lulusan, serta kinerja lulusan.

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas saat ini memiliki 26 program studi dengan jumlah total mahasiswa keseluruhannya yaitu 3219 orang yang terdiri atas program pendidikan sarjana, profesi, pascasarjana, program spesialis dan sub spesialis. Prodi pendidikan profesi dokter juga menerima mahasiswa asing berasal dari Malaysia (saat ini 13 orang berada di tahap sarjana, 3 orang di tahap profesi).

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas merupakan salah satu fakultas yang sangat diminati oleh calon mahasiswa baru di Universitas Andalas. Hal ini dapat dilihat berdasarkan rerata jumlah peminat program sarjana yang mendaftar dan mengikuti seleksi 5 tahun terakhir berjumlah 53.099 orang, dan jumlah peminat yang banyak ini sangat berpengaruh pada daya saing yang tinggi untuk dapat lulus seleksi masuk FK UNAND. Rerata angka keketatan seleksi sarjana di FK UNAND dalam 3 tahun terakhir yaitu 19,90%, ini menunjukkan persaingan untuk dapat lulus seleksi di FK UNAND cukup tinggi dan berkualitas baik dan berasal dari berbagai penjuru nusantara termasuk Papua. Penerimaan pascasarjana tiga tahun terakhir sebanyak 498 dan hasil seleksi lulus 339 peserta dengan rasio keketatan 68%, Program Pendidikan Dokter Spesialis dalam tiga tahun terakhir jumlah peminat sebanyak 508 yang mengikuti seleksi, jumlah yang diterima 218 dengan ratio keketatan 43%.

Kualitas mahasiswa yang diterima dapat dilihat dari banyaknya prestasi berskala lokal, nasional, dan internasional yang diperoleh mahasiswa FK UNAND selama menjalani studi

baik bidang akademik maupun nonakademik. Pencapaian prestasi ini didukung penuh oleh universitas dan fakultas (pembinaan, dana, sarana prasarana)

Jumlah lulusan yang dihasilkan pada tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan pada program sarjana dan spesialis, walaupun di masa Pandemi Covid 19 proses pembelajaran tetap mencapai target level kompetensi.

Tabel.1 Jumlah Lulusan FK UNAND Tahun 2020-2022

Tahun	2020	2021	2022	Jumlah
Sarjana	346	367	395	1108
Profesi	324	268	315	907
Pascasarjana	165	85	83	333
Spesialis	74	104	127	305
Jumlah	909	824	920	2653

data diupdate sampai Februari 2023

Kualitas lulusan mahasiswa FK UNAND dapat dibuktikan melalui hasil survei kepuasan mitra yang telah menggunakan dan memberikan lapangan kerja. Hasil nya menunjukkan waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan yang sesuai kurang dari 3 bulan dengan kepuasan mitra terhadap kemampuan integritas (etika dan moral) sangat baik (71,4%) , berdasarkan ilmu (profesionalisme) sangat baik (57,14%) % dari lulusan FK UNAND. Lulusan yang baik dan berkarakter membuktikan Alumni FK UNAND tidak hanya berdedikasi baik dan profesional saat bekerja namun juga bermanfaat bagi masyarakat umumnya. Alumni juga berkontribusi dalam menyediakan rumah singgah bagi keluarga pasien, membangun rumah ibadah, melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat, membangun asrama mahasiswa, gazebo, dan pengadaan manikin yang digunakan untuk kepentingan pendidikan.

Strategi UPPS untuk menjaga dan meningkatkan animo jumlah mahasiswa setiap tahun nya melalui pemberian informasi tentang proses pembelajaran, aktivitas pengabdian masyarakat dan penelitian di web FK UNAND dan media sosial, kegiatan Sitoplasma oleh BEM, dan kunjungan pimpinan FK beserta jajaran ke sekolah ataupun sebaliknya.

Prestasi akademik lulusan FK UNAND semakin baik untuk setiap level jenjang pendidikan (sarjana, profesi, dan pascasarjana). Hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa profesi dan pascasarjana dengan IPK >3.75 semakin tinggi jumlahnya, angka kelulusan UKMPPD

dan UKMPPD-OSCE > 90% dalam 3 tahun terakhir. Lulusan PPDS tahun 2021 sudah memiliki IPK > 3,5 mencapai 95% orang dan sudah tidak ada lagi IPK di bawah 2,75.

Tabel.2 Indeks Prestasi Kumulatif Profesi -Pascasarjana

IPK	Profesi			Magister			Doktor		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
3.00-3.50	38	11		55	16		0	0	
3.51-3.75	160(77,7%)	57		38	14		7	1	
>3.75-4.00	8(1%)	86		16	32		46	21	
Jumlah	206	154		109	62		53	22	

Tabel. Indeks Prestasi Kumulatif Sarjana

IPK\ TAHUN	2020	2021	2022
>2.00-2.75	1(0,5%)	0	
>2.76-3.50	147(78,2%)	194(53%)	
>3.51-4.00	40(21,3%)	172(47%)	
Jumlah	188	366	

Tabel.3 Indeks Prestasi Kumulatif PPDS

IPK	PPDS		
	2020	2021	2022
2.75-3.00	1(1,4%)	0	
3.01-3.50	13(17,6%)	5(5%)	
>3.50	60/81,1%	99/95%	
Jumlah	74	104	

Dosen dan Tenaga Kependidikan

Bagian ini berisi informasi ringkas jumlah dan kualifikasi SDM (dosen dan tenaga kependidikan), kecukupan dan kinerja, serta prestasi monumental yang dicapai.

Dosen Tetap adalah dosen yang memiliki NIDN/NIDK di FK UNAND yang relevan dengan keahlian bidang studinya, dan memiliki beban penugasan kerja paling sedikit 12 SKS/semester. Dosen tidak tetap adalah dosen yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap pada FK UNAND yang sesuai dengan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 jo. Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018, Permenristekdikti No. 51 Tahun 2018.

Dosen tetap pada FK UNAND sebanyak 313 orang dan dosen tidak tetap sebanyak 184 orang. Berdasarkan kualifikasi pendidikan, dosen S3/Sp2 sebanyak 54 orang (17,25 %), berdasarkan jabatan fungsional, guru besar 14 orang (4,5%), lektor kepala 26 orang (8,3%), lektor 89 orang (28,4%), asisten ahli 55 orang (17,6%) dan yang belum fungsional 129(41,2%)

Terdapat penurunan presentasi dosen dengan kualifikasi pendidikan S3/Sp2 dan jabatan fungsional di sebabkan adanya penambahan dosen baru di tahun 2021 dan **2022** sebanyak?

Rasio dosen dan mahasiswa di FK-UNAND 1 : 10 dengan Jumlah mahasiswa sebanyak 3216 orang (data 2022). Untuk mahasiswa di tahap profesi yang berjumlah sebanyak 467 orang dibanding dengan jumlah dosen tahap profesi FK UNAND sebanyak 110 dosen (rasio 1:5).

FK-UNAND mendorong staf pengajar untuk menjalankan tridarma perguruan tinggi. Dalam tiga tahun terakhir, staf pengajar telah melakukan 1550 penelitian, 1467 pengabdian masyarakat, menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) penelitian sebanyak 47 buah, HAKI pengabdian kepada masyarakat sebanyak 26 buah, dan menerbitkan buku sebanyak 33 buah. Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir sebanyak 1451 artikel, 462 artikel telah dipublikasikan di jurnal internasional, jumlah sitasi 1451, dan 30 *proceeding* internasional.

Fakultas menjadi tuan rumah dan melaksanakan kegiatan ilmiah (seminar, workshop) berskala nasional dan internasional. Sejumlah dosen diundang sebagai *invited speaker* pada seminar dan kongres internasional di bidang ilmu masing-masing. **Link data**

Tenaga kependidikan Universitas Andalas memiliki kualifikasi yang beragam, dengan standar pendidikan D3 dan S1. Jumlah tenaga kependidikan di lingkungan FK UNAND adalah sebanyak 162 orang yang terdiri dari 62 PNS dan 100 non PNS yang berkompeten dalam

melaksanakan tugasnya. Penugasan tenaga kependidikan berjabatan fungsional seperti pustakawan dan laboran dengan mengutamakan kompetensi dan pengalaman kerja yang dimiliki, serta difasilitasi untuk mengikuti pelatihan-pelatihan baik di tingkat fakultas maupun universitas.

6. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Berisi deskripsi ringkas kecukupan, kelayakan, kualitas, dan aksesibilitas sumber daya keuangan, sarana dan prasarana.

Sumber daya keuangan pada UPPS baik, hal ini dibuktikan dengan penggunaan dana total dalam 3 tahun sebanyak 384.903.900.000 dengan jumlah rata-rata pertahun 128.301.300.000 dan persentase dana yang berasal dari mahasiswa 29,84 %. Penggunaan sumber daya keuangan untuk kegiatan tridarma dan investasi sarana prasarana serta SDM sesuai dengan perencanaan. Pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana di FK UNAND sudah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kendala yang ditemui dalam masalah keuangan dan sarana prasarana seperti kerusakan-kerusakan alat sudah dikelola dengan baik sesuai dengan mekanisme dan aturan yang berlaku di FK UNAND.

Pengelolaan anggaran dilakukan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL). Setiap rencana kerja dibuat laporan penggunaan dana dalam bentuk laporan keuangan perkegiatan, kemudian dilakukan rekapitulasi dana kegiatan selama setahun rencana kerja dan dikirimkan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Pengelolaan sarana dan prasarana perguruan tinggi meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di perguruan tinggi. Monitoring evaluasi tentang kelayakan sarana prasarana dilakukan oleh SPI (Satuan Pengawasan Internal) dari UNAND secara berkala.

Tabel.4. Realisasi Keuangan FK UNAND 2019-2021

Presentasi Prodi Ilmu Biomedis Program Magister Asesmen Lapangan... 21 / 48 - 75% +

KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

Jumlah Penerimaan Dana di Unit Pengelola Program Studi

NO	Sumber Dana	Jenis Dana	Jumlah Dana (Juta Rupiah)			Rasio rata per tahun
			15-2 (2015)	15-1 (2016)	15 (2017)	
1	Mahasiswa	PPP	34.413.139	41.847.483	89.646.941	38.290.391
		Penyediaan BBN dan biaya	30.707	31	-	30.854
2	Usaha Serah	Penyediaan laboratorium	409.14	2.400.24	1.403.07	1.419.890
		Gaji Tenaga Pendidik/Dosen	11.385.842	9.842.370	9.844.989	10.614.856
		Tunjangan Guru Besar	1.241.943	1.416.442	1.405.241	1.339.202
		Tunjangan Senior	7.207.424	6.547.819	6.584.128	6.627.721
		Tunjangan uang makan dosen	1.853.54	1.409.12	100.77	1.687.336
		Gaji Ke-13 Tenaga Pendidik	851.316	822.751	826.239	837.034
3	Pemerintah Pusat dan Daerah	Gaji Tenaga Kependidikan	5.331.578	4.921.485	4.923.495	5.126.631
		Tunjangan uang makan Tenaga Kependidikan	404.032	704.564	572.144	654.298
		Gaji Ke-13 Tenaga Kependidikan	444.298	441.329	418.119	442.914
		BCPPH Unand	2.300.28	2.201.85	1.775.81	2.261.261
		Beasiswa (Blok Misi, Menkawal, Papua, PPA lainnya)	6.644.38	5.275.05	1.618.40	5.949.714
		dan Belanja	297.00	27.00	139.30	142.000
		Akumulasi Depresiasi	1.540.13	40.947.81	34.728.49	21.254.071
		Penyediaan Casing Tiba Mahasiswa	1927.055	-	-	1.927.055
		USMP/PM/UT	1401.55	410.14	618.45	140.845
		Pemeliharaan	3.859.68	1.254.177	2.002.00	2.541.816
		Pengembangan	497.82	324.75	86	451.138
		Regulasi	1995	1002	301.925	1.307.800
		Pengembangan Internal	22991.325	17238.425	12247	30.114.375
		Jumlah	127.153.08	138.729.56	139.022.85	122.742.822
		Jumlah total dana dalam 3 tahun		384.903.10		
		Jumlah total penerimaan dana rata rata per tahun		128.301.30		
		Persentase Dana yang berasal dari Mahasiswa		21.84%		

dekanat@fk.unand.ac.id +62-751-31 Kriteria 5

Sistem Penjaminan Mutu

Berisi deskripsi implementasi sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan kebijakan, organisasi, instrumen yang dikembangkan di tingkat perguruan tinggi, serta monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjutnya. Deskripsi dapat dijelaskan dengan siklus PPEPP yang dilakukan oleh UPPS dan PS, termasuk pengakuan mutu dari lembaga audit eksternal, lembaga akreditasi, dan lembaga sertifikasi.

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Andalas didasarkan kepada Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan kebijakan Peraturan Rektor UNAND nomor 22 tahun 2017 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Andalas tahun 2018 -2022. SPMI di tingkat Universitas dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) yang bertanggung jawab kepada Rektor. LP3M telah mengembangkan SPMI yang telah berjalan secara konsisten dan melakukan Audit Mutu Internal (AMI) secara berkala setiap tahun di semua fakultas dan prodi. Dokumen SPMI yang menjadi panduan pelaksanaan terdiri dari Pedoman Kebijakan, Manual, Standar, dan Formulir

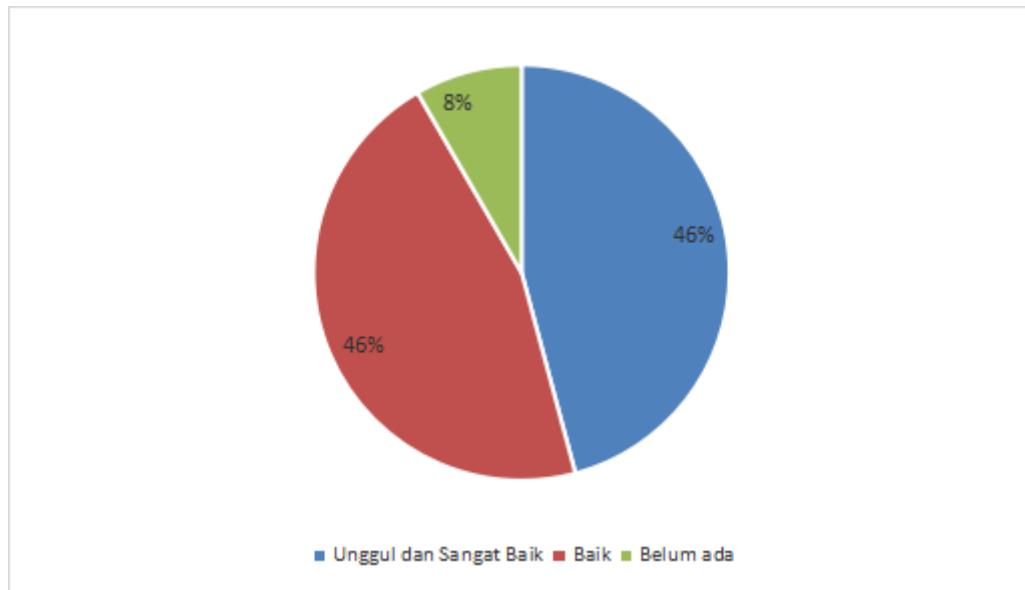
SPMI yang menjadi rujukan seluruh fakultas dan prodi dalam pelaksanaan penjaminan mutu. Pelaksanaan SPMI mengikuti siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar (PPEPP).

Badan Penjamin Mutu (BAPEM) merupakan badan yang berada ditingkat fakultas dan bertanggung jawab dalam penjaminan mutu internal di fakultas. BAPEM Fakultas Kedokteran dalam melaksanakan SPMI berkoordinasi secara vertikal ke LP3M dan bertanggung jawab kepada dekan. Tugas utama BAPEM melakukan monitoring evaluasi (Monev) pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik di tingkat fakultas. Monitoring evaluasi dilakukan dua kali setahun pada seluruh prodi dilingkungan FK UNAND, selanjutnya dilakukan Rencana Tinjauan Manajemen (RTM) dan Permintaan Tindak Koreksi terhadap temuan monev.

Monitoring secara berkala juga dilakukan di tingkat jurusan/program studi oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Program studi bertugas merumuskan kompetensi lulusan dan spesifikasi program studi serta dilakukan evaluasi diri berdasarkan pendekatan proses dan luaran. Standar kurikulum, proses belajar mengajar, kompetensi lulusan, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan standar penilaian hasil pendidikan merupakan standar yang harus di evaluasi oleh GKM di setiap prodi.

Hasil temuan audit dan monev dalam bentuk Peta Mutu dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) akan diumpun balikkan kepada prodi dan fakultas. Di tingkat Fakultas akan dilakukan Rapat Tinjauan Manajemen dalam Rapat Kerja tahunan untuk menindaklanjuti hasil audit untuk perbaikan berkelanjutan.

Hasil pelaksanaan SPMI yang konsisten di setiap tingkatan ini akan mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) baik ditingkat nasional, maupun internasional. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya akreditasi A / Unggul dari LAM-PTKes untuk 11 prodi (46 %) dan Prodi Pendidikan Dokter sudah tersertifikasi AUN-QA.



Gambar. 2. Hasil SPME Prodi FK UNAND

Perubahan status Universitas Andalas menjadi PTNBH dengan Peraturan Rektor nomor 8 tahun 2022 merubah penamaan menjadi Lembaga Penjamin Mutu (LPM) di tingkat UNAND dan Gugus Penjamin Mutu (GPM) di tingkat Fakultas dengan surat tugas langsung dari Rektor.

Kinerja Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi

Berisi deskripsi capaian dan luaran yang paling diunggulkan dari UPPS dan PS.

Pendidikan

Tingkat keketatan penerimaan sarjana di lingkungan FK UNAND rata-rata 19,84%, 43% untuk PPDS dan 68% untuk pasca sarjana. Lulusan prodi pendidikan dokter 2021 memiliki kompetensi yang mumpuni sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia dengan IPK >3,51- 4.00 mencapai 47 %, terjadi peningkatan yang signifikan dari 21,3% pada tahun 2020. Lulusan program doktor IPK > 3.75 dan spesialis IPK >3,5 mencapai 95% untuk lulusan di tahun 2021. Prestasi akademik lulusan juga terlihat dari tingginya persentase kelulusan pada uji kompetensi nasional dan OSCE dalam tiga tahun terakhir diatas 90%. Penyerapan lulusan dokter pada dunia kerja juga sangat tinggi dibuktikan dari masa tunggu mendapat pekerjaan kurang dari 3 bulan setelah menamatkan pendidikan. Tingkat kepuasan stakeholder/mitra terhadap lulusan sebagian besar sangat baik mengenai kinerja dan kompetensi dokter lulusan program studi di lingkungan FK UNAND. Alumni FK UNAND memegang banyak jabatan penting dan berkiprah dalam pemerintahan dan di tingkat nasional.

Penelitian

Penelitian dosen mengacu kepada roadmap prodi dan fakultas yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kepakaran bidang ilmu masing-masing dosen. Penelitian di FK UNAND dikelola oleh unit khusus yaitu Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) yang mengkoordinir pelaksanaan penelitian sesuai dengan SOP yang berlaku. Dana penelitian untuk setiap dosen sudah lebih dari > 5 juta per tahun, dan sejumlah dosen berhasil mendapatkan dana hibah penelitian dari Kementerian, SIMLITABMAS atau lembaga di tingkat nasional dan internasional. Hal tersebut menunjukkan pengakuan lembaga eksternal atas kemampuan dan kepakaran para dosen FK UNAND.

Hasil penelitian telah dipublikasikan di jurnal nasional, internasional dan terindeks global. Jumlah dosen telah melakukan 1550 penelitian dalam 3 tahun terakhir, menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) penelitian sebanyak 47 buah, menerbitkan buku sebanyak 33 buah. Publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir sebanyak 1451 artikel. Jumlah sitasi 1451, dan 30 *proceeding* internasional.

Pengabdian Masyarakat

Fakultas Kedokteran UNAND melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis penelitian yang dikoordinir oleh UPPM. Dana pengabdian sudah melebihi 10 juta per dosen per tahun dan hasil kegiatan pengabdian masyarakat telah dipublikasikan pada jurnal lokal, nasional, dan internasional. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen telah mendapat HAKI (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk sudah mencapai sebanyak 26 karya dengan pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional dan internasional.

Sumber dana pengabdian masyarakat berasal dari universitas dan juga dari Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIMLITABMAS) Dikti. Hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan 3 tahun terakhir sebanyak 113 kegiatan yang telah dipublikasikan .

2019		2020		2021	
1. Dosen Tetap		1. Dosen Tetap		1. Dosen Tetap	
*Jumlah Artikel	449	*Jumlah Artikel	489	*Jumlah Artikel	343
*Jumlah Sitasi	1077	*Jumlah Sitasi	528	*Jumlah Sitasi	193
*Jumlah Jurnal Nasional	255	*Jumlah Jurnal Nasional	314	*Jumlah Jurnal Nasional	228
*Jumlah Jurnal Internasional	28	*Jumlah Jurnal Internasional	16	*Jumlah Jurnal Internasional	11
*Jumlah Jurnal Internasional Terindeks	112	*Jumlah Jurnal Internasional Terindeks	139	*Jumlah Jurnal Internasional Terindeks	104
*Jumlah Pengabdian Masyarakat	54	*Jumlah Pengabdian Masyarakat	20	*Jumlah Pengabdian Masyarakat	28
2. Dosen Tidak Tetap		2. Dosen Tidak Tetap		2. Dosen Tidak Tetap	
*Jumlah Artikel	59	*Jumlah Artikel	65	*Jumlah Artikel	46
*Jumlah Sitasi	119	*Jumlah Sitasi	103	*Jumlah Sitasi	6
*Jumlah Jurnal Nasional	37	*Jumlah Jurnal Nasional	46	*Jumlah Jurnal Nasional	24
*Jumlah Jurnal Internasional	5	*Jumlah Jurnal Internasional	5	*Jumlah Jurnal Internasional	0
*Jumlah Jurnal Internasional Terindeks	14	*Jumlah Jurnal Internasional Terindeks	7	*Jumlah Jurnal Internasional Terindeks	21
*Jumlah Pengabdian Masyarakat	3	*Jumlah Pengabdian Masyarakat	7	*Jumlah Pengabdian Masyarakat	1
3. Total (Dosen Tetap + Dosen Tidak tetap)		3. Total (Dosen Tetap + Dosen Tidak tetap)		3. Total (Dosen Tetap + Dosen Tidak tetap)	
*Jumlah Artikel	508	*Jumlah Artikel	554	*Jumlah Artikel	389
*Jumlah Sitasi	1196	*Jumlah Sitasi	631	*Jumlah Sitasi	199
*Jumlah Jurnal Nasional	292	*Jumlah Jurnal Nasional	360	*Jumlah Jurnal Nasional	252
*Jumlah Jurnal Internasional	33	*Jumlah Jurnal Internasional	21	*Jumlah Jurnal Internasional	11
*Jumlah Jurnal Internasional Terindeks	126	*Jumlah Jurnal Internasional Terindeks	146	*Jumlah Jurnal Internasional Terindeks	125
*Jumlah Pengabdian Masyarakat	57	*Jumlah Pengabdian Masyarakat	27	*Jumlah Pengabdian Masyarakat	29

B. Kriteria Akreditasi

Kriteria 1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Bagian ini menjelaskan latar belakang, tujuan, rasional, dan mekanisme penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS) UPPS, yang memayungi visi keilmuan PS, serta rencana strategisnya.

Unit pengelola program studi (UPPS) memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan yang didukung adanya implementasi. Dalam penyusunan visi misi fakultas terdapat mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi dengan adanya keterlibatan semua pemangku kepentingan internal dan eksternal

1. Latar Belakang

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas telah memiliki visi, misi, tujuan, dan strategi yang jelas, realistis dan saling terintegrasi. Proses penyusunan melibatkan stakeholder internal (Pimpinan, Dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan) dan eksternal (pemerintah, Dinas Kesehatan, Direktur RS pengguna lulusan, puskesmas, alumni dan masyarakat). Penyusunan pemangku kepentingan juga memperhatikan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan tantangan).

Dasar penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi FK UNAND adalah:

Statuta Universitas Andalas tahun 2013.

Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas (Permendikbud No. 25 tahun 2012).

Visi Universitas Andalas : “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat pada tahun 2028”

Tim penyusun merencanakan, melaksanakan dan menfinalisasi visi, misi, tujuan dan strategi, di mana kegiatan dimulai dengan identifikasi Sumber Daya Manusia (SDM) dan sarana dan prasarana yang dimiliki. Selanjutnya ditentukan tujuan konkrit yang hendak dicapai, analisis situasi dan eksplorasi kondisi terkini serta menetapkan sasaran dan strategi pencapaian.

Rekomendasi dari hasil pertemuan ini digunakan untuk menyempurnakan draf visi, misi, tujuan dan strategi sebelum diajukan ke rapat pimpinan untuk memperoleh persetujuan. Dokumen visi, misi, tujuan dan strategi FK UNAND ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan FK UNAND No. 8171/UN16.2/TU/2012 yaitu: “Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran yang Terkemuka dan Bermartabat pada Tahun 2023.”

Visi, misi, tujuan, dan strategi ini tercantum pada Renstra FK UNAND tahun 2013-2018. Renstra ini diperpanjang menunggu Renstra UNAND yang baru, direncanakan terbit tahun 2019 selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman. Renstra UNAND terbaru terbit pada bulan Agustus tahun 2020, sehingga Renstra FK UNAND baru dapat diterbitkan bulan Oktober tahun 2020 dan Renstra Prodi diterbitkan bulan Desember tahun 2020. Pada Renstra 2020-2024, visi FK UNAND mengalami perubahan menyesuaikan dengan visi Universitas Andalas.

Visi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas :

“Menjadi Institusi Pendidikan Kedokteran yang Terkemuka dan Bermartabat pada Tahun 2028.”

Yang dimaksud **Terkemuka** adalah institusi yang memiliki reputasi baik, mempunyai keunggulan terutama dalam penerapan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat), yang ditunjukkan dengan:

Dihasilkannya lulusan yang unggul baik pengetahuan, keterampilan dan afektif melalui penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang mengacu pada kebutuhan masyarakat dan perkembangan IPTEK sehingga mempunyai daya saing global.

Memiliki publikasi hasil penelitian yang berkualitas diikuti dengan penerapan hasil riset pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung kemandirian bangsa.

Yang dimaksud **Bermartabat** adalah FK UNAND mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan profesional serta mempunyai karakter yang unggul. Karakter ini dirumuskan menjadi karakter Andalasian.

2. Kebijakan

Tim penyusunan visi dan misi FK UNAND yang telah dibentuk, berdasarkan SK Dekan bertugas menyusun draf visi, misi, tujuan dan strategi. Selanjutnya draf yang telah disusun ini dievaluasi dengan melibatkan pimpinan, *stakeholder* internal dan eksternal.

Tabel 1. Tahapan Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Strategi FK UNAND dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter

NO	KEGIATAN	TANGGAL SK/KEGIATAN	KETERANGAN
1	Pembentukan tim penyusun visi, misi, tujuan dan sasaran FK UNAND	15 Februari 2012	SK Dekan No. 850/UN 16.2/TU/2012
2	Pembentukan tim penyusun visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Kedokteran FK UNAND	20 April 2012	SK Dekan No. 3661/UN 16.2/TU/2012
3	Penyusunan draf visi, misi, tujuan dan sasaran	Maret – Juni 2012	Absen, notulen
4	Pertemuan tim penyusun visi, misi, tujuan dan sasaran dengan Pimpinan FK UNAND & Kasubag	4 Juli 2012	Undangan, Absensi, notulen
5	Pertemuan tim penyusun visi, misi, tujuan dan sasaran dengan ketua Program Studi FK UNAND	11 Juli 2012	Undangan, Absensi, notulen
6	Pertemuan/sinkronisasi dengan pihak RSUP Dr.M.Djamil Padang	23 Juli 2012	Undangan, Absensi, notulen
7	Pertemuan tim penyusun visi, misi, tujuan dan sasaran dengan mahasiswa	12 Agustus 2012	Undangan, Absensi, notulen
8	Pertemuan tim visi, misi, tujuan dan sasaran dengan stakeholders eksternal	26 Agustus 2012	Undangan, Absensi, notulen
9	Pertemuan tim visi, misi, tujuan dan sasaran dengan alumni	9 September 2012	Undangan, Absensi, notulen
10	Pembahasan oleh Senat FK UNAND	16 September 2012	Undangan rapat, notulen
11	Pengesahan Visi dan Misi FK UNAND oleh Dekan	20 September 2012	SK Dekan No.8171/UN16.2/TU/2012
12	Pengesahan Visi dan Misi Prodi PPD-FK UNAND oleh Dekan	15 Oktober 2012	SK Dekan No.9096/UN16.2/TU/2012
13	Perpanjangan Renstra FK UNAND	28 September 2018	SK Dekan No. 905/UN16.2/D/TU/2018
14	Perpanjangan Renstra Prodi PPD-FK UNAND	24 Desember 2018	SK Dekan No. 12175/UN16.2/D/TU/2018
15	Pengesahan Renstra FK UNAND 2020-2024	12 Oktober 2020	SK Dekan No. 2410/UN16.2/D/PP/2020
16	Pengesahan Renstra Prodi PPD-FK UNAND	14 Desember 2020	SK Dekan

Visi, misi, tujuan, dan strategi yang sudah disetujui pimpinan disosialisasikan kepada stakeholder internal dan eksternal. Sosialisasi dilakukan terhadap pimpinan, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, implementasi berupa *leaflet*, penyampaian pada berbagai kesempatan rapat pimpinan, rapat kerja di lingkungan prodi dan fakultas, rapat pimpinan fakultas dengan direksi rumah sakit pendidikan, acara wisuda serta acara bakti mahasiswa baru, dapat diakses melalui web Fakultas serta di dalam modul pembelajaran.

Visi, misi dan tujuan juga disosialisasikan dalam bentuk poster di tempat-tempat strategis seperti gedung dekanat, ruang tutorial, ruang kuliah, ruang keterampilan klinik, perpustakaan, laboratorium komputer dan ruangan lain serta terdapat dalam Buku Panduan Akademik yang dibagikan kepada seluruh mahasiswa dan civitas akademika lainnya. Sosialisasi yang lebih luas juga dimuat pada website FK UNAND dan *website* program studi. Sosialisasi intensif dan berkelanjutan kepada seluruh *stakeholder* dilakukan untuk meningkatkan pemahaman mereka agar dapat mendukung pelaksanaan visi, misi, tujuan dan strategi program studi.

Implementasi visi, misi, tujuan dan strategi di dalam kurikulum adalah dengan adanya blok khusus mengenai penyakit endokrin, kardiologi dan menyertakan materi onkologi disetiap blok sistem organ. Penguatan karakter dilakukan dengan mengimplementasikan *Inter Professional Education* (IPE) dan karakter andalasian pada mata kuliah Family Oriented Medical Education (FOME) yang ditetapkan melalui SK Dekan. Disamping itu juga disusun *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan visi dan misi program studi. Kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat telah dijalin dengan beberapa instansi seperti kerjasama bidang pendidikan dengan dinas kesehatan kota untuk pelaksanaan mata kuliah FOME. Kerjasama internasional penelitian gizi buruk di daerah Pasaman dan kerjasama bidang pengabdian kepada masyarakat berupa Pembinaan desa desa disekitar kampus UNAND Kecamatan Pauh, Kota Padang dan di Kanagarian Sumaniak, Kabupaten Tanah Datar.

3. Strategi Pencapaian visi, misi, tujuan, dan strategi

Strategi untuk mencapai visi dan misi FK UNAND dibagi atas beberapa tahap:

Tahap pertama adalah periode 2013-2018.

Pada tahap ini dilakukan pemantapan transformasi manajemen akademik, keuangan, aset, sumber daya manusia dan kekayaan lainnya. Proses pembelajaran di FK UNAND sudah

terintegrasi baik dengan pengembangan *soft skill* dan karakter dibuktikan dengan berhasilnya FK UNAND mempertahankan akreditasi A dan meraih sertifikasi *Asean University Network-Quality Assurance* (AUN). Untuk menghasilkan lulusan berkarakter unggul, proses pembelajaran di Prodi selingkungan FK UNAND sudah terintegrasi baik dengan pengembangan *soft skill* dan karakter. Hal ini terlihat dalam penilaian tutorial, keterampilan klinik, dan *Family Oriented Medical Education* (FOME) yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal masalah kesehatan keluarga secara komprehensif dan holistik. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa harus memiliki keterampilan berkomunikasi dan menumbuhkan rasa empati kepada masyarakat.

Tahap kedua periode 2019-2023.

Prodi di FK UNAND mengarah untuk pencapaian akreditasi internasional. Ada nya penerimaan mahasiswa dari Malaysia, *student exchange* ke berbagai negara di Asia dan Eropa merupakan strategi yang dilakukan.

Sistem tata kelola telah terintegrasi dengan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK). Untuk tujuan ini telah dibentuk Tim Pengelola TIK berdasarkan SK Dekan No 2102/UN16.02.D/PP/2020 pada tanggal 5 Agustus 2020. Tim ini berperan untuk mengakomodir semua kegiatan yang berbasis teknologi di FK UNAND. Saat ini telah dikembangkan Sistem Informasi yang disebut SIMFONI, yang memiliki beberapa fitur diantaranya penjadwalan, absensi serta penilaian kegiatan akademik. SIMFONI juga mengakomodir pengelolaan repository surat tugas ataupun SK pada akun masing-masing dosen. Pengembangan berikut yang akan dilakukan pada SIMFONI adalah integrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIA) yang memudahkan untuk mendapatkan data .

Tahap ketiga periode 2024-2028.

Pada tahap ini, Prodi selingkungan FK UNAND telah memiliki jaringan kerjasama nasional dan internasional. Program dan kebijakan yang mendukung tercapainya peningkatan jejaring kerjasama nasional dan internasional dilaksanakan melalui:

Program peningkatan fasilitas jejaring kerjasama nasional dengan kebijakan pengembangan serentak yang meliputi aspek kapasitas kelembagaan dan SDM, tatakelola, pendataan, pemantauan serta pendanaan, pengalokasian dana untuk kegiatan mengundang pakar tingkat nasional dan internasional dan *donor regency*.

Program peningkatan jumlah dan mutu kerjasama internasional berupa kebijakan memprioritaskan kerjasama yang memberikan posisi strategis untuk Prodi di tingkat internasional.

Mekanisme kontrol pencapaian target dilakukan secara rutin setiap tahun melalui Audit Mutu internal oleh Lembaga Penjaminan Mutu Internal Universitas (LP3M). Badan penjamin Mutu Fakultas (BAPEM) melaksanakan monitoring dan evaluasi di tingkat fakultas. Kegiatan monitoring dan evaluasi di tingkat prodi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM).

4. Indikator Kinerja Utama

Rencana jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dirumuskan dalam indikator kerja utama Fakultas Kedokteran dan Indikator kinerja utama FK UNAND.

Tabel 2. Indikator kinerja utama FK UNAND

NO	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2020		2021	
		Target	Capaian	Target	Pencapaian
1	Persentase lulusan yang langsung bekerja, lanjut studi, dan berwirausaha (%)	90	92	95	91,2
2	Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul(%)	39	41	45	42
3	Persentase dosen berkualifikasi Doktor(%) dan atau SP-2	27,7	24,6	27,7	26
4	Jumlah publikasi internasional (judul/tahun)	250	167	250	136
5	Jumlah jurnal yang terindeks global	3	146	100	125
6	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	38	8	50	47

Jumlah prodi yang mendapat akreditasi A pada tahun 2022 sudah 11prodi (45,8%) , dan untuk indikator lain seperti jumlah Doktor/Sp2 dengan memfasilitasi dosen untuk

pendidikan S3 dengan membebaskan uang kuliah yang pada akhirnya juga akan berdampak terhadap kenaikan jabatan fungsional setelah selesai pendidikan. Jumlah publikasi secara keseluruhan belum mencapai target akan tetapi jumlah publikasi di jurnal terindeks global mencapai 125%. Publikasi jurnal ditargetkan meningkat melalui klinik jurnal yang akan membantu agar jurnal bisa submitt.

5.Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan berupa indikator kinerja turunan dari butir-butir Indikator Kinerja Utama (IKU). Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 3. Indikator kinerja tambahan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN		2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Keterlibatan program studi lain dalam mata kuliah <i>Inter Professional Education (IPE)</i>	1	1	1	2	3	4	5
2	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program <i>Student exchange</i>	3	10	15	20	25	30	35
3	Jumlah pusat studi penelitian	3	3	3	4	4	5	5
4	Jumlah Laboratorium yang terakreditasi ISO17025	0	0	0	1	2	3	4
5	Memperluas cakupan nagari binaan pengabdian	2	2	2	3	4	4	4

Evaluasi Capaian Kinerja

Realisasi capaian target kinerja FK UNAND sebagian besar sudah sesuai dengan yang direncanakan. Angka kelulusan UKMPPD pada tiga tahun lebih dari 90%. Kualifikasi dosen sudah baik yaitu 58,2% dosen sudah berpendidikan S3/Sp2. Seluruh dosen sudah mendapatkan sertifikat pendidik. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sudah mengacu kepada *roadmap*. Faktor yang ikut mendukung adalah tersedianya dana untuk pelaksanaan tridarma, dana investasi sarana-prasarana dan pengembangan SDM yang dialokasikan pada RKAKL. Sejumlah kerja sama sudah dijalin dengan berbagai instansi, organisasi profesi, serta masyarakat dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Hal yang perlu mendapat perhatian adalah perlu pemetaan tenaga kependidikan yang profesional dan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui pelatihan atau *workshop*. Pengembangan kinerja tenaga kependidikan masih terhambat karena adanya rotasi penempatan yang tergantung pada kebijakan universitas.

Faktor yang menjadi ancaman adalah persaingan yang semakin ketat dengan institusi sejenis. Persaingan yang tinggi juga terjadi dalam mendapatkan dana hibah untuk program pengembangan, serta ketatnya kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian.

Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi serta Tindak Lanjut

Eksternal Internal			
	Tinggi (3-4)	Sedang (2-3)	Rendah (1-2)
Tinggi (3-4)	 Pertumbuhan melalui intergrasi	Pertumbuhan melalui integrasi horizontal	Strategi turn around
Sedang (2-3)	Stabilitas	Strategi stabilitas keuntungan	Strategi diversifikasi
Rendah (1-2)	Pertumbuhan melalui Diversifikasi konsentrik	Pertumbuhan melalui diversifikasi konglomerat	Lukuidasi

Berdasarkan matriks internal-eksternal dari tabel skor analisis internal-eksternal ketercapaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi FK UNAND berada pada kuadran pertumbuhan melalui integrasi vertikal. FK UNAND sudah berjalan baik, diharapkan peningkatan mutu baik dari segi penyelenggaraan, dan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dengan peningkatan kerjasama dengan berbagai pihak seperti alumni, Perguruan tinggi Negeri dan Swasta nasional maupun internasional lainnya.

Evaluasi pemahaman visi misi FK UNAND yang di lakukan terhadap Dosen, mahasiswa dan tendik sudah sangat baik dengan 90% dosen, 83% tenaga kependidikan sudah memahami visi misi FK, walaupun untuk pemahaman di level mahasiswa baru 77% yang perlu terus di tingkatkan dengan implematasi yang akan memudahkan dan secara konsisten berkelanjutan agar semua paham dengan visi misi FK yang ingin di capai bersama.

Target Kinerja Jangka Pendek dan Jangka Panjang

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	
		2013-2018	2019-2023
Menghasilkan dokter yang berkualitas, berakhlak mulia, tangguh dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran dan kesehatan, humaniora dan etika serta dapat bersaing di tingkat Nasional dan Internasional.	1. Persentase kelulusan dalam UKMPPD bagi mahasiswa pendidikan dokter(first taker)	90%	95%
	2. Passing grade input	950	975
	3. Nilai TOEFL input	375	400
	4. Jumlah dosen yang berpendidikan S2/S3	90%	95%
	5. Jumlah dosen yang berpendidikan Sp1/Sp2	55%	60%
	6. Persentase jumlah dosen yang telah disertifikasi	75%	85%
	7. Persentase dosen yang memiliki sertifikat tutor di prelinik	90%	95%
	8. Persentase dosen yang memiliki sertifikat preceptor di klinik	90%	95%
	9. Rasio dosen dengan mahasiswa di tingkat akademik	1:10	1:10
	10. Rasio dosen dengan mahasiswa di tingkat profesi	1: 5	1:10
	11. Jumlah rumah sakit pendidikan utama dan jejaring	15	20
	12. Jumlah ruangan tutorial	30	30
	13. Jumlah ruangan skillslab	30	30
	14. Kelengkapan fasilitas skills lab	100%	100%
	15. Jumlah laboratorium	9	10

	16. Persentase pemakaian laboratorium perminggu	20%	30%
	17. Jumlah judul text book	14.000	20.000
	18. Jumlah jurnal berlangganan Nasional	75	100
	19. Jumlah jurnal berlangganan Internasional	50	60
	20. Jumlah jurnal elektronik yang dapat diakses melalui e-libraries	195.125	200.000
	21. Rasio komputer dengan mahasiswa	1:10	1:5
	22. Cakupan fasilitas ICT untuk kegiatan pendidikan	70%	80%
	23. Waktu tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan	0-3 bulan	0-3 bulan
	24. Jumlah mahasiswa Profesi Dokter yang diterima setiap tahun	250	250
	25. Jumlah mahasiswa asing yang diterima setiap tahun (persentase dari jumlah seluruh mahasiswa yang diterima)	10%	10%
	26. Jumlah kerjasama dibidang pendidikan dengan institusi dalam dan luar negeri	100	130
	27. Akreditasi Prodi Profesi Dokter	A	A
	28. Sertifikasi AUN	Tersertifikasi	Tersertifikasi
	29. Terlaksananya review dan revisi minor dan mayor kurikulum secara periodik	1x/5 tahun	1x/5 tahun
	30. Terlaksananya tracer study secara periodik	1x/2 tahun	1x/2 tahun

2. Meningkatkan dukungan berupa beasiswa, asuransi kesehatan dalam rangka pemerataan dan perluasan akses	31. Jumlah beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu	60	70
	32. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari berbagai sumber pendanaan	750	850
3. Menghasilkan temuan dan inovasi yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran dan kesehatan, serta humaniora dalam skala Nasional dan Internasional	33. Jumlah riset yang di danai DIPA prodi Profesi Dokter FK-UNIVERSITAS ANDALAS pertahun	35	50
	34. Perolehan riset yang didanai Dikti pertahun	15	20
	35. Jumlah riset yang di danai oleh institusi/Lembaga lain pertahun	5	10
	36. Persentase riset yang melibatkan mahasiswa	15%	25%
	37. Jumlah riset di bidang penyakit tidak menular (non communicable disease) (% terhadap jumlah total riset)	35%	50%
	38. Jumlah riset translasional (riset yang diaplikasikan dalam pelayanan (persentase terhadap jumlah total riset)	10%	15%
	39. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang menjadi nara sumber di berbagai event	20%	30%

	Nasional (% jumlah total dosen)		
	40. Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Andalas yang menjadi nara sumber di berbagai event Internasional (% jumlah total dosen)	10%	20%
	41. Jumlah publikasi di jurnal Nasional terakreditasi (berdasar kriteria: impact factor, indeks sitasi, reviewed)	65	100
	42. Jumlah publikasi di jurnal Internasional terakreditasi (berdasar kriteria: impact factor, indeks sitasi, reviewed)	15	25
	43. jumlah kerjasama riset Nasional	10	15
	44. jumlah kerjasama riset Internasional	5	10
4. Membantu masyarakat melalui penerapan Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kesehatan dan etika sesuai dengan potensi alamiah di lingkungannya agar masyarakat mampu memecahkan masalahnya secara mandiri dan berkelanjutan berdasarkan konsep pemberdayaan masyarakat demi kejayaan bangsa	45. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	160	200
	46. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada	20%	20%
	Masyarakat berupa penyuluhan (% terhadap total pengabdian masyarakat)		

47. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan (% terhadap total pengabdian masyarakat)	30%	40%
48. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan memanfaatkan teknologi kedokteran terkini.(% terhadap total pengabdian masyarakat)	30%	40%
49. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat multi year	6	8
50. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan integrasi antar disiplin ilmu kesehatan	35	45
51. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan integrasi antar fakultas di Universitas Andalas	5	10
52. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bekerja sama dengan institusi diluar Universitas Andalas	5	10
53. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bekerja sama dengan instansi pemerintahan lainnya (di luar perguruan tinggi)	3	6
54. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bekerja sama dengan instansi non pemerintah (mis.LSM, dll)	3	5

	55. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan mahasiswa Fak. Kedokteran	60	80
	56. Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan mahasiswa di luar Fak. Kedokteran	8	10
5. Meningkatkan implementasi hasil penelitian pada masyarakat (pengabdian berbasis riset) dengan menerapkan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan masalah masyarakat setempat.	57. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset (% terhadap total pengabdian masyarakat)	10%	15%
6. Menjadi program studi yang mandiri dan memiliki tatakelola yang baik.	58. Tersusunnya dan dilaksanakannya organisasi yang memenuhi kriteria good governance	85%	95%
	59. Tercapainya opini wajar tanpa pengecualian pada laporan kinerja dan keuangan	WTP	WTP
	60. Tercapainya tata kelola yang baik dalam bidang: SDM, Keuangan, Perencanaan dan Pengendalian Program, Administrasi Akademik, Administrasi Aset, Unit Usaha dan Kerjasama.	85%	95%
	61. Cakupan pengelolaan manajemen berbasis ICT	75%	90%
	62. Tingkat kepuasan stakeholder terhadap pelayanan (mahasiswa, staf kependidikan dan dosen)	3,15	3,5
	63. Persentase tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan sesuai bidang kerja	25%	50%

Kriteria 2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja Sama

1. Latar Belakang

Sistem tata pamong di tingkat FK UNAND telah terlaksana dengan baik, memiliki struktur organisasi dan tata kerja beserta tugas dan fungsinya sehingga dapat menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dan berhasilnya strategi yang telah ditetapkan di dalam Renstra FK UNAND. Sebagai institusi yang bergerak di dunia akademik, FK UNAND berpegang pada nilai-nilai inti, yang tercantum pada dokumen Renstra Bisnis Universitas Andalas, yaitu independensi, integritas, inovatif, dan akuntabilitas. Filosofi organisasi merupakan *code of conduct* yang diturunkan dari nilai-nilai inti organisasi, dan menjadi pedoman dalam kehidupan lingkungan organisasi yang selanjutnya dijabarkan dalam karakter yang disebut Karakter Andalasian. Norma-norma yang dipedomani agar FK UNAND berjalan sesuai yang diharapkan menggunakan aturan, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas merupakan suatu institusi yang besar, yang mempunyai 30 Bagian, 24 program studi dan unit-unit pendukung untuk membantu pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan membutuhkan strategi pengelolaan yang efektif. Sistem tata pamong saat ini di FK UNAND telah berjalan efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam fakultas, program studi dan organ pendukung lainnya. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika peserta didik, etika karyawan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman/prosedur pelayanan akademik dan administrasi serta menjalankan *best practices* dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah *good governance* untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu. Perubahan status UNAND menjadi PTNBH juga merubah struktur dalam organisasi menyesuaikan dengan sasaran dan tujuan perguruan tinggi.

Dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi, FK UNAND mempunyai sistem penjaminan mutu yang mengacu kepada sistem penjaminan mutu ditingkat

universitas. FK UNAND mempunyai badan penjaminan mutu (BAPEM) yang berperan dalam menjamin terlaksananya penjaminan mutu ditingkat fakultas serta Gugus Kendali Mutu (GKM) untuk tingkat program studi.

Budaya berorganisasi FK UNAND berdasarkan ketentuan yang berlaku dan azas kolegialitas, akuntabilitas dan partisipatif. Upaya manajemen risiko diterapkan dalam pengambilan suatu keputusan dengan melakukan berbagai pertimbangan yang melibatkan seluruh sivitas akademika.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Tata Kelola dan tata pamong di FK UNAND mengacu kepada kebijakan yang telah ditetapkan di tingkat Universitas Andalas, yaitu:

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 25 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNAND

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kepmendikbud RI) Nomor 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas.

Untuk penyusunan Visi Misi Tujuan Strategi (VMTS) di tingkat fakultas dan prodi telah mengacu pada Renstra Bisnis Universitas Andalas. Pengelolaan sumber daya manusia mengacu pada peraturan pemerintah terkait beban kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

Peraturan ditingkat universitas juga menjadi acuan dalam menyelenggarakan kegiatan di FK UNAND dan program studi, seperti etika dosen, etika tenaga kependidikan, dan berbagai peraturan lainnya yang diterbitkan oleh rektor. Dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi, FK UNAND merujuk kepada peraturan pemerintah yaitu standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIMLITABMAS) Dikti untuk pengelolaan hibah bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk melaksanakan standar yang telah ditetapkan, FK UNAND menerbitkan Peraturan Akademik dan standar pelaksanaan operasional (SPO) yang menjadi acuan bagi program studi dalam menjalankan fungsinya.

Sistim Penjaminan mutu internal di universitas dilaksanakan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M). Sistem penjaminan

mutu internal dilaksanakan pada setiap aras. Pada tingkat universitas LP3M melakukan audit mutu internal satu kali setahun, BAPEM pada tingkat fakultas melakukan evaluasi satu kali setahun, dan di tingkat prodi GKM evaluasi dilaksanakan dua kali setahun. Pada sistem penjaminan mutu eksternal, FK UNAND sudah meraih akreditasi A berturut-turut 3 periode. Sebagai bentuk usaha menuju akreditasi internasional, maka bentuk penjaminan mutu Prodi Pendidikan Profesi Dokter mengacu kepada sertifikasi ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA).

Dalam membina kerjasama dengan mitra, FK UNAND memiliki kerjasama yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk kerjasama tersebut dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama (MoU) yang memiliki legalitas secara hukum.

3. Strategi Pencapaian Standar

Usaha untuk mencapai visi dan misi FK UNAND, dibuat rencana strategis dan rencana operasional jangka panjang, jangka menengah, dan jangka pendek dalam periode lima tahun. Strategi yang digunakan oleh FK UNAND berpedoman pada tata kelola *good governance* berpedoman pada Renstra. Renstra FK UNAND kemudian dituangkan dalam bentuk rencana operasional pertahun kegiatan.

Dekan dan wakil-wakil dekan FK UNAND bertanggung jawab dalam manajemen pengelolaan Fakultas. Dekan dapat meminta pertimbangan kepada senat fakultas untuk pengambilan keputusan. Pengembangan SDM dan keilmuan, dibentuk bagian-bagian yang bertanggung jawab kepada dekan. Pelaksanaan operasional akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dikelola unit-unit kerja MEU, UPPM, laboratorium, dan lainnya. Operasional pendidikan dan pengajaran dilaksanakan dan dikelola oleh ketua program studi.

Fakultas Kedokteran UNAND menyusun panduan yang sesuai dengan standar yang ada untuk mencapai *good governance*. Standar tersebut disosialisasikan kepada semua sivitas akademika. Sosialisasi standar dilakukan melalui rapat kerja pimpinan, dan melalui *website* (fk.UNAND.ac.id). Untuk pencapaian standar dipersiapkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan alokasi anggaran. Hal tersebut dituangkan dalam bentuk Rencana

Kerja dan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKAKL) yang diidentifikasi secara *bottom-up planning*.

Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Permenristekdikti 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Permenristekdikti 32/2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Permenristekdikti 61/2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

Permenristekdikti 62/2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

Permenristekdikti 100/2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta

Per-BAN-PT Nomor 2 tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi

Per-BAN-PT Nomor 6 tahun 2017 tentang Pedoman Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi yang Menyelenggarakan Satu Program Studi.

Surat Rekomendasi Dekan terkait hasil Audit Mutu Internal oleh Bapem dan GKM FK. UNAND

Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI No 20/DIKTI/Kep/D.2/1991

Strategi Pencapaian Standar

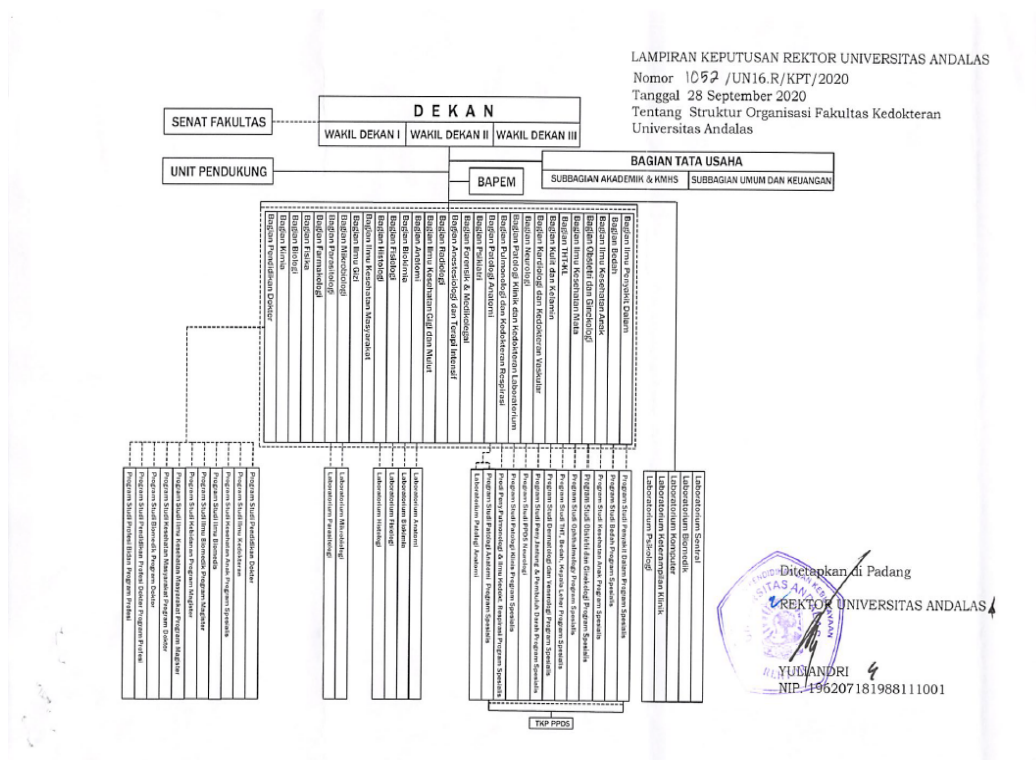
Melakukan monev berkala proses pembelajaran

Melakukan pemetaan kualifikasi peserta didik berkala

Memotivasi staf pengajar untuk mengikuti berbagai kompetisi hibah penelitian untuk mendapatkan dana dari berbagai lembaga donor nasional dan internasional.

Meningkatkan aksesibilitas jurnal internasional

Mengadakan kegiatan berupa transfer ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang ilmu Kedokteran kepada masyarakat awam melalui edukasi dan penyuluhan.



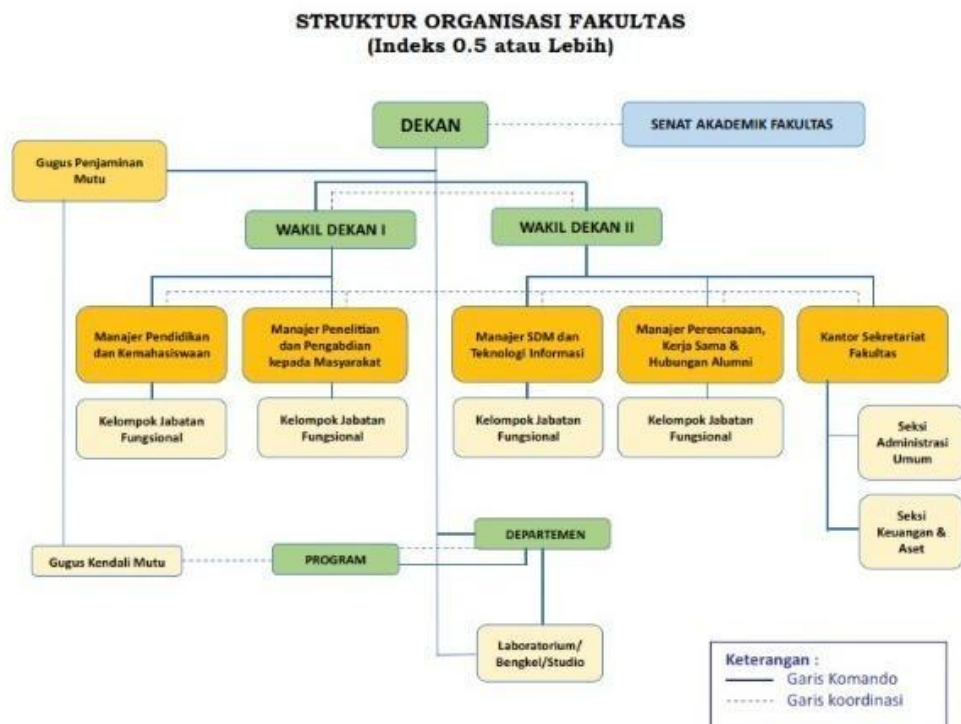
Gambar 1. SOTK Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Dokumen SOTK ini disertai dengan penjelasan tugas pokok dan fungsi pada setiap organ yang ada di dalam bagan tersebut. Dari struktur diatas, dapat dijelaskan bahwa dibawah dekan terdapat:

30 Bagian yang menjadi pusat pengembangan tridarma perguruan tinggi sesuai dengan cabang keilmuan dan laboratorium yang terkait.

24 program studi, yaitu sarjana, profesi, spesialis, dan pasca sarjana. Khusus untuk program studi dokter spesialis, FK UNAND mempunyai Tim Koordinator Pendidikan (TKP) PPDS, yang mengkoordinir 12 program studi.

LAMPIRAN II
PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS
NOMOR 8 TAHUN 2022
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA ORGAN PENGELOLA
UNIVERSITAS ANDALAS



Gambar. SOTK Universitas Andalas PTNBH

Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan

unit pengelola program studi kedokteran dalam mengelola program studi kedokteran.

Kredibilitas

Dalam penerapan prinsip kredibel, pemilihan pimpinan di fakultas mengacu pada aturan yang telah ditetapkan. Pemilihan pimpinan di FK UNAND ditunjukkan dengan implementasi Merit System (berdasarkan kualitas, prestasi, dan kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan). Persyaratan calon, proses pemilihan dan penetapan dekan merujuk pada aturan Organisasi dan Tata Kerja (OTK) UNAND dan Statuta UNAND. Dengan diangkatnya dekan terpilih periode 2017-2021 menjadi Wakil Rektor, maka kepemimpinan di FK UNAND mengalami perubahan yang mengikuti aturan didalam Statuta. Selain dekan, pengangkatan pimpinan yang mengikuti peraturan dalam Statuta adalah Senat Fakultas, Wakil Dekan, dan Ketua Bagian. Untuk organisasi atau unit penunjang yang ada dibawah dekan, penugasan dan pemberhentian di tetapkan oleh Dekan FK UNAND.

Transparansi

Aspek transparan ditunjukkan dengan implementasi prinsip keterbukaan dalam setiap penyelenggaraan kegiatan atau program kerja. Renstra dan Renop menjadi rujukan dalam penyusunan dokumen rencana kerja dan anggaran fakultas serta disosialisasikan melalui berbagai pertemuan dengan segenap sivitas akademika, melalui *website* Fk UNAND (<http://www.fk.UNAND.ac.id>), dan berbagai media lainnya. *Website* juga memuat profil akademik fakultas dan program studi yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan universitas, fakultas, dan program studi untuk menjadi bahan masukan dalam pengambilan keputusan. Keberadaan *website* Universitas Andalas juga dimanfaatkan sebagai akses informasi untuk melihat keadaan akademik mahasiswa (Sistem Informasi akademik atau SIA dengan alamat <http://portal.UNAND.ac.id> dan informasi beasiswa. Transparansi dalam bidang keuangan dilakukan dengan menjalankan proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik yang dapat dilihat melalui *website* LPSE (<http://lpse.UNAND.ac.id>).

Penyelenggaraan tata pamong dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan yang telah disusun dan disahkan pimpinan universitas dan fakultas. Implementasi

aturan tersebut dilakukan dengan berpedoman pada SPO. Umpan balik dari implementasi dilaksanakan melalui evaluasi secara terbuka dari unsur-unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan *stakeholders* lainnya.

Akuntabel

Aspek akuntabel ditunjukkan dengan pertanggungjawaban atas kinerja pimpinan pada setiap akhir suatu program kerja. Prosedur baku disusun dan diimplementasikan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan akademik. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh semua pihak, seperti pimpinan, pelaksana kegiatan dan unit penjaminan mutu. Berbagai survei dilaksanakan untuk melihat tingkat kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang kemudian diikuti dengan implementasi tindak lanjut perbaikan. Akuntabilitas dalam keuangan dilakukan dengan urutan perencanaan mulai dari usulan oleh setiap bagian/program studi/unit berdasarkan kebutuhan masing-masing. Senat fakultas berperan sebagai pengawas terhadap kualitas dan akuntabilitas pelaksanaan kebijakan akademik, keuangan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Akuntabilitas terhadap publik dilakukan fakultas dengan menginformasikan kegiatan-kegiatan melalui *website* fakultas.

Bertanggung jawab

Aspek bertanggungjawab ditunjukkan dengan pemaparan rencana kerja tahunan dan penetapannya dalam rapat kerja pimpinan. Rapat kerja pimpinan dihadiri oleh para ketua bagian, program studi, dan unit dengan memaparkan evaluasi kegiatan sebelumnya dan usulan kegiatan dan pengembangan. Seluruh usulan tersebut di rekapitulasi dan disusun berdasarkan prioritas dan ketersediaan anggaran setiap tahunnya menjadi Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian/Lembaga (RKAKL).

Evaluasi kinerja dosen dan staf kependidikan dilakukan dengan bentuk laporan kinerja pegawai setiap semester. Laporan kinerja pegawai tersebut menjadi rekam jejak dan dipergunakan untuk sertifikasi dosen dan tunjangan kinerja pegawai.

Adil

Fakultas Kedokteran UNAND memberikan kesempatan yang sama untuk semua staf, baik dosen maupun tenaga kependidikan untuk berkarya dalam tugas masing-masing sesuai dengan tridarma perguruan tinggi. Semua staf mempunyai kesempatan mendapatkan peningkatan kemampuan melalui berbagai pelatihan, studi lanjut, serta menempati berbagai jabatan struktural dan fungsional sesuai dengan aturan yang berlaku. Untuk proses kenaikan pangkat dosen dan tenaga kependidikan, pemberian berbagai penghargaan, sudah dilakukan dengan mekanisme yang jelas dan terbuka, baik di fakultas maupun universitas. Sebaliknya melanggar aturan akan mendapatkan sanksi.

Efektivitas sistem pengelolaan fungsional dan operasional FK UNAND mencakup perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penempatan personil (*staffing*), pengarahan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*).

Perencanaan (*Planning*)

Dalam merencanakan pengelolaan fungsional dan operasional FK UNAND berdasarkan kepada Renstra. Rencana kerja disusun secara spesifik sesuai dengan analisis kebutuhan *bottom up* melalui rapat kerja dan didasarkan pada kebutuhan bagian, program studi, unit-unit dan administrasi fakultas. Usulan tersebut disusun menjadi rencana kerja fakultas sesuai dengan skala prioritas, kemampulaksanaan, kesesuaian anggaran, dan mempunyai batas waktu. Rencana kerja diterjemahkan kedalam bentuk kegiatan dan dilakukan evaluasi selama proses dan diakhir kegiatan. Tugas pimpinan fakultas adalah mengelola penggunaan dana secara efektif dan efisien, mencari sumber-sumber dana baru dan dimonitor setiap bulan. Jika ada rencana kerja yang mengalami kendala, dilakukan revisi RKAKL sesuai aturan dari universitas.

Pengorganisasian (*organizing*)

Fakultas Kedokteran dipimpin oleh seorang dekan dan dibantu oleh 3 orang wakil dekan, yaitu wakil dekan I bidang akademik, wakil dekan II bidang keuangan dan administrasi, serta wakil dekan III bidang kemahasiswaan. Secara fungsional FK UNAND memiliki bagian dan unit kerja dalam usaha mencapai visi dan misi. Kegiatan penyelenggara pendidikan, kegiatan penelitian, dan kegiatan pengabdian

kepada masyarakat serta penjaminan mutu berada di bawah tanggung jawab Wakil Dekan I. laboratorium biomedik, unit teknologi informasi dan komunikasi, laboratorium komputer, dan ruang baca berada dibawah tanggung jawab Wakil dekan II. Kegiatan pembinaan dan pengembangan mahasiswa dan alumni berada dibawah tanggung jawab Wakil Dekan III. Secara struktural pimpinan fakultas membawahi ketua program studi, bagian dan staf dosen serta ketua bagian tata usaha yang memimpin koordinator akademik dan kemahasiswaan serta koordinator umum dan kepegawaian.

Penempatan personil (*Staffing*)

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional terhadap *staffing* berdasarkan *bottom up*, yang didahului dengan rapat di tingkat bagian kemudian diusulkan melalui pimpinan. Untuk penambahan dosen, dekan mengusulkan kepada rektor berdasarkan kebutuhan bagian bersangkutan. Dalam pengembangan kualitas dosen dan tenaga kependidikan dilakukan sesuai dengan bidang dan unit kerjanya.

Pengarahan (*leading*)

Dekan FK UNAND merupakan pimpinan tertinggi ditingkat Fakultas (sebagai *Top Manager*). Wakil dekan I membantu dekan mengkoordinasi jalannya kegiatan di bagian dan program studi. Beberapa unit yang berada dibawah koordinasi wakil dekan 1 adalah MEU, UPKI, UPM dan BAPEM. Wakil dekan II Membantu dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum serta mengkoordinasi terkait dengan sarana prasarana, seperti laboratorium dan TIK. Wakil Dekan III Membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pengembangan mahasiswa dan alumni. Semua unit penunjang seperti BAPEM, MEU, UPKI, UPM, TIK, pengelola jurnal, laboratorium, organisasi struktural lainnya seperti ketua bagian dan ketua bagian tata usaha bertanggungjawab kepada dekan.

Pengawasan (*controlling*)

Dekan dalam melakukan pengawasan berjalannya program kerja melakukan pertemuan dengan pimpinan dan unit kerja secara rutin untuk mendapatkan laporan kemajuan atau evaluasi program kerja yang dilakukan. Pertemuan dilaksanakan setiap bulan dihadiri oleh seluruh ketua bagian, koordinator program studi, semua yang dihadiri juga oleh Direktur RS pendidikan utama dan dan RS Universitas

Andalas. Dekan/wakil dekan juga melakukan dialog dengan ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) beserta ketua-ketua unit kegiatan mahasiswa. Pertemuan ini untuk sosialisasi kebijakan, mendapatkan informasi seperti persoalan pelayanan, kegiatan yang dianggap tidak sejalan dengan standar.

Untuk kegiatan yang telah terlaksana, universitas melaksanakan *controlling* yang dilakukan paling kurang sekali dalam setahun adalah Satuan Pengawasan Internal (SPI) untuk pertanggungjawaban keuangan dan LP3M terkait dengan penjaminan mutu. Badan penjaminan mutu dan GKM berperan membantu pimpinan fakultas untuk melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi tingkat fakultas. Pertemuan di RS pendidikan utama RSUP M Djamil juga melibatkan FK UNAND dan kunjungan ke mitra kerjasama adalah bentuk pengawasan dalam bidang kerjasama.

Kepemimpinan

Untuk mencapai visi serta melaksanakan misi, FK UNAND menjalankan kepemimpinan yang efektif untuk mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua pihak untuk mengikuti nilai-nilai inti, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan Operasional

Pimpinan FK UNAND menjabarkan visi dan misi fakultas dalam kegiatan operasional dan ke dalam beberapa dokumen yang menjadi panduan dalam operasional unit-unit kerja di tingkat fakultas dan bagian/program studi, yaitu:

Renstra FK UNAND, yang berisi rencana strategis dan rencana operasional yang menjadi dasar penyusunan Program Kerja dan RKAKL tahunan fakultas.

Renstra program studi menjadi dasar penyusunan program kerja dan RKAKL tahunan program studi.

Program kerja fakultas dan struktur organisasi dibawahnya dilaksanakan dengan panduan-panduan seperti *roadmap* dan sesuai dengan standar prosedur operasional yang telah ditetapkan. Penyusunan program kerja dilanjutkan dengan pengembangan sumber daya internal seperti pelatihan, melanjutkan pendidikan dan pengembangan karir untuk mencapai tujuan dari visi dan misi. Fasilitas yang

tersedia selain dimanfaatkan dan secara internal, namun juga dapat menghasilkan pemasukan tambahan di tingkat fakultas.

Kepemimpinan Organisasi

Berdasarkan OTK Universitas Andalas, telah diisi jabatan-jabatan di lingkungan FK UNAND yaitu:

Pengangkatan dekan oleh rektor, berdasarkan Statuta Universitas Andalas

Pengangkatan para pejabat di lingkungan fakultas sesuai OTK Universitas Andalas melalui SK-SK Rektor seperti ketua bagian dan ketua program studi

Pengangkatan para ketua unit di lingkungan fakultas melalui SK-SK Dekan.

Pimpinan satuan organisasi di lingkungan FK UNAND berdasarkan OTK Universitas Andalas dalam melaksanakan tugasnya wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi, baik di lingkungan satuan organisasi di lingkungan FK UNAND maupun dengan instansi lain dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya. Selain itu mengikuti, mematuhi petunjuk, dan bertanggung jawab kepada atasan. Pimpinan bertanggung jawab memimpin dan melakukan koordinasi dengan bawahan dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahan apabila terjadi penyimpangan supaya mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik. Kepemimpinan publik di FK UNAND dalam bentuk kerjasama di antaranya:

Kerjasama dengan berbagai pusat pelayanan kesehatan di Sumatera Barat (rumah sakit umum dan Puskesmas) seperti pelaksanaan pendidikan kepaniteraan klinik di rumah sakit pendidikan utama, rumah sakit pendidikan satelit/ afiliasi dan puskesmas-puskesmas yang terletak di Kota Padang. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa di rumah sakit dan Puskesmas.

Kerjasama dengan instansi pemerintah yaitu Dinas Kesehatan tingkat Provinsi Sumatera Barat dan Kota Padang seperti pelaksanaan di bidang pendidikan yaitu

Family Oriented Medical Education (FOME), pelaksanaan di bidang pengabdian kepada masyarakat yaitu mempunyai daerah binaan, turut serta dalam tim dari instansi pemerintahan pada kegiatan siap siaga mengatasi akibat bencana alam. Kerjasama dengan institusi pendidikan lain seperti kerjasama pendidikan dan penelitian dalam bentuk kolaborasi dengan FK lainnya yang ada di Indonesia. Program Studi PPD-FK UNAND merupakan salah satu dari 13 Fakultas Kedokteran di Indonesia yang diakui/terakreditasi oleh Pemerintah Malaysia.

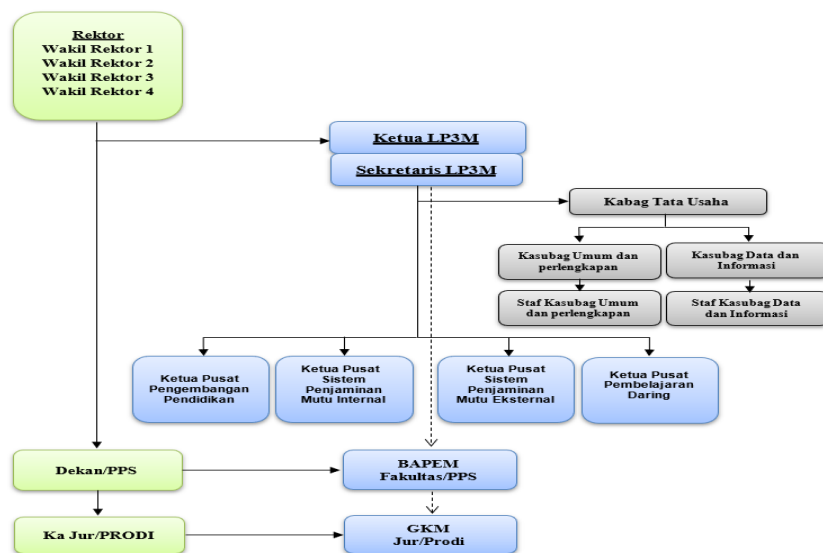
Kepemimpinan publik FK UNAND yang menjadi rujukan publik di antaranya: Selain institusi pendidikan kedokteran, Fakultas Kedokteran UNAND juga menjadi pilihan studi banding dari sekolah-sekolah ilmu kesehatan lainnya. Adanya kegiatan pertukaran mahasiswa, baik dalam kegiatan intrakurikuler (*elective posting*) maupun ekstrakurikuler. Dosen FK UNAND menjadi narasumber dan instruktur berbagai pelatihan pada institusi pendidikan kedokteran dan pendidikan ilmu kesehatan, menjadi narasumber pada acara ruang kesehatan di radio dan televisi. Dimuatnya tulisan-tulisan dosen FK UNAND terkait ilmu kesehatan pada media cetak.

Bentuk kepemimpinan publik pimpinan FK UNAND adalah dekan tergabung dalam struktur organisasi profesi. Dekan FK UNAND periode 2017-2021 memiliki 3 (tiga) orang dekan yakni Dr. dr. Wirsma Arif Harahap, SpB(K)Onk. (periode 2017-2019) yang pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Pusat Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI) periode 2012-2015 dan sebagai Koordinator Pokja Hub. Internasional Perhimpunan Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI). Dekan selanjutnya adalah Dr. dr. Rika Susanti, Sp.F.M (K) (periode 2019-2021) dengan riwayat organisasi pernah menjabat sebagai wakil sekretaris II Pengurus Ikatan Dokter Indonesia (IDI) wilayah Sumatera barat dan Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Forensik Indonesia (PDFI). Dekan berikutnya adalah Dr. dr. Afriwardi, SH, Sp. KO, MA (periode 2021-2024) dengan riwayat organisasi yakni sebagai wakil ketua Ikatan Dokter Indonesia (IDI) wilayah Sumatera Barat periode 2018 sampai dengan sekarang. Selain itu juga menjabat sebagai Wakil Ketua Konsorsium Ilmu Biomedik Indonesia (KIBI) dari tahun 2018 hingga saat ini.

Sistem Penjaminan Mutu

Unit pengelola program studi telah melaksanakan SPMI di tingkat fakultas oleh unsur Badan Penjamin Mutu (Bapem) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) di tingkat prodi yang di tunjuk dengan surat keputusan Dekan FK UNAND. Memiliki dokumen berupa kebijakan Rektor UNAND tentang pelaksanaan SPMI di lingkungan Universitas Andalas , Manual SPMI, Standar SPMI dan Formulir SPMI yang diterbitkan 2018-2022 oleh LP3M. Pelaksanaan siklus penjaminan mutu PPEP dilakukan secara konsisten dan berkala serta di adakan evaluasi berupa Audit Mutu Internal (AMI) dan Monitoring Evaluasi (Monev) .

Universitas Andalas mempunyai organisasi yang bertugas sebagai pelaksana sistem penjaminan mutu internal yaitu LP3M. Untuk membantu pelaksanaan penjaminan mutu maka dibentuk BAPEM pada tingkat fakultas. Pada tingkat program studi dibentuk GKM untuk membantu pimpinan program studi dalam mengendalikan penjaminan mutu. LP3M memiliki media informasi yang dapat diakses melalui *website* <https://lp3m.UNAND.ac.id/>. Secara organisasi, maka struktur organisasi penjaminan mutu di Universitas Andalas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Struktur organisasi penjaminan mutu Universitas Andalas

Pelaksanaan penjaminan mutu telah dilakukan secara berkala oleh LP3M dengan menetapkan standar mutu dan menyusun instrumen untuk audit mutu

fakultas dan program studi berdasarkan standar tersebut. Instrumen AMI merupakan tindakan pengendalian penjaminan mutu di tingkat fakultas dan program studi. Hasil AMI dalam bentuk temuan dan analisis akar masalah beserta rencana tindak lanjut disampaikan ke pimpinan fakultas sehingga dilakukan tindak lanjut dan pengembangan dalam bentuk kebijakan dan RKAKL.

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di level fakultas di koordinir oleh Badan penjaminan mutu (Bapem)FK UNAND dengan menjalankan sistem yang mengacu kepada kebijakan sistem penjaminan mutu di universitas. BAPEM berperan menjamin berjalannya siklus PPEPP di seluruh prodi melalui kebijakan, standar, peraturan, serta manual mutu akademik. Pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di evaluasi oleh BAPEM secara berkala melalui kegiatan monitoring evaluasi (Monev) ke semua prodi , dan hasil monev tersebut akan di laporkan di sosialisasi dalam Rencana Tinjauan Manajemen (RTM) untuk menindaklanjuti temuan dalam monev. Gugus Kendali Mutu (GKM) merupakan perpanjangan tangan bapem di tingkat program studi untuk melakukan evaluasi memastikan lulusan memiliki kompetensi dan pengalaman belajar sesuai dengan spesifikasi program studi.

Kerja sama

Fakultas Kedokteran UNAND membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri dengan institusi akademik atau profesional yang relevan dengan bidang keahlian program studi sehingga kegiatan tridarma perguruan tinggi dapat berjalan.

Kerjasama disepakati dalam bentuk dokumen perjanjian meliputi kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama dalam negeri yang dilakukan sebagian besar meliputi kerjasama dengan rumah sakit pendidikan utama, rumah sakit jejaring dan kerjasama dengan pemerintah daerah. Bentuk kerjasama dalam bidang pendidikan bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran di tingkat sarjana , profesi dan pascasarjana khususnya untuk penyakit level kompetensi 4A yang tercantum dalam SKDI serta untuk tempat pelaksanaan kegiatan akademik lainnya. Kerjasama luar negeri di bidang pendidikan adalah dengan pertukaran pelajar (*student exchange*) ke *International Medical University* (IMU)

Kuala Lumpur, Malaysia. Monitoring evaluasi kerjasama dilaksanakan dengan kunjungan langsung ke Institusi dan didokumentasikan dalam bentuk laporan kegiatan kerjasama. Keberlanjutan kerjasama secara berkala adalah dengan memperpanjang dokumen perjanjian kerjasama dan melakukan evaluasi untuk mengetahui kegiatan yang telah tercapai dan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pendidikan.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan tata kelola dan tata pamong di FK UNAND, dalam bentuk adanya unit penunjang dan bertanggung jawab membantu pimpinan tercapainya visi dan misi. Unit penunjang mempunyai struktur organisasi dan program kerja sesuai dengan tridarma perguruan tinggi dan mengusulkan program kerja dalam bentuk RKAKL. Tata kelola FK UNAND juga mengatur struktur organisasi tersendiri ditingkat Prodi untuk menjamin kelancaran terlaksananya proses pembelajaran.

Indikator kinerja sistem tata kelola berupa pengembangan sistem administrasi berbasis teknologi informasi yaitu program Sistem Informasi Terintegrasi yang dinamakan SIMFONI. SIMFONI menjadi salah satu metode dokumentasi data, pemetaan tugas dosen, absensi, nilai, dan pengiriman berkas-berkas kinerja dosen, saat ini simfoni juga telah digunakan untuk ujian OSCE tingkat sehingga memudahkan dalam pengolahan nilai ujian.

Penjaminan mutu internal FK UNAND menargetkan semua program studi telah mengikuti audit mutu internal. Hasil audit dianalisis dalam rapat kerja, dan disusun menjadi rencana program kerja fakultas dan program studi. Dalam penjaminan mutu eksternal, indikator kinerja berupa peningkatan jumlah program studi terakreditasi unggul dan saat ini terdapat 10 program studi yang telah terakreditasi A dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter yang mengikuti akreditasi internasional seperti AUN-QA.

Untuk bidang kerjasama terkait dengan program studi, FK UNAND telah mempunyai perjanjian kerjasama dengan pemerintah daerah dan rumah sakit jejaring sebagai salah satu wahana proses pembelajaran dari mahasiswa untuk kegiatan *Family Oriented Medical Education* (FOME) dan kepaniteraan klinik.

Selain itu FK UNAND juga tergabung dalam asosiasi institusi Pendidikan kedokteran di Indonesia dan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan ditingkat nasional dan wilayah seperti dalam kegiatan *progress test* bersama.

7. Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna di FK UNAND dinilai melalui metode survei terhadap dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, lulusan, pengguna dan mitra. Survei dilakukan secara berkala dengan menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal dan mudah digunakan. Instrumen disusun merujuk kepada standar yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan. Survei kepuasan layanan manajemen untuk dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Respon survei kepuasan terhadap layanan manajemen tahun 2020

Dosen		
1	layanan manajemen proses pendidikan	3,30
2	layanan kenaikan pangkat/jabatan fungsional	2,67
3	Kebutuhan suasana kerja yang nyaman, budaya kerja sinergis dan harmonis serta sarana teknologi informasi yang memadai	2,77
Tenaga kependidikan		
1	kesempatan untuk bekerja dan mengembangkan diri sesuai bidang keahlian	2,99
2	layanan kenaikan pangkat/ jabatan fungsional	2,82
3	Kebutuhan suasana kerja yang nyaman, budaya kerja sinergis dan harmonis, kesempatan menyampaikan keluhan/pendapat	2,91
Mahasiswa		
1	Keandalan dan kemampuan pengelola dalam memberikan pelayanan	2,98
2	Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.	2,97
3	Kepastian bahwa pelayanan pengelola sesuai dengan ketentuan.	3,05
4	Kepedulian pengelola dalam memberi perhatian kepada mahasiswa.	2,99
Mitra		
1	Kesesuaian dengan kebutuhan mitra, hasil kerjasama dengan harapan mitra, dapat diimplementasikan, kelancaran administrasi	3,54

Catatan: skala pengukuran 1-4

Nilai rata-rata survei kepuasan dosen dan mahasiswa cukup baik pada manajemen pendidikan merupakan umpan balik dari perbaikan sistem di FK UNAND yang mulai beralih menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi. Skor terendah terlihat pada layanan kenaikan pangkat/jabatan fungsional sehingga kedepannya dilakukan sosialisasi kepada dosen tentang hak dan kewajiban serta proses pengurusan kenaikan pangkat difasilitasi oleh TPJA agar percepatan jumlah dosen dengan jabatan akademik dapat lebih cepat.

Pelacakan lulusan dilakukan oleh masing-masing prodi dengan metode survei terhadap alumni yang telah bekerja dan mitra yang menggunakan lulusan . Survei kepuasan terhadap alumni dilakukan dengan hasil nilai rata-rata sebesar 3,89. Survei kepuasan pengguna lulusan yang telah dilakukan dilakukan dan didapatkan hasil dengan rata-rata 3,30 (skala 1-5).

8. Tinjauan Manajemen

Hasil AMI fakultas menunjukkan nilai penuh untuk tata pamong dan tata kelola, yaitu FK UNAND telah memiliki dokumen formal struktur organisasi beserta tata kerja yang lengkap dengan tugas dan fungsinya serta setiap organ yang ada di dalam struktur organisasi dapat melaksanakan tugas dan fungsi secara konsisten, efektif, dan efisien. Dalam evaluasi kerjasama, FK UNAND masih terkendala dalam pengembangan kerjasama yang bersifat internasional yang salah satu akar masalah adalah adanya pandemi. FK UNAND dalam hal ini berencana meningkatkan jumlah kerjasama internasional dengan cara menjalin komunikasi dengan kolega dari negara asing, kerjasama dengan instansi dan organisasi dari luar negeri baik bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengembangan layanan manajemen FK UNAND mengikuti perkembangan di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Sistem yang sedang dibuat masih dalam proses pengembangan, sehingga sistem administrasi kegiatan pembelajaran yang menjadi fungsi utama dari SIMFONI masih di bantu dengan sistem manual. FK UNAND telah merencanakan dan menyiapkan untuk pengembangan sistem ini lebih lanjut

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian tata kelola dan tata pamong serta tindak lanjut

Fakultas Kedokteran UNAND merupakan organisasi institusi yang mengelola 24 program studi beserta unit kerja pendukungnya. Pengelolaan dan pengembangan institusi telah direncanakan dalam bentuk program kerja yang efektif dan efisien dalam renstra. FK UNAND telah memiliki SOTK yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan juga sesuai dengan aturan UNAND. Perencanaan dan pelaksanaan program kerja fakultas sudah berazaskan prinsip profesional, akuntabel dan mengikutsertakan partisipasi aktif dari sivitas akademika. Kepemimpinan

ditingkat fakultas dan program studi sudah berjalan secara efektif dan efisien yang dapat dilihat dari tingkat kepuasan *stakeholders*. Kegiatan penjaminan mutu eksternal telah dilakukan oleh badan penjaminan mutu nasional. Penjaminan mutu internal dilakukan oleh lembaga penjaminan mutu universitas untuk semua prodi di FK UNAND sejak tahun 2019. Hasil umpan balik dari penjaminan mutu digunakan untuk perbaikan tata pamong dan tata kelola serta kerjasama.

Rencana pengembangan sistem tata pamong adalah adanya proses kaderisasi calon pimpinan FK UNAND. Kegiatan yang direncanakan adalah mendorong semua pihak yang terlibat dalam tata pamong untuk meningkatkan kompetensi dalam hal kepemimpinan dan kemampuan manajerial. Pengembangan kerjasama, FK UNAND akan membuka jalur komunikasi dengan berbagai pihak, baik dalam dan luar negeri untuk membina hubungan kerjasama yang meliputi tridarma peruguruan tinggi. Pada struktur baru menyesuaikan dengan format PTNBH tentu nya diharapkan akan lebih baik dan mengakomodir lebih baik,

Kriteria 3 Mahasiswa

1. Latar Belakang

Unit Pengelola Program Studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.

- 1) dilaksanakan setiap tahun,
- 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil,
- 3) terdapat umpan balik,
- 4) dilakukan tindak lanjut.

Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi.

Kriteria penilaian:

Ada panduan penerimaan mahasiswa

Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa

Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa

Unit Pengelola Program Studi berkomitmen menghasilkan lulusan yang sesuai visi misi serta tujuan fakultas yaitu berkarakter dan bermartabat, untuk itu dalam seleksi penerimaan dengan angka keketatan 19,% untuk sarjana , 43% untuk PPDS untuk mendapatkan input yang baik dan menjaga kualitas lulusan. Seleksi calon mahasiswa Prodi selingkungan FK UNAND bertujuan untuk memilih/menyeleksi calon mahasiswa yang mempunyai potensi dan kemampuan akademik yang baik sesuai kriteria penerimaan ditetapkan oleh Universitas dan FK UNAND.

Untuk meningkatkan animo calon mahasiswa adalah melalui web FK UNAND dan kegiatan kunjungan ke sekolah yang dilaksanakan secara berkala yang dilakukan oleh pimpinan dan mahasiswa. Pelaksanaan ini di evaluasi di tingkat universitas dan fakultas untuk dilakukan pengendalian oleh pimpinan.

Sistem seleksi calon mahasiswa FK UNAND dilakukan satu kali dalam setahun terdiri dari Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) dan Seleksi Mahasiswa Asing yang khusus dilakukan untuk calon mahasiswa baru dari Malaysia. FK UNAND juga melakukan penerimaan mahasiswa baru program pasca sarjana dan program profesi dokter spesialis yang persyaratan dan proses penerimaan dilakukan ditingkat UPPS dan program studi dan dilaporkan ke Rektor untuk penetapan hasil seleksi. FK UNAND juga memiliki persyaratan yang harus dipenuhi calon mahasiswa baru seperti mahasiswa tidak boleh buta warna, memiliki surat keterangan sehat jasmani dan rohani dan bebas narkoba, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA) lainnya.

UPPS menyediakan pengembangan minat dan bakat, layanan bimbingan akademik, layanan kesejahteraan mahasiswa berupa bimbingan dan konseling sosial, layanan beasiswa / keringanan biaya pendidikan dan layanan kesehatan. Layanan yang tersedia bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa dan memfasilitasi mahasiswa yang memiliki kendala dalam menjalankan studi baik kendala akademik maupun non akademik.

Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Kebijakan penerimaan mahasiswa baru dan layanan pada mahasiswa di FK UNAND sesuai dengan kebijakan Universitas Andalas seperti berikut ini:

Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 juncto No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Permendiknas No. 34 tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah.

Peraturan Rektor No. 2 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana monodisiplin dan oligodisiplin, mengenai tempat pelaksanaan pendidikan jenjang strata 3 (S-3) Doktor monodisiplin dan oligodisiplin berada di fakultas-fakultas.

Statuta UNAND tahun 2013, yang mengamankan penyelenggaraan pendidikan untuk berbagai jenjang pendidikan.

Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana.

Peraturan Rektor UNAND No. 14 tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Andalas.

Surat Keputusan Dekan FK UNAND No. 3323 / UN 16.02.D / PP / 2018 tentang Peraturan Akademik Program Studi Kedokteran dan Prodi PPD-FK UNAND.

Keputusan Dekan FK UNAND No. 7496 / UN16.2.D/KM/2017 Tentang Unit Pembinaan Pengembangan Mahasiswa dan Alumni (UPPMA) FK UNAND.

Surat Keputusan Dekan FK UNAND No. 4065 / UN16.2/KM/2019 Tentang tim *The Guidance and Counselling* Periode 2020-2022.

Surat Keputusan Dekan FK UNAND No. 1768 / UN16.2/KP/2017 tentang Pengangkatan Tim Komisi Disiplin FK UNAND Periode 2017-2021.

Surat Keputusan Dekan nomor: 13744/UN16.02.D/PP/2018 tentang *Student Service Unit (SSU)*

Keputusan Dekan FK UNAND tentang Penetapan Pengurus Dewan Perwakilan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Unit Kegiatan Mahasiswa dan Himpunan Mahasiswa yang ada di FK UNAND.

Keputusan Rektor UNAND No 838/UN.16/XIV/R/KPT/2020 tentang Pengangkatan Pengelola Pusat Pengembangan Karir dan Konseling Mahasiswa Universitas Andalas Tahun 2020.

3. Strategi Pencapaian Standar Penerimaan mahasiswa

Sistem Seleksi Penerimaan Mahasiswa

Sistem seleksi calon mahasiswa FK UNAND mengacu pada statuta yang berlaku dalam peraturan akademik Universitas Andalas yang dilaksanakan satu kali dalam setahun melalui beberapa mekanisme atau jalur berupa Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) untuk penerimaan siswa SMA yang berkualitas dan berkemampuan tinggi melalui jalur undangan yang telah dimulai sejak tahun 2013. Kriteria yang sudah diarahkan panitia pusat yang berdasarkan tiga kriteria yaitu eligibilitas, elektibilitas dan selektifitas. SNMPTN diikuti seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang sudah ditetapkan oleh Majelis Rektor Perguruan Tinggi Negeri Indonesia (MRPTNI), dalam suatu sistem yang terpadu dan diselenggarakan secara serentak dengan biaya ditanggung oleh Pemerintah.

Monitoring dan evaluasi dilakukan Universitas Andalas agar terciptanya proses seleksi yang baik dan sesuai kriteria nasional. Evaluasi dan rekomendasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan SNMPTN yaitu kriteria seleksi yang memperhatikan prestasi siswa di sekolah, seperti pernah berprestasi dalam lomba/olimpiade tingkat kabupaten/kota, propinsi, nasional ataupun internasional dan Hafidz Al-Quran minimal 10 juz, penentuan kelulusan dengan mempertimbangkan daerah 3T di Sumatera Barat dan penentuan kelulusan dengan mempertimbangkan prestasi non akademik siswa yang juga perlu mendapat perhatian dalam rangka menjaring calon mahasiswa yang mempunyai keunggulan diluar bidang akademik.

Salah satu upaya tindak lanjut terhadap pelaksanaan seleksi jalur SNMPTN dalam rangka edukasi nasional untuk menanamkan nilai kejujuran, maka sekolah dan/atau siswa yang melakukan kecurangan akan dikenakan sanksi berupa sekolah tidak diikutsertakan dalam SNMPTN tahun berikutnya dan status kelulusan siswa di SNMPTN dibatalkan.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang merupakan sistem seleksi calon mahasiswa baru Prodi di FK UNAND melalui ujian

tulis yang dilaksanakan secara nasional. Jumlah penerimaan sesuai dengan aturan yang ditetapkan dirjen Dikti berdasarkan akreditasi.

Pelaksanaan SBMPTN dilakukan oleh PTN secara bersama di bawah koordinasi Panitia Pusat yang disebut dengan Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) dengan seleksi berdasarkan hasil Ujian Tertulis Berbasis Komputer (UTBK). Pembiayaan penyelenggaraan UTBK dibebankan kepada peserta seleksi dan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

Universitas Andalas membentuk kepanitiaan untuk kelancaran proses pelaksanaan UTBK. Panitia UTBK Universitas Andalas mempersiapkan pelaksanaan UTBK dengan menggunakan struktur organisasi yang sudah ditetapkan oleh LTMPT. Struktur Organisasi Panitia UTBK Universitas Andalas ditetapkan dengan Keputusan Ketua Tim Pelaksana Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) Nomor: 3/Kep.LTMPT/2020 Tentang Penetapan Perguruan Tinggi Negeri Sebagai Pusat Ujian Tulis Berbasis Komputer Tahun 2020. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tetap mempedomani Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dikeluarkan oleh LTMPT, sehingga ujian UTBK dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan seleksi dilakukan sebagai bentuk audit internal universitas terhadap proses seleksi. Evaluasi dilakukan dengan tujuan tercapainya proses seleksi yang baik dan sesuai dengan pedoman nasional. Pimpinan bersama panitia UTBK UNAND mengadakan rapat dan pertemuan sebagai bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan seleksi dan melakukan upaya perbaikan untuk pelaksanaan seleksi di tahun selanjutnya. Upaya tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi jalur SBMPTN di lingkungan Universitas Andalas yaitu dengan menyediakan dan mengembangkan sarana sistem informasi untuk sosialisasi dan pelaksanaan seleksi jalur SBMPTN.

Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) yang merupakan mekanisme penerimaan yang dikelola oleh Universitas dengan membentuk kelompok beberapa universitas berdasarkan wilayah yang pelaksanaan ujiannya terpisah dari sistem seleksi nasional, namun peraturan pelaksanaannya sama dengan seleksi nasional. Seleksi mandiri berdasarkan kemampuan akademik, prestasi unggul, kerjasama, dan seleksi mandiri bagi mahasiswa berkebutuhan

husus. Mahasiswa yang diterima sesuai dengan daya tampung yang tersedia di UPPS.

Seleksi mahasiswa asing Malaysia yang merupakan sistem penerimaan calon mahasiswa dari Malaysia bekerja sama dengan *agency* dalam melakukan sistem seleksi. Agency membantu dalam melakukan promosi dan penerimaan pendaftaran di Malaysia. Selanjutnya seleksi dilakukan oleh UNAND dan FK-UNAND di Malaysia untuk verifikasi berkas pendaftaran dan melaksanakan ujian masuk. Hasil ujian ditetapkan oleh Tim UNAND dan FK-UNAND. Proses seleksi berjalan sejak 1995, jumlah mahasiswa yang diterima paling banyak 10% dari jumlah mahasiswa baru dengan penetapan sesuai kriteria yang termasuk ke dalam proporsi Seleksi Mandiri.

Penerimaan mahasiswa S2 dan S3 meliputi Magister Ilmu Biomedik, Magister Kesehatan Masyarakat, Magister Ilmu Kebidanan, Doktor Biomedik dan Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat. Dalam Peraturan Rektor No.2 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Monodisiplin dan Oligodisiplin yang pengelolaannya dialihkan ke Fakultas Kedokteran. Sistem rekrutmen dan seleksi penerimaan mahasiswa baru tersebut dilaksanakan oleh Pascasarjana Universitas Andalas bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran. Persyaratan calon mahasiswa ditentukan oleh program studi masing - masing. Seleksi berdasarkan persyaratan yang ada dan hasil keputusan seleksi ditetapkan di tingkat Fakultas dan selanjutnya diusulkan ke universitas untuk ditetapkan melalui keputusan Rektor Universitas Andalas.

Penerimaan mahasiswa Program Profesi di FK UNAND adalah Program Profesi Dokter, Program Profesi Bidan, Spesialis 1 (Sp-1) dan Spesialis 2 (Sp-2). Pendidikan tahap profesi pada program studi profesi dokter dan profesi bidan merupakan lanjutan dari tahap akademik dengan persyaratan telah menyelesaikan semua blok dan mata kuliah di tahap akademik, skripsi dan lulus ujian komprehensif. Sistem seleksi penerimaan mahasiswa Sp-1 dan Sp-2 dilakukan melalui beberapa macam tes yaitu: seleksi administrasi yang dilaksanakan oleh TKP PPDS, tes kesehatan, psikologi, TOEFL, ujian tulis dan wawancara. Keputusan diterima atau ditolak dilakukan dalam rapat bagian (Program Studi) kemudian

disampaikan pada Pimpinan Fakultas dan selanjutnya diserahkan ke Universitas untuk disahkan oleh Rektor.

Layanan Mahasiswa

Layanan mahasiswa yang diberikan kepada mahasiswa di FK UNAND meliputi layanan akademik, pengembangan minat dan bakat, pengembangan soft skills, bimbingan dan konseling serta layanan beasiswa dan kesehatan. Setiap mahasiswa di FK UNAND berhak mendapatkan layanan perwalian akademik oleh Penasehat Akademik. Jika permasalahan tidak dapat diselesaikan bersama penasehat akademik maka mahasiswa dapat dikirim pada tim *Student Service Unit* (SSU) yang akan membantu lebih lanjut. Permasalahan non akademik dapat dikonsultasikan pada tim *guidance konseling* dan jika terkait pelanggaran maka mahasiswa akan di kirim pada Tim Komisi Disiplin untuk ditelaah lebih lanjut dan memberi pertimbangan pada Dekan untuk sanksi atau tatalaksana lebih lanjut.

Fakultas kedokteran Universitas Andalas juga menyediakan layanan pengembangan minat dan bakat bagi mahasiswa dengan adanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai wadah pengembangan minat dan bakat mahasiswa dan menugaskan beberapa dosen sebagai Pembina setiap UKM tersebut. FK UNAND juga memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi terkait minat dan bakatnya.

Layanan dalam meningkatkan kesejahteraan mahasiswa juga diberikan seperti beasiswa ataupun keringanan biaya pendidikan bagi mahasiswa yang kurang mampu secara finansial melalui Unit Pembinaan Pengembangan Mahasiswa dan Alumni (UPPMA) serta bekerjasama dengan Unit Pengelola Zakat (UPZ) Yayasan Alumni FK UNAND. Dalam hal layanan kesehatan, mahasiswa memang dianjurkan untuk memiliki kartu BPJS yang dapat dilayani di Klinik Universitas Andalas serta RS Universitas Andalas.

Di tingkat Universitas juga disediakan layanan bimbingan karir bagi lulusannya yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Karir (*Career Development Center*) meliputi pelayanan informasi ketenagakerjaan, pelatihan dan pengembangan karir, pelayanan rekrutment yang dibutuhkan untuk bekerja, pelayanan pengembangan dan kerja sama serta *tracer study*.

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Evaluasi pelaksanaan standar seleksi calon peserta didik pada UPPS didapatkan tingkat keketatan untuk masuk FK UNAND berdasarkan metode sistem seleksi adalah sebagai berikut:

Tingkat keketatan untuk memasuki FK UNAND cukup tinggi walaupun terdapat fluktuasi setiap tahun. Fluktuasi ini disebabkan adanya variasi jumlah peminat dan perubahan dalam sistem ujian masuk secara nasional.

5. Indikator Kinerja Utama

Kualitas input mahasiswa

Metode rekrutmen calon mahasiswa untuk mengidentifikasi potensi kemampuan mencapai capaian pembelajaran. Penerimaan melalui SNMPTN berdasarkan kualitas sekolah asal, prestasi alumni, akreditasi sekolah, prestasi akademik dan nilai tambah. Penerimaan dari jalur SBMPTN mengikuti seleksi secara nasional. Penerimaan mahasiswa sesuai dengan daya tampung yang ditetapkan oleh Rektor.

Hasil analisis data: a). Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru pada PS adalah 22,5 (data dokumen kinerja table 5a dan 5b). Ini memperlihatkan cukup ketatnya seleksi penerimaan. b). Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru untuk PS dengan jumlah lulusan 1,02. Pertumbuhan mahasiswa baru nyaris sama setiap tahun, sesuai kebijakan Renstra BLU UNAND 2013-2018.

Animo calon mahasiswa yang meningkat sebagai hasil upaya yang sudah dilakukan

Tren peningkatan animo calon mahasiswa dalam kurun waktu tiga (3) tahun terakhir pada Prodi di FK UNAND. Peminat untuk masuk PS tahun 2017 sebanyak 5737 orang, tahun 2018 sebanyak 7205 orang dan tahun 2019 sebanyak 4134 orang. Terlihat ada penurunan yang mungkin disebabkan perubahan sistem seleksi untuk jalur SBMPTN dimana pada tahun 2018 seleksi

dilakukan dengan metode UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer). Metode seleksi yang berbeda pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 meningkatkan motivasi peminat untuk mencoba ujian masuk sehingga jumlah peminatnya cukup tinggi. Namun, hasil seleksi menunjukkan banyak peminat yang tidak lulus pada tahun tersebut, sehingga berdampak pada menurunnya peminat pada tahun 2019. Angka keketatan mahasiswa UNAND yang fluktuatif juga disebabkan karena UNAND menetapkan daya tampung mahasiswa sarjana yang konstan untuk mempertahankan jumlah mahasiswa program sarjana dan lebih fokus meningkatkan jumlah mahasiswa program pasca sarjana.

Upaya yang dilakukan FK UNAND dalam meningkatkan animo calon mahasiswa dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat berdasarkan jumlah peminat Prodi di FK UNAND yang tinggi berkisar antara 4000-an orang hingga 7000-an orang. Upaya promosi seperti kegiatan SITOPLASMA yang dilakukan oleh BEM dilakukan setiap tahun pada siswa-siswa SMA. Kegiatan mengadakan *Try Out* Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri, latihan keterampilan klinis, menonton *medical movie* serta bedah kampus dimana panitia memfasilitasi kunjungan siswa-siswa SMA ke FK UNAND. Promosi melalui website resmi FK UNAND dan media sosial FK UNAND lainnya yang juga berisi rekomendasi dari para alumni.

Keberadaan mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa pada PS Jumlah mahasiswa asing yang masuk PS cukup meningkat dalam tiga tahun terakhir, namun jumlahnya tidak banyak. Hal ini dapat disebabkan karena UPPS berada di daerah rawan bencana gempa dimana kondisi psikis traumatis dari calon mahasiswa asing tidak bisa dikendalikan. Persaingan yang ketat antar universitas di Indonesia yang juga menerima mahasiswa asing mungkin juga menyebabkan berkurangnya mahasiswa asing baru di FK UNAND.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendaftar calon mahasiswa asing adalah membangun image UPPS yang baik terkait bencana. Upaya yang dilakukan yaitu dengan memasukkan topik siaga bencana dalam kurikulum dan simulasi berkala untuk siaga bencana sehingga mahasiswa asing juga memiliki bekal dan terbiasa dengan keadaan tanggap bencana. Selain itu, promosi melalui

website juga dilakukan agar memudahkan calon mahasiswa asing mengenal dan mendapatkan informasi mengenai UPPS.

Layanan kemahasiswaan

Layanan pada mahasiswa yang disediakan untuk seluruh mahasiswa berupa:

Pembinaan dan pengembangan minat bakat.

Mahasiswa difasilitasi untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bentuk Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan mendapat pembinaan dengan Pembina dari dosen yang di-SK kan oleh Dekan. Kegiatan ekstra kurikuler yang dapat diikuti mahasiswa melalui 8 Unit Kegiatan Mahasiswa pada PS meliputi CIMSA (Center for Indonesian Medical Students Activities), MRC (Medical Research Center), FSKI (Frum Studi Kedokteran Islam), HET (Hippocrates Emergency Team), Rumah Seni, BROCA, AC (Academic Community) dan MSA (Medical Sport Academy). Mahasiswa dapat memilih UKM yang mereka minati. Masing-masing UKM ini dibimbing oleh 2-3 orang dosen pembina yang bertugas mengarahkan, memfasilitasi dan mendampingi mahasiswa dalam melakukan kegiatan di UKM masing-masing.

Fasilitas dan dinamisasi kehidupan kampus yang dikembangkan oleh pimpinan Fakultas telah mendorong berbagai kegiatan mahasiswa. Fasilitas yang tersedia antara lain lapangan basket, lapangan bola voli, lapangan tenis meja, lapangan badminton, ruangan untuk masing-masing UKM dan ruang latihan sanggar dan seni lainnya. Melalui UKM yang ada, menunjukkan peningkatan kuantitas dan juga kualitas. Kegiatan kemahasiswaan beragam mulai dari kegiatan pelatihan kepemimpinan, penalaran, ilmiah murni, ilmiah populer, pengabdian dan peningkatan wawasan kebangsaan dan global. Ruang lingkup kegiatan tidak hanya kegiatan lokal namun telah merambah ke ajang regional, nasional dan bahkan Internasional. Kegiatan yang cukup membanggakan adalah terpilihnya beberapa mahasiswa untuk mengikuti kegiatan perlombaan baik di dalam dan di luar negeri serta meraih juara atas keberhasilan di lomba tersebut.

Monitoring dan evaluasi rutin dilakukan untuk menjaga agar layanan terhadap mahasiswa untuk mengembangkan minat dan bakat tetap optimal. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan yaitu berupa penilaian kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang ada melalui survei kepuasan. Hasil survei kepuasan

mahasiswa merupakan umpan balik dari mahasiswa. Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai layanan kemahasiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat sudah baik, bahkan beberapa mahasiswa menilai sudah sangat baik. Upaya tindak lanjut yang dilakukan yaitu perbaikan dan pemeliharaan sarana prasarana dan mengupayakan kemudahan akses bagi mahasiswa dalam memanfaatkan sarana prasarana yang tersedia untuk mengembangkan minat bakat.

Peningkatan kesejahteraan

Bantuan akademik

Mahasiswa diberikan bantuan akademik melalui dosen PA yang ditugaskan (SK) untuk membantu dan memberi nasehat selama masa studinya. Daftar dosen penasehat akademik beserta mahasiswa yang dibimbingnya akan diberitahu pada semester satu.

Kendala dalam proses pembelajaran dapat difasilitasi melalui *SSU* yang bertugas membantu mahasiswa mencari jalan keluar terhadap permasalahan pembelajaran yang dihadapi. Monitoring dan evaluasi dilakukan rutin dengan mengevaluasi perbaikan yang ada pada diri mahasiswa. Upaya tindak lanjut yang dilakukan dengan melakukan pembinaan terhadap mahasiswa. Mahasiswa yang dibina oleh tim *SSU* menunjukkan perbaikan pada diri dan proses akademiknya. Hal ini dapat dibuktikan dengan terjadinya perubahan pada akademik mahasiswa yang terancam DO dapat diselamatkan.

Konseling pribadi dan sosial.

Unit bimbingan dan konseling mulai diadakan sejak tahun 1995 untuk membantu mahasiswa. Staf yang ditugaskan di unit ini adalah psikiater, psikolog dan dosen lainnya yang secara administratif dibawah wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan. Unit ini bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan konseling kepada semua mahasiswa. Unit ini diadakan dengan tujuan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan dirinya secara optimal dalam aspek personal, sosial dan akademik. Layanan bimbingan dan konseling diberikan secara individual, artinya bahwa target unit ini adalah individu mahasiswa. Layanan yang diberikan oleh unit ini tidak dipungut biaya,

dan layanan ini terutama untuk prevensi, pengembangan dan koreksi terhadap status mental mahasiswa.

Beasiswa dan keringanan biaya pendidikan

Mahasiswa yang terkendala dengan biaya pendidikan akan dipertimbangkan mendapatkan beasiswa dari UPPMA dan Yayasan Pengelola Zakat alumni FK-UNAND (UPZ), selain adanya keringanan biaya yang dikeluarkan melalui SK Rektor sesuai ketentuan yang berlaku.

Layanan kesehatan

Mahasiswa bisa mendapatkan layanan kesehatan dari Klinik yang tersedia di Universitas. Setiap mahasiswa diwajibkan telah terdaftar BPJS Kesehatan. Mahasiswa dapat mengunjungi klinik kesehatan yang tersedia di Universitas untuk mendapatkan layanan kesehatan secara gratis dengan menunjukkan kartu peserta BPJS Kesehatan.

Pada tingkat Fakultas juga disediakan layanan kesehatan kepada mahasiswa terkait *Covid-19* berupa fasilitas untuk skrining dan perawatan di RS UNAND jika mahasiswa perlu perawatan terkait *Covid-19*.

Selain asuransi kesehatan, Universitas menyediakan asuransi kecelakaan bagi mahasiswa yaitu Asuransi Bumiputera. Namun, kebijakan ini ditiadakan sejak tahun 2019 disebabkan adanya aturan dari BPK (Badan Pemberantasan Korupsi) yang tidak mengizinkan pihak universitas menyediakan asuransi bagi mahasiswanya.

Layanan terkait peningkatan kesejahteraan mahasiswa ini selalu dilakukan monitoring, seperti kegiatan yang dilakukan oleh SSU, dimonitor hasil perbaikan yang diperlihatkan mahasiswa dalam hal akademik. Begitu juga ketika mahasiswa sampai pada tim konseling, selalu dipantau perubahan perbaikan pada mahasiswa. Tim WD3 setiap tahun melakukan monitoring dengan mendata mahasiswa yang kemungkinan kesulitan dalam pembiayaan pendidikan yang kemudian diusulkan pada UPPMA dan UPZ untuk mendapatkan bantuan biaya Pendidikan, jumlah mahasiswa yang menerima bantuan ini dapat berubah sesuai hasil evaluasi dan monitoring yang dilakukan.

Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan

Informasi dan bimbingan karir bagi mahasiswa didapatkan dengan adanya *sharing* dari alumni pada berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa dalam bentuk pertemuan dan kegiatan yang dilakukan di UKM tersebut. Alumni berperan aktif membina UKM yang ada dan memberi banyak masukan tentang pengalaman dan peluang karir yang dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi ini.

Informasi mengenai pengembangan karir terutama di bidang kesehatan juga dilakukan melalui kegiatan *Docs Date* yang dilakukan oleh BEM. Alumni dengan berbagai prestasi dan profesi ikut berperan serta dalam kegiatan ini yaitu dengan berbagi informasi, pengalaman dan saran. Selain kegiatan *Docs Date*, bimbingan karir juga dilakukan saat kegiatan BAKTI (Bimbingan Aktivitas Kemahasiswaan dan Tradisi Ilmiah) yang dilakukan oleh BEM terhadap mahasiswa baru. Alumni ikut berbagi informasi terkait pendidikan profesi dokter serta pengalaman dan peluang kerja profesi dokter. Kegiatan yang lebih besar juga tersedia di Universitas Andalas melalui kegiatan seminar kewirausahaan yang rutin diadakan di Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Andalas yang diberikan oleh para alumni yang sukses di bidangnya masing-masing.

Sampai saat ini lulusan Prodi selingkungan FK UNAND merupakan lulusan yang tidak perlu khawatir tidak mendapatkan lapangan kerja yang sesuai dan banyak peluang kerja yang telah menanti mereka, sehingga program studi ini menjadi semakin tinggi peminatnya. Universitas juga menyediakan lembaga yang memberikan layanan pengembangan karir yaitu *Career Development Center*. Lembaga ini memberikan layanan berupa pelayanan informasi ketenagakerjaan, pelatihan dan pengembangan karir, pelayanan rekrutment yang dibutuhkan untuk bekerja, pelayanan pengembangan dan kerja sama serta *tracer study*.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan pada UPPS adalah indikator kemahasiswaan yang ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi untuk melampaui SN-DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sah harus diukur, dimonitor, dikaji dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Karakter Andalasian

Karakter yang dibangun merupakan cerminan dan acuan bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan di lingkungan universitas andalas. Karakter tersebut disebut **karakter andalasian**. Karakter Andalasian ini menjadi *core values* atau nilai-nilai yang dianut oleh warga Universitas Andalas dan menjadi sumber inspirasi yang mewarnai aspek sikap, perilaku, dalam berfikir, berbuat dan bertindak. Tahun 2015 merupakan era baru dalam pembentukan karakter mahasiswa, yaitu dengan Pelatihan Karakter Andalasian (KA). KA ini dikembangkan oleh dosen-dosen UNAND sendiri. Pelatihan KA ini akan menjadi modal awal bagi mahasiswa UNAND agar memiliki karakter yang baik. Karakter Andalasian dibentuk atas 4 elemen, yakni : SPIRITUAL, ILMU, AMAL, SOSIAL.

Didalam skema model karakter, elemen pertama yakni spiritual merupakan sumber inspirasi sekaligus menjadi tujuan. unsur spiritual ini dinyatakan dalam ungkapan religius, yang ditempatkan dibagian tengah, sebagai inti karakter andalasian dan mewarnai keseluruhan karakter lain. Tiga elemen lain yakni *Ilmu, Amal, Sosial* dengan masing-masing karakternya ditempatkan di sekeliling karakter spiritual. Sementara pada cincin terluar terdapat 6 karakter yang meliputi ketiga elemen yang ada yakni, karakter: **Sabar, Empati, Jujur, Adil, Tanggung jawab, Ikhlas**. Karakter ini disingkat dengan **SEJATI**.

Penerapan Karakter Andalasian oleh mahasiswa dan alumni, dievaluasi melalui pelacakan studi. Evaluasi dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada penyedia lapangan kerja alumni. Kuesioner berisi mengenai penerapan nilai-nilai terkait Karakter Andalasian oleh alumni selama bekerja. Hasil pelacakan studi terkait penerapan Karakter Andalasian menunjukkan bahwa alumni Prodi selingkungan FK UNAND baik dalam menerapkan kemampuan integritas (etika dan moral), keahlian berdasarkan ilmu (profesionalisme), kemampuan Bahasa Inggris, kemampuan penggunaan teknologi informasi, kemampuan komunikasi, kerjasama tim dan kemampuan pengembangan diri.

Prestasi mahasiswa dari kegiatan ekstrakurikuler

Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sangat mendukung dan mengapresiasi prestasi yang dicapai mahasiswa baik tingkat lokal, nasional maupun internasional. Beberapa rincian prestasi yang diraih mahasiswa yaitu 16 prestasi tingkat internasional, 79 prestasi tingkat nasional dan 14 prestasi tingkat lokal.

Prestasi yang diraih oleh mahasiswa mencakup prestasi bidang keilmuan maupun bakat serta minat lainnya.

7. Kepuasan Pengguna

Deskripsi sistem untuk mengukur kepuasan mahasiswa termasuk kejelasan instrument yang digunakan, pelaksanaan, perekaman dan analisis datanya pada Program Studi

Pengukuran kepuasan mahasiswa dilakukan menggunakan kuesioner survei kepuasan. Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai. Aspek yang dinilai terkait kepuasan mahasiswa terhadap dosen, tenaga kependidikan, pengelola dan sarana prasarana yang tersedia.

Aspek yang dinilai terkait kepuasan mahasiswa terhadap dosen, tenaga kependidikan dan pengelola yaitu keandalan dan kemampuan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa, daya tanggap dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat, kepastian bahwa pelayanan yang diberikan sesuai ketentuan, dan kepedulian dalam memberi perhatian kepada mahasiswa. Aspek yang dinilai terkait kepuasan mahasiswa terhadap sarana dan prasarana meliputi kecukupan, aksesibilitas dan kualitas sarana prasarana yang tersedia. Kepuasan mahasiswa terkait aspek yang dinilai dikategorikan menjadi sangat baik, baik, cukup dan kurang. Survei kepada mahasiswa dilakukan untuk menilai kepuasan mahasiswa. Hasil survei yang didapatkan selanjutnya dianalisis dan selanjutnya dilaporkan pada pimpinan untuk dilakukan tindak lanjut oleh UPPS.

Ketersediaan bukti yang sah tentang hasil pengukuran kepuasan pengguna yang dilaksanakan secara konsisten, dan ditindaklanjuti secara berkala dan konsisten

Hasil survei kepuasan mahasiswa yang terbaru terlampir dalam tabel 6. Berdasarkan hasil survei, didapatkan mahasiswa cukup puas dengan pelayanan dosen, tenaga pendidikan, pengelola dan sarana prasarana yang tersedia. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yaitu sebanyak 25,38 % persen mahasiswa menilai pelayanan yang didapat sangat baik, dan 57,86% mahasiswa menilai pelayanan yang didapat sudah baik. Survei kepuasan mahasiswa dilakukan secara rutin dan hasil survei dianalisis untuk ditindaklanjuti. UPPS berupaya memperbaiki hal yang masih dirasa kurang oleh mahasiswa. Hasil survei yang sudah baik akan ditingkatkan dan dipertahankan agar kepuasan mahasiswa tetap terjaga.

8. Tinjauan Manajemen

Pengendalian mutu tingkat fakultas dilakukan pengawasannya oleh Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) FK UNAND dengan melakukan monitoring evaluasi (Monev) setiap tahunnya. Hasilnya tersebut selanjutnya dievaluasi dan ditindak lanjuti oleh pimpinan sebagai upaya perbaikan.

Upaya menjaga mutu pendidikan dan layanan kemahasiswaan dilakukan dengan membuat Standar Prosedur Operasional (SPO) layanan akademik dan layanan kemahasiswaan. Standar ini digunakan untuk proses penyelesaian masalah mahasiswa baik masalah akademik maupun non akademik. Untuk permasalahan akademik, Ketua Program Studi (Kaprodi) menjadi penanggung jawab dalam penyelesaian masalah akademik bersama dengan tim SSU. Mahasiswa yang bermasalah secara akademik, dapat diketahui melalui informasi yang berasal dari PA, dosen pengampu mata kuliah / tutor / instruktur atau mahasiswa itu sendiri yang melapor ke Kaprodi. Kaprodi menelaah masalah tersebut untuk diselesaikan baik di tingkat Prodi atau melalui tim SSU.

Untuk masalah non akademik, Kaprodi berkoordinasi dengan Wakil Dekan III terkait permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Wakil Dekan III memiliki tim yang membantu dalam penyelesaian masalah terkait, yaitu Komdis dan tim *Guidance and Counselling*. Wakil Dekan III telah membentuk alur pembinaan intensif mahasiswa yang disahkan langsung oleh Dekan. Alur ini merupakan alur untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa yang dapat mengganggu proses pembelajaran yang sedang dijalaninya.

Selanjutnya dilakukan *assessment* yang dirapatkan oleh tim, apakah ada perbaikan atau tidak. Jika ada perbaikan, maka proses pendidikan dapat dilanjutkan, namun, jika belum ada perbaikan, dilakukan kembali intervensi-intervensi terhadap mahasiswa.

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait kemahasiswaan serta tindak lanjut

Upaya penjangkaran calon mahasiswa UPPS dilakukan dengan peningkatan sosialisasi dan promosi berbagai program studi yang ada di FK UNAND . Promosi dan sosialisasi dilakukan dengan cara turun ke sekolah menengah di berbagai daerah

terutama di Provinsi Sumatera Barat dan dengan cara mengadakan berbagai kegiatan yang mengekspos FK UNAND bentuk pameran

Sejak tahun 2014 UPPS juga menerima mahasiswa yang memiliki kemampuan khusus berupa hafal AlQur" atau ekspo (lustrum atau dies natalis fakultas, dll). Publikasi tentang UPPS juga disampaikan saat kunjungan dari berbagai sekolah ke fakultas, dalam acara tersebut pimpinan fakultas memaparkan keberhasilan dan kegiatan yang telah dicapai. minimal 10 juz khusus untuk jenjang S1. Penghafal Al-Qur"an diyakini memiliki kemampuan akademis yang baik, sehingga dijadikan pedoman untuk mutu input calon mahasiswa. Peningkatan mutu input untuk PPDS dilakukan dengan mensyaratkan peserta berasal dari Prodi profesi dokter dengan akreditasi minimal B dan IPK 2,75. Begitu juga untuk program studi S2 dan S3. UPPS menetapkan kriteria untuk Program *Fast Track* percepatan dari S1 ke S3 berupa IPK minimal 3, TOEFL 550.

Kriteria 4. Sumber Daya Manusia

Latar Belakang

Universitas Andalas (UNAND) memiliki cita-cita dasar yakni menghasilkan insan cerdas dan berdaya saing untuk kejayaan bangsa. Dukungan Sumber Daya Manusia (SDM) mutlak diperlukan untuk mewujudkan cita-cita tersebut. Hal ini telah menjadi perhatian prodi dilingkungan FK UNAND dengan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan.

Staf pengajar di lingkungan FK UNAND telah mempunyai dosen tetap dan dosen tidak tetap yang telah memiliki sertifikat kompetensi dan sertifikasi dosen dan kompeten di bidang ilmu kedokteran dengan kualifikasi S3 atau Sp2, Beban kerja staf pengajar 12-16 SKS per semester telah diupayakan untuk dibagi secara merata yang membutuhkan pengelolaan SDM yang baik, profesional dan adil oleh UPPS.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Kebijakan penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Calon staf pengajar dan tenaga kependidikan FK UNAND dapat berasal dari:

Pegawai Negeri Sipil (PNS) baik di lingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) ataupun dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) Non Pegawai Negeri Sipil

Sistem perekrutan mengikuti sistem perekrutan di lingkungan Universitas Andalas yang berlandaskan pada : Peraturan Pemerintah (PP) No.98 tahun 2000 dan PP no. 11 tahun 2002 tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil. PP no. 63 tahun 2009 tentang Perubahan atas PP no. 9 tahun 2003 tentang wewenang pengangkatan, pemindahan dan pemberhentian PNS. Keputusan Menpan-RB No. 221 tahun 2012 tentang Formasi PNS Kemendikbud tahun 2012 dan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 9 tahun 2012 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Calon PNS Negeri Sipil.

Pengelolaan SDM

Perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun telah ditetapkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, dan PKM.

Seleksi/rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan di FK UNAND mengikuti aturan yang berlaku secara umum di UNAND. Dalam perencanaan penyusunan formasi yang tepat, UNAND menetapkan analisis kebutuhan pegawai dari setiap fakultas dalam hal jumlah dan kualifikasi pegawai yang diperlukan. Analisis kebutuhan ini bertujuan untuk menentukan beban kerja dan distribusinya pada setiap pegawai.

Kriteria perencanaan, rekrutmen, seleksi, penempatan, pengembangan, retensi, pemberhentian, dan pensiun ditetapkan serta dikomunikasikan.

Setiap tahun dilakukan evaluasi kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, berkaitan dengan adanya staf yang pensiun atau meninggal dunia yang diatur dalam PP No. 9 tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS.

Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan di UNAND dilakukan secara transparan dan akuntabel. Informasi panduan/petunjuk seleksi dan pendaftaran diumumkan melalui surat kabar lokal, website UNAND dengan alamat <http://www.UNAND.ac.id> dan website Kemendikbud. Calon dosen dan tenaga

kependidikan melengkapi berkas administrasi secara daring. Jika lulus tahap administrasi, maka calon dosen dan tenaga kependidikan akan mengikuti Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) dan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB).

Calon dosen dan tenaga kependidikan yang telah lulus seleksi akan mengikuti orientasi yang dilakukan oleh FK UNAND selanjutnya ditempatkan di unit kerja yang sesuai kualifikasi berdasarkan pengumuman seleksi. Calon dosen juga mengikuti kegiatan tambahan untuk meningkatkan kemampuan tridarma perguruan tinggi, di antaranya:

Bimbingan dosen muda oleh dosen senior.

Kebijakan *sit-in* di kelas dosen senior.

Bersama meneliti dan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan dosen senior.

Calon tenaga kependidikan akan mengikuti kegiatan pengelolaan dan pelayanan seperti kegiatan *ad hoc* dan pengembangan dibawah arahan atasan langsung di unit kerjanya. Secara keseluruhan baik dosen maupun tenaga kependidikan akan mengikuti pelatihan prajabatan dan setelah lulus mereka resmi menjadi Pegawai Negeri Sipil.

Fakultas Kedokteran dapat melakukan rekrutmen Tenaga Non PNS jika terjadi kekurangan dosen dan tenaga kependidikan berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 12 tahun 2016 tentang Pengangkatan, Pelaksanaan Tugas, dan Pemberhentian Tenaga Non PNS di Lingkungan Universitas Andalas.

Kegiatan mencakup studi lanjut, seminar, konferensi, workshop, simposium, dll.

Dalam upaya meningkatkan kualifikasi dan kompetensi SDM, pendidikan lanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Prodi selingkungan FK UNAND memiliki kebijakan untuk mendorong dan memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan pendidikan lanjutan dengan bantuan dan akses beasiswa dari internal maupun eksternal kampus.

Prodi dilingkungan FK UNAND mewajibkan dosen yang masih berkualifikasi dokter umum untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S2/Sp1. Dosen yang sudah berkualifikasi S2/Sp1 difasilitasi untuk melanjutkan ke jenjang S3/Sp2 guna meningkatkan kompetensi sebagai dosen dan peneliti. Saat ini FK

UNAND mempunyai Prodi S2 (S2 Kesmas dan S2 Biomedik) serta S3 (S3 Kesmas dan S3 Biomedik) yang memudahkan bagi dosen untuk menempuh pendidikan.

Bantuan studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan difasilitasi oleh UNAND dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Peraturan Rektor Universitas Andalas No. 6 tahun 2017 tentang Ketentuan Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan dan Pengembangan Di Lingkungan UNAND.

Peraturan Rektor UNAND No. 1217/XIV/R/KPTS/2017 tentang Pembebasan Dosen Universitas Andalas Membayar Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) Yang Mengikuti Program Strata Tiga (S-3) di UNAND.

Tenaga kependidikan juga difasilitasi untuk pendidikan lanjutan terutama untuk menempuh jenjang S1 dan S2, hal ini diwujudkan dalam bentuk pemberian izin belajar kepada tenaga kependidikan yang melanjutkan studi.

Pelatihan dosen prodi selingkungan FK UNAND diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi antara lain pelatihan tutor, preceptor, *clinical teaching*, pembuatan soal, pembuatan skenario, EBM, pembuatan proposal penelitian, *patient safety*, manajemen blok, dan lain-lain. Pelatihan bagi tenaga kependidikan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan antara lain pelatihan pelayanan prima, kemampuan berbahasa Inggris dan keterampilan sesuai bidang misalnya kepegawaian, protokol, dan lain-lain.

Pelatihan di tingkat universitas untuk meningkatkan kompetensi sesuai tridarma perguruan tinggi (Pelatihan Pekerti, *Applied Approach*, pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulisan artikel ilmiah, pelatihan bahasa Inggris dan TOEFL) bagi dosen dilakukan setiap tahun. Rata-rata setiap tahun jumlah peserta pelatihan berkisar 40-60 orang dosen.

Pelatihan tambahan bagi dosen dalam bidang penjaminan mutu dilaksanakan di tingkat Universitas Andalas antara lain : Pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT), Pelatihan audit mutu akademik internal dari LP3M, pelatihan akreditasi dari LAM-PTKes, pelatihan AUN/QA (Asean University Net Word-Quality Assurance), dan pelatihan penulisan kurikulum.

Pelatihan tambahan untuk tenaga kependidikan antara lain : Pelatihan audit internal keuangan yang difasilitasi oleh SPI UNAND, pelatihan dan *on-job training* pengadaan barang dan jasa di Unit Layanan Pengadaan (ULP), dan pelatihan pelayanan prima kepada tenaga kependidikan untuk menciptakan pelayanan yang efektif dan efisien.

Skema pemberian reward and punishment, pengakuan, mentoring yang diimplementasikan untuk memotivasi dan mendukung tridarma

Dasar penyusunan sistem *reward and punishment* adalah “Kode Etik Dosen dan Pegawai” yang disahkan oleh Rektor UNAND. Kode etik ini merupakan pelengkap dari pelaksanaan SKP berupa usulan serta penundaan kenaikan pangkat/jabatan akademik untuk PNS. Sistem ini diharapkan dapat mendorong dosen untuk lebih berprestasi dan meminimalisasi kesalahan. Fakultas juga memberikan penghargaan kepada dosen yang berprestasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

FK UNAND menerapkan sanksi kepada pegawai yang tidak melaksanakan kewajiban atau melanggar aturan sesuai tingkat pelanggaran yang dilakukan. Bentuk sanksi untuk dosen yang tidak menjalankan kewajibannya dapat berupa peringatan, teguran lisan/ tertulis sesuai derajat pelanggarannya dan pembatasan/ pengurangan hak dosen yang bersangkutan. Untuk pelanggaran berat dapat berupa penurunan pangkat, pembebasan dari jabatan atau pemberhentian dengan hormat.

3. Strategi Pencapaian Standar

FK UNAND senantiasa berusaha menjaga mutu dan standar sesuai ketetapan universitas. Strategi pencapaian standar yang dilakukan adalah dengan meningkatkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan melalui:

Program peningkatan jumlah SDM dengan kebijakan perencanaan seksama, menyeluruh dan terpadu serta mempertimbangkan perimbangan antara kegiatan dan ketersediaan sumber daya (optimalisasi dilakukan dengan mengutamakan perolehan nilai tambah pada aspek yang prospektif secara nasional dan internasional).

Pemberian penghargaan kepada dosen dan tenaga kependidikan berprestasi di tingkat fakultas dan universitas yang bertujuan untuk memotivasi serta

meningkatkan kinerja dosen dan tenaga pendidikan. Penghargaan diberikan dalam bentuk sertifikat pada momen-momen penting universitas dan fakultas seperti Dies Natalis, Lustrum dan Perayaan 17 Agustus. Pemberian penghargaan bagi dosen berprestasi dibagi ke dalam kategori: bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian. Tenaga kependidikan berprestasi dinilai berdasarkan kinerja dan absensi terbanyak.

Dosen FK UNAND memiliki prestasi regional dan nasional. Salah satunya adalah Dr. dr. Andani Eka Putra, M.Sc mendapatkan pin emas dari walikota Padang dan penghargaan dalam *Indonesia Awards* 2020 dalam Kategori Tokoh Profesional atas prestasinya dalam penanganan pandemic Covid-19 di Sumatera Barat dan Indonesia. Saat ini beliau ditunjuk sebagai tenaga ahli di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di bidang penanganan pandemi Covid-19.

Pemberian Tunjangan

Tunjangan bagi dosen dan tenaga kependidikan diberikan sesuai kebijakan dan peraturan pemerintah. Tunjangan dosen dan tenaga kependidikan di Fakultas Kedokteran ada yang bersifat nasional seperti: tunjangan sertifikasi dosen, tunjangan kinerja tenaga kependidikan, tunjangan kehormatan guru besar, tunjangan struktural (dekan dan wakil dekan, ketua dan sekretaris bagian), tunjangan fungsional, tunjangan suami/istri dan anak, tunjangan uang beras, tunjangan eselon II, III dan IV, pembayaran uang makan dan gaji ke-13.

Tunjangan tersebut berpedoman pada aturan dan ketentuan dari pemerintah, sebagai berikut:

Peraturan Pemerintah (PP) No.41 tahun 2009 tentang tunjangan profesi guru dan dosen, tunjangan khusus guru dan dosen, serta tunjangan kehormatan Profesor.

PP No.54 tahun 2013 tentang pemberian gaji/pensiun/tunjangan bulan ketiga belas dalam tahun anggaran 2010 kepada Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara dan Penerima pensiun/tunjangan.

PP No. 57 tahun 1986 tentang tunjangan belajar dosen hanya dosen tugas belajar dalam negeri.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 18 tahun 2008 tentang Penyaluran tunjangan profesi dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 tahun 2009 tentang Penyaluran Tunjangan Kehormatan Profesor.

Permenkeu 110/PMK.05/2010: Peraturan Menteri Keuangan tentang pemberian dan tata cara pembayaran uang makan bagi PNS.

Tunjangan institusional di FK UNAND diperlukan untuk meningkatkan kinerja dosen dan tenaga kependidikan sesuai volume dan tanggung jawab pekerjaan/kegiatan. Tunjangan tersebut dalam bentuk honor bulanan ketua dan sekretaris bagian pada masing-masing fakultas, honor kegiatan dan honor sebagai penanggungjawab kegiatan yang dibayarkan dalam bentuk poin remunerasi

Pengembangan kualitas dosen dilakukan dengan memfasilitasi pemberian izin belajar dan tugas belajar. FK UNAND memfasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan pada program S3 dan Sp2 serta pengembangan diri melalui program *post-doc*, *short-course* dan magang baik dalam maupun luar negeri. Pengembangan karir juga difasilitasi untuk mengikuti workshop atau pelatihan terkait dengan proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk publikasi serta seminar ilmiah.

Upaya pengembangan dosen berdasarkan pada *need assessment* yang dilakukan secara periodik oleh FK UNAND. Berdasarkan *assessment* tersebut akan diajukan usulan pengembangan dosen ke fakultas melalui Dekan untuk realisasi baik dari aspek pendanaan maupun administratif.

4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Dosen FK UNAND dinilai melalui : DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan) berdasarkan UU No Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan PP No. 10 tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil dan PP No. 46 tahun 2011 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil. Kedua

Absensi Kehadiran dalam perkuliahan. Absensi kehadiran digunakan untuk pengukuran kinerja tenaga staf, bahan pertimbangan kenaikan pangkat tenaga kependidikan, pertimbangan penilaian DP3.

Evaluasi kinerja staf dilakukan dalam rangka mewujudkan dosen yang profesional, produktif serta akuntabel melalui sistem remunerasi berbasis kinerja dan jabatan yang diemban. Luaran penyusunan evaluasi jabatan adalah dokumen evaluasi jabatan yang memuat hasil evaluasi terhadap faktor jabatan dan bobot pekerjaan/nilai jabatan (*job value*) serta peringkat (*grade*) masing- masing jabatan.

5. Pengembangan dosen di FK UNAND

Pengembangan dosen FK UNAND mengacu pada renstra UNAND dan renstra FK UNAND tahun 2020-2024 melalui beberapa langkah strategis yaitu :

Pengembangan kuantitas dan kualitas dosen dengan kebijakan perencanaan seksama menyeluruh dan terpadu yang mempertimbangkan keseimbangan antara kegiatan dan ketersediaan sumber daya sehingga tercapainya rasio yang baik antara dosen tetap dan mahasiswa.

Melakukan pemetaan target kualifikasi staf per tahun baik secara akademik dan profesional, memberikan fasilitas dan dukungan kepada setiap staf untuk menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi di dalam dan luar negeri.

Mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi pendidikan dan pelatihan setiap tahunnya, mempersiapkan dan mengajukan diri untuk diikutsertakan, memberikan fasilitas dan dukungan kepada setiap staf untuk mengikuti kongres, *workshop* dan kegiatan lain untuk meningkatkan pengetahuan. Selain itu fakultas juga mengadakan berbagai *workshop*, webinar, dan kongres sebagai wadah dosen berpartisipasi dan meningkatkan pengetahuan serta keahlian.

Memberikan fasilitas dan dukungan kepada setiap staf untuk dapat memberikan presentasi/ sebagai pembicara di setiap kegiatan ilmiah, mengadakan pelatihan untuk staf pengajar dalam peningkatan motivasi dan etos kerja dengan mendatangkan motivator/*trainer* manajemen diri serta mengalokasikan dana yang memadai untuk insentif staf sesuai dengan kinerja.

Dosen-dosen didorong untuk mengikuti program tanpa gelar seperti PAR (*program of academic recharging*), *non-degree training*, pelatihan, *postdoc*, *sandwich* dan sebagainya untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian di dalam pengajaran dan penelitian sesuai perkembangan terakhir IPTEK dunia.

Program yang direncanakan untuk meningkatkan pengembangan dosen yaitu memberikan tunjangan pendidikan untuk staf S3 sesuai dengan proyeksi dana per tahun anggaran serta memperhatikan komitmen yang telah disepakati dan memberikan hadiah atau penghargaan kepada staf yang mempunyai kinerja baik.

6. Tenaga kependidikan FK UNAND

Tenaga kependidikan Universitas Andalas memiliki kualifikasi yang beragam, dengan standar pendidikan D3 dan S1. Jumlah tenaga kependidikan di

lingkungan Fakultas Kedokteran adalah sebanyak 133 orang yang terdiri dari 62 tenaga PNS dan 71 tenaga non PNS yang berkompeten dalam melaksanakan tugasnya.

Penugasan tenaga kependidikan pada posisi yang tepat sangat penting untuk menunjang pelaksanaan tugas yang efektif. Beberapa faktor yang menjadi persyaratan penugasan antara lain kompetensi, pengalaman kerja, loyalitas, kinerja, terpenuhinya syarat administratif serta kebutuhan jabatan. Sistem organisasi dan mekanisme rekrutmen tenaga pendidik di FK UNAND telah dirancang secara efektif untuk mengakomodasi kinerja yang prima.

Penugasan tenaga kependidikan pada jabatan struktural, seperti Kepala Tata Usaha hingga Kasubag dilakukan melalui mekanisme Badan pertimbangan Jabatan dan keangkatan (BAPERJAKAT), yang bekerja berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2012. Pengangkatan dan penugasan dalam jabatan administrasi dilaksanakan berdasarkan kepada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 0200/0/1995 dan Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 3 tahun 2012

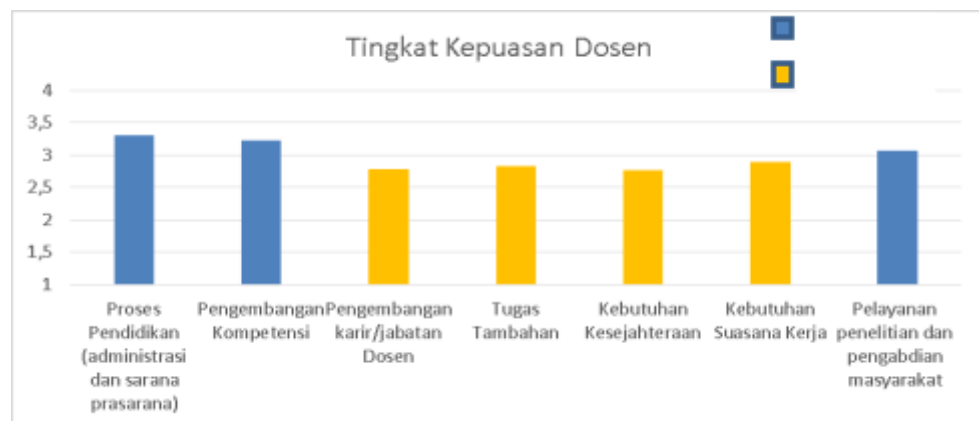
Penugasan tenaga kependidikan berjabatan fungsional seperti pustakawan dan laboran dilakukan melalui koordinasi dengan pimpinan unit kerja dengan mengutamakan kompetensi dan pengalaman kerja yang dimiliki. Perpustakaan pusat di UNAND berjumlah 1 buah dengan 9 pustakawan. Masing-masing program studi di FK UNAND dan Rumah Sakit Pendidikan Utama mempunyai ruang baca yang didukung oleh pustakawan sebanyak 4 orang. Laboratorium di FK UNAND berjumlah 10 buah yang didukung oleh tenaga kependidikan bagian administrasi sebanyak 12 orang dan bagian laboran 16 orang.

Untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan FK UNAND memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi dan mengikuti pelatihan-pelatihan baik di tingkat fakultas, universitas, maupun nasional. Beberapa diantaranya adalah pelatihan penulisan SK dan pelatihan uraian tugas (SOP). Pada tahun 2019 FK UNAND telah mengadakan *benchmarking* ke Universitas Brawijaya, Malang.

Sistem *reward* dan *punishment* diharapkan mendorong tenaga kependidikan untuk berprestasi lebih baik dengan meminimalisasi kesalahan. Fakultas juga memberikan penghargaan kepada tenaga kependidikan yang berprestasi sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

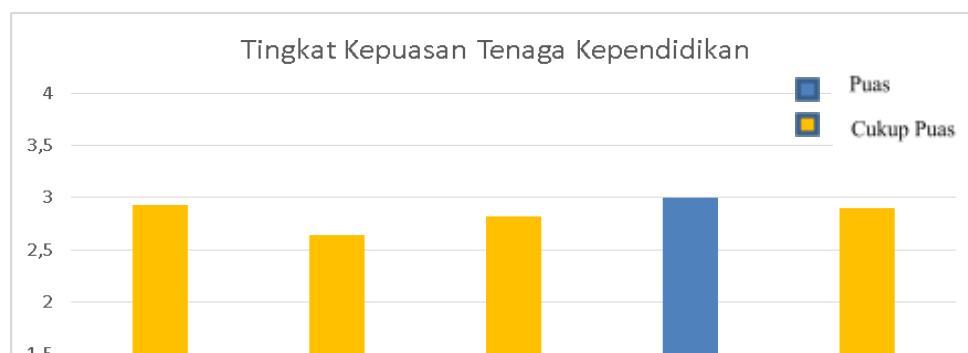
7. Kepuasan pengguna

Tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan PS-PPD terhadap pengelolaan SDM dilakukan melalui survei oleh Badan Penjaminan Mutu (BAPEM) FK UNAND. Survei dilakukan dengan membuat kuesioner, yang kemudian disebarikan kepada para dosen dan tenaga kependidikan. Setiap pertanyaan dalam kuesioner diberi skala dari 0-4 dengan interpretasi: skala 0 (tidak puas), 1 (kurang puas), 2 (cukup puas), 3 (puas) dan 4 (sangat puas). Hasil kuesioner kemudian dipresentasikan dalam bentuk grafik. Secara umum dosen puas terhadap proses pendidikan, pengembangan kompetensi, pengembangan karir/ jabatan dosen, tugas tambahan, kebutuhan kesejahteraan, kebutuhan suasana kerja, dan pelayanan penelitian dan PkM.



Gambar 11. Hasil Analisis Rata-Rata Tingkat Kepuasan Dosen

Secara keseluruhan, tenaga kependidikan cukup puas terhadap pengembangan kompetensi, pengembangan karir/jabatan, tugas tambahan, kebutuhan kesejahteraan, dan kebutuhan suasana kerja.



Gambar 12. Hasil Analisis Rata-Rata Tingkat Kepuasan Tenaga Kependidikan

8. Tinjauan Manajemen

Manajemen sudah melakukan berbagai rencana kegiatan untuk meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan. Berbagai aktivitas pelatihan telah dilakukan secara bertahap. Hal yang perlu segera dilakukan adalah peningkatan kualitas tenaga kependidikan secara merata. Selain itu perlu dilakukan percepatan peningkatan jabatan fungsional dosen, peningkatan pemberian bantuan dana di bidang pendidikan, penelitian, publikasi serta mengikuti kegiatan seminar ilmiah atau *workshop* nasional dan internasional dalam rangka menjalankan tridarma perguruan tinggi (SOP terlampir).

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait SDM serta tindak lanjut

FK UNAND mempunyai staf pengajar yang kompeten dan sesuai dengan bidang keahliannya, serta mempunyai komitmen untuk selalu berusaha mengembangkan diri untuk tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik. Jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan profesor dan lektor kepala di FK UNAND belum mencapai standar. Hal ini terjadi karena pada tahun 1994 sampai 2002, tidak ada penerimaan dosen PNS DIKTI di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Oleh karena itu, pimpinan program studi harus mendorong dan memfasilitasi dosen tetap untuk mengurus kenaikan jabatan fungsional. Program Studi PPD FK UNAND memiliki tenaga kependidikan dengan jumlah yang cukup dan mampu menjalankan tugasnya dengan baik. Pelatihan untuk tenaga pendidik perlu ditingkatkan agar tercapainya pelayanan yang lebih baik.

Kriteria 5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Latar Belakang

a. Perencanaan, realisasi, dan pertanggung jawaban biaya operasional dan biaya pengembangan pada UPPS.

Sebagai satuan kerja yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) sesuai dengan KMK RI No. 501/MKP.05/2009 tanggal 19 Desember 2009, maka UNAND diberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Sumber dana berasal dari dana pemerintah berupa Rupiah Murni (RM) dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) serta dana masyarakat berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Dana tersebut dikelola oleh UNAND dan kebijakan penggunaannya diserahkan kepada masing-masing fakultas.

Tahap perencanaan anggaran mengacu kepada Rencana Strategis Bisnis (Renstrabis) UNAND yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor UNAND No. 16 Tahun 2016 tentang Revisi Renstrabis UNAND Tahun 2020 – 2024. Renstrabis ini kemudian dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Anggaran (RBA) setiap tahunnya melalui penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/ Lembaga (RKA-K/L) masing-masing fakultas. Besaran alokasi anggaran dalam perencanaan ini tergantung pada jumlah pendapatan, alokasi RM dan BOPTN serta pendapatan dari Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa.

RBA disusun setiap tahunnya dan diturunkan menjadi Petunjuk Operasional Kerja (POK) atau RKA-K/L FK UNAND berdasarkan usulan dari bagian/ prodi/ unit dengan mempertimbangkan pendapatan unit tersebut serta subsidi silang antar prodi. Jenis pengeluaran meliputi pengeluaran pendidikan tahap akademik, pendidikan tahap profesi, penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta untuk investasi SDM, sarana dan prasarana.

Pada realisasi penggunaan anggaran di FK UNAND masih terdapat sisa dana terutama dari PNBP. Sisa dana ini khususnya yang berasal dari PNBP menjadi saldo awal untuk tahun berikutnya. Penggunaan saldo awal ini sudah sesuai dengan PMK tentang tata cara penyusunan Renstrabis serta Pelaksanaan Anggaran BLU No. 92 Tahun 2011.

Mekanisme pertanggungjawaban keuangan berpedoman pada PMK No. 190/PMK.05/2012 serta aturan turunannya. Pengajuan permintaan pembayaran

dilakukan secara online melalui website www.keuangan.UNAND.ac.id secara berjenjang. Dari masing-masing unit akan melengkapi berkas administrasi ke Sub Bagian Keuangan fakultas melalui Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) dan selanjutnya diteruskan ke Bendahara Pengeluaran UNAND. BPP FK akan membuat Laporan Pertanggungjawaban BPP (LPJ-BPP) setiap bulan. Jika LPJ-BPP tidak selesai, maka proses pencairan anggaran dan pertanggungjawaban akan diblokir oleh sistem sehingga tidak bisa dilakukan. LPJ-BPP tersebut secara berkala diperiksa oleh Pejabat Pembuat Komitmen (Dekan FK UNAND) sebagai bentuk monitoring penggunaan anggaran.

b. Perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi

Proses Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) yang digunakan untuk keperluan operasional dan pengembangan FK dilakukan secara sentralistik dibawah koordinasi Unit Layanan Pengadaan (ULP) UNAND. Proses PBJ dilakukan secara online melalui website lpse.UNAND.ac.id. Rencana Umum Pengadaan (RUP) FK meliputi pengadaan peralatan laboratorium dan kantor, pembangunan/ lanjutan pembangunan sarana fisik, pengadaan barang habis pakai, zat kimia laboratorium, renovasi dan pemeliharaan gedung, jaringan listrik, internet, telepon serta pemeliharaan sarana fisik lainnya. RUP ini disusun berpedoman pada RBA dengan membuat rasionalitas atau urgensi dari kegiatan PBJ tersebut dalam Kerangka Acuan Kerja (KAK) yang disusun oleh masing-masing bagian/ prodi. Disamping kegiatan PBJ rutin, semua kegiatan workshop dan seminar juga wajib membuat KAK. Jika kegiatan tersebut membutuhkan sarana dan prasarana seperti Alat Tulis Kantor (ATK), maka proses pengadaan tersebut melalui mekanisme PBJ UNAND.

Untuk pemeliharaan sarana dan prasarana serta jaringan teknologi informasi dilakukan secara berkala oleh tim teknis FK UNAND yang melibatkan tim teknis dari Rektorat dan Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK). Pemeliharaan dilakukan secara periodik dan insidental. Untuk pemeliharaan berkala sudah dijadwalkan dalam RUP dengan menunjuk penyedia jasa yang kompeten sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Panitia Pengadaan

atau PPK. Sedangkan pemeliharaan insidental dilaporkan oleh bagian/ prodi ke Bagian Umum FK UNAND untuk ditindaklanjuti oleh tim teknis.

Pada akhir tahun anggaran tim persediaan dan aset Barang Milik Negara (BMN) akan melakukan *stock opname*, inventarisasi sarana prasarana oleh SPI dilingkungan FK UNAND. Hasil dari kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan dan rekonsiliasi bulanan (dibawah monitoring Dekan) dengan Bagian BMN Rektorat sebagai perpanjangan tangan dari Kuasa Pengguna Anggaran/Barang (Rektor).

Aset sarana dan prasarana yang sudah tidak layak pakai akan diajukan penghapusannya ke Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) untuk dapat dilakukan penggantian atau pembelian baru. Sedangkan aset yang rusak ringan dilakukan pemeliharaan atau perbaikan agar dapat berfungsi kembali untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

a. Kebijakan pengelolaan keuangan

1) Perencanaan Anggaran

Dalam perencanaan anggaran FK UNAND berpedoman pada PMK No. 92 Tahun 2011 dan Peraturan Rektor No. 16 Tahun 2016. Pembagian dan sumber pendapatan FK berpedoman pada PP No. 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU yang telah diubah dengan PP No. 74 Tahun 2012, sedangkan untuk besaran tarif dan sumbernya berpedoman pada PMK No. 46 Tahun 2015 tentang Tarif Layanan BLU UNAND pada Kemenristekdikti. Pembagian dan besaran alokasi pendapatan dari PNBP didasarkan pada Keputusan Rektor No. 2286/R/IV/KPTS/2018 tentang Pengelolaan dan Alokasi PNBP.

Pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran FK UNAND mengacu pada PMK No. 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran dalam Pelaksanaan APBN serta turunan peraturannya. Disamping itu secara internal FK UNAND mengacu pada Peraturan Rektor No. 14 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Remunerasi UNAND serta peraturan rektor lainnya yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan UNAND.

Pengelolaan anggaran dilakukan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan dan RKA-K/L yang telah disahkan oleh Rektor dan PP RI No. 74 Tahun 2012. Setiap rencana kerja dibuat laporan penggunaan dana dalam bentuk laporan keuangan

perkegiatan, kemudian dilakukan rekapitulasi dana kegiatan selama setahun dan dikirimkan ke FK UNAND.

Anggaran penerimaan FK UNAND bersumber dari :

Mahasiswa, berasal dari dana PNPB FK UNAND.

Usaha sendiri, berasal dari penyewaan café dan pelayanan laboratorium.

Pemerintah Pusat dan Daerah, berasal dari gaji dosen, tunjangan Guru Besar, tunjangan serdos, tunjangan uang makan dan gaji ke-13 dosen, gaji, uang makan, gaji ke-13 tunjangan kinerja dan tunjangan kinerja ke-13 tenaga kependidikan, DIPA Rutin, BOPTN UNAND, beasiswa (Bidik Misi, Mentawai, Papua, PPA), Tubel Depkes dan Izin Belajar S3.

Sumber lain, berasal dari alumni/ kerjasama, Persatuan Orang Tua Mahasiswa (POTMA), UKMPPD, Penelitian (Kemenristek/BRIN) dan PkM.

2) Pengalokasian dana

Pengalokasian dana berupa pengeluaran anggaran yang terdiri dari:

Pendidikan, yaitu pengeluaran untuk gaji dosen dan tenaga kependidikan, biaya operasional pembelajaran, biaya operasional Kantor UPPS (pemeliharaan, langganan, konsumsi dan akomodasi, pajak dan asuransi)

Penelitian, pengeluaran untuk pembiayaan penelitian rata-rata

Rp. 73.275.777.000,- per tahun

PkM dengan rata-rata Rp.3.958.486.666,- per tahun

Investasi sarana dan prasarana untuk pengadaan peralatan elektronik, mebel, pembangunan ruang dosen, ruang kuliah, dan laboratorium

Investasi SDM untuk honorarium dosen tetap, biaya pengiriman dosen mengikuti seminar, kursus, atau pelatihan

b. Pengelolaan sarana dan prasarana

Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi dan penghapusan aset. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana berada dibawah tanggung jawab Kasubag Umum dan Kepegawaian. Apabila terdapat kerusakan alat, Prodi akan melapor ke Bagian Umum untuk pengadaan barang inventaris dan barang habis pakai.

3. Strategi Pencapaian Standar

Sarana dan prasarana pada FK UNAND saat ini telah mencukupi sesuai jumlah mahasiswa dan staf yang ada. Pengadaan sarana dan prasarana untuk kelengkapan pendidikan difasilitasi oleh sekretariat FK UNAND. Pada saat ini sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan seperti peralatan laboratorium berada dalam keadaan baik sesuai fungsinya.

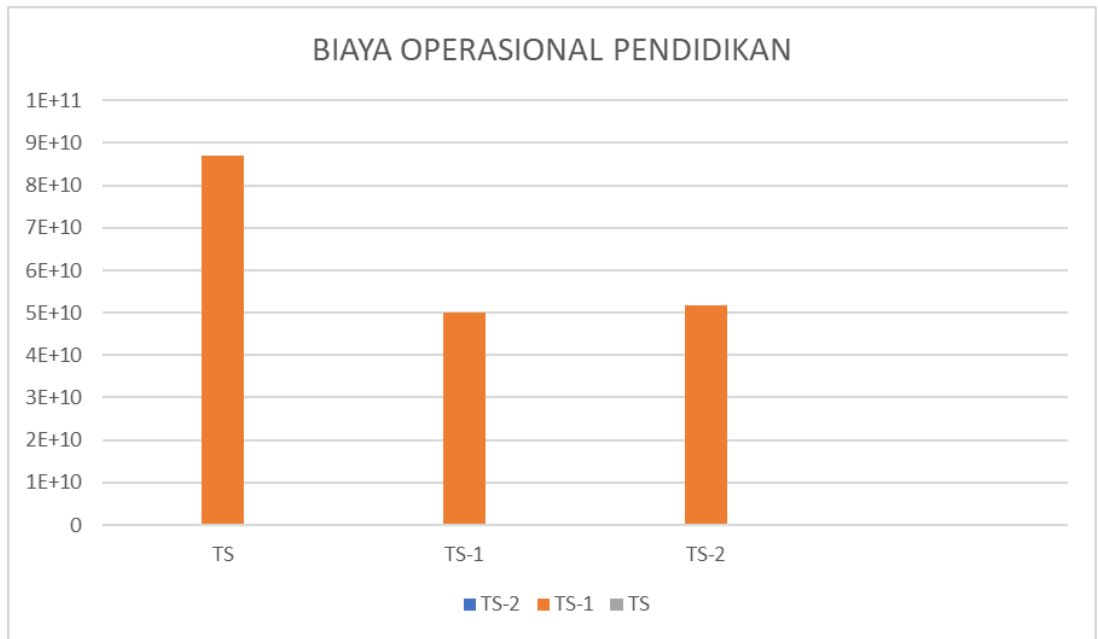
4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

FK UNAND telah melaksanakan sistem monitoring dan evaluasi (monev) pendanaan internal secara berkala, hasil monev akan didokumentasikan dan ditindaklanjuti oleh pimpinan. Dalam UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara menyebutkan perlunya dilakukan pemeriksaan oleh suatu badan pemeriksa keuangan yang bebas dan mandiri. Fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Hasil audit SPI akan didokumentasikan dan dikomunikasikan dengan auditor untuk dibahas pada rapat pimpinan agar dapat ditindaklanjuti. Hasil Monev dinyatakan dalam bentuk berita acara. Jika ditemukan penyimpangan, maka akan diambil tindakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Indikator Kinerja Utama

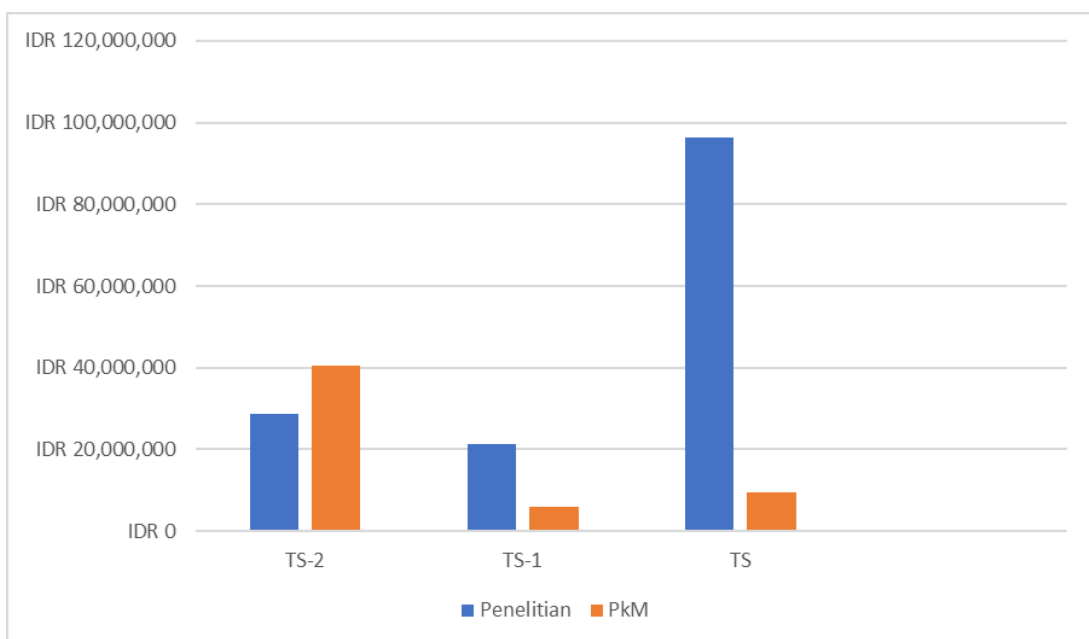
a. Keuangan

Biaya operasional pendidikan (gaji dosen, gaji tenaga kependidikan, operasional pembelajaran dan operasional perkantoran) UPPS tahun 2017 – 2019 berkisar antara 48 - 64 milyar rupiah.



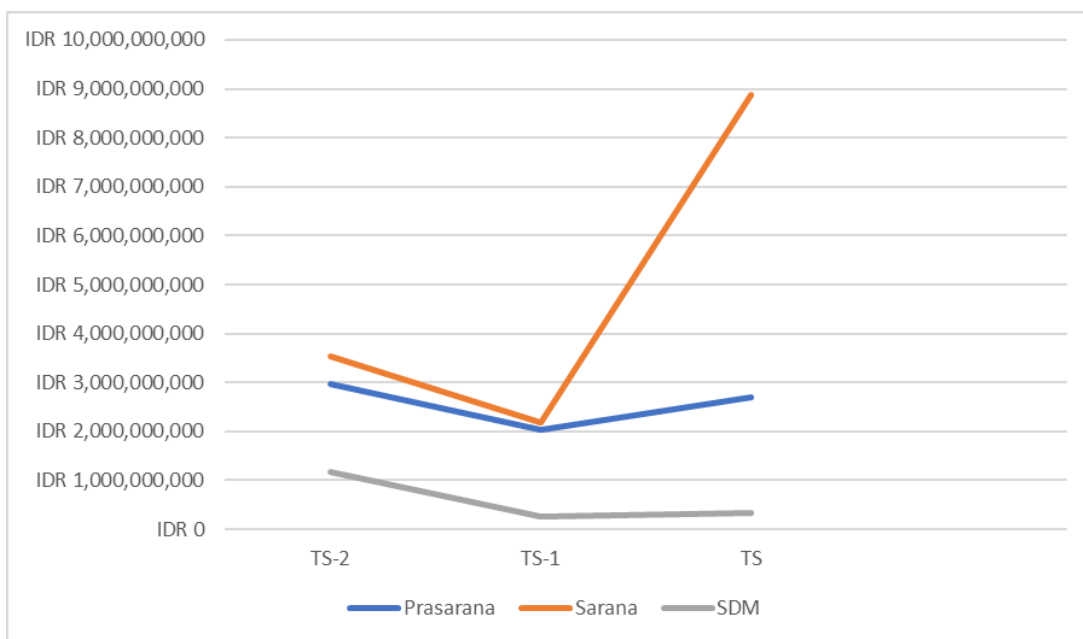
Gambar 13. Biaya Operasional Pendidikan

Dalam 3 tahun terakhir rata-rata penggunaan dana penelitian dosen di UPPS adalah 3,3 milyar rupiah per tahun, sementara dana Pengabdian kepada Masyarakat rata-rata sebesar 1,3 milyar rupiah per tahun. Jika dilihat penggunaan dana penelitian dan PkM per dosen setiap tahun, rata-rata dana penelitian di FK UNAND adalah 18 juta rupiah per dosen dan dana PkM rata-rata 7 juta rupiah per dosen.



Gambar 14. Dana Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di FK UNAND

Terdapat tiga jenis biaya investasi, yaitu investasi SDM, sarana, dan prasarana. Biaya investasi SDM di FK UNAND dalam 3 tahun terakhir rata-rata 470,540 juta rupiah, biaya investasi prasarana rata-rata 23.184,250 milyar rupiah dan rata-rata pembiayaan sarana adalah 6.360,995 milyar rupiah. Biaya ini cukup tinggi dikarenakan tahun 2018 FK UNAND pindah dari kampus jati ke Kampus UNAND Limau Manis yang membutuhkan banyak dana untuk melengkapi sarana dan prasarana di gedung baru.



Gambar 15. Biaya Investasi Fakultas Kedokteran

b. Sarana dan Prasarana

1) Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana

Kecukupan sarana terlihat dari ketersediaan, kemitakhiran dan kesiapgunaan fasilitas dan peralatan untuk Proses Belajar Mengajar (PBM), Penelitian dan PkM pada UPPS dan PS. Institusi harus menyediakan sarana bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.

Tabel 7. Sarana dan Prasarana FK UNAND

No.	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang Kuliah Lt.2 gedung A	3	207	√		√		
2	Laboratorium	1	27	√		√		8
3	Ruang kuliah Lt.1	3	195	√		√		40
4	R. Skill Lab A Lt.2	13	299.5	√		√		20
5	R. Skill Lab B Lt.2	13	299.5	√		√		20
6	R. Skill Lab C Lt.3	13	299.5	√		√		20
7	R. Pasien Standar	2	46.08	√		√		8
8	R. Penyimpanan Malikin Lt.2	1	49	√		√		168
9	R. Penguji Lt.2	3	60	√		√		15
10	R. Karantina Lt.3	1	24.5	√		√		
11	R. Penyimpanan malikin Lt.4	1	120	√		√		168
12	R. Adminstrasi Skill Lab Lt.2	1	18	√		√		40
13	R.Umum / pelengkapan	1	72	√		√		40
14	R.Gudang ATK	1	24	√		√		
15	R. Teknisi	1	24	√		√		40
16	R. Kasubag Umum	1	14	√		√		40
17	R. Kepegawaian	1	38.5	√		√		40
18	R. Tunggu Dosen	2	75	√		√		40
19	R. Kasubag Akademik	1	17.5	√		√		40
20	R. Akademik	3	65	√		√		40
21	Sekretariat Prodi S1 Kedokteran	2	21	√		√		40
22	R. Rapat Prodi S1 Kedokteran	1	12.25	√		√		
23	R. GKM	1	17.5	√		√		
24	R. Ka. Prodi S1 Kedokteran	1	12.25	√		√		40
25	R. Sekretariat Prodi S1 Kedokteran	1	12.25	√		√		40
26	R. Sidang Prof. A. Roesma	1	176	√		√		
27	Musholla	1	208	√		√		40
28	Resepsionis Dekan	1	11.62	√		√		40
29	Sekre Dekan	1	22.2	√		√		40
30	R. Sidang Dekan	1	49.88	√		√		
31	R. Dekan	1	68.8	√		√		40
32	R. Wakil Dekan I	1	42.12	√		√		40
33	R. Wakil Dekan II	1	42.9	√		√		40
34	R. Wakil Dekan III	1	71.2	√		√		40
35	R. Kabag Tata Usaha	1	42.9	√		√		40
36	Ruang TSA	1	28.35	√		√		40
37	Ruang MEU	1	57.51	√		√		40
38	Ruang IT	1	57.51	√		√		40
39	Ruang Keuangan	1	125.5	√		√		40
40	Sekre Wakil Dekan I	1	28.35	√		√		

No.	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
41	Ruang Kuliah A Lt.4	1	355.3	√		√		40
42	Ruang Gym	1	92.16	√		√		
43	Ruang Kuliah B Lt.4	1	147.7	√		√		40
44	Sekretariat Fisiologi/Fisika	1	15.05	√		√		40
45	Ruang Dosen Fisiologi	5	75.25	√		√		40
46	Ruang Dosen Fisika	4	53.32	√		√		40
47	Ruang Skripsi	1	55.8	√		√		40
48	Kafe	1	152	√		√		
49	Ruang Pustaka Lt.4	1	118.7	√		√		40
50	Ruang UPKI	1	27.7	√		√		40
51	R. Lab Histologi	1	43.2	√		√		
52	Ruang Sekre Histologi	1	13.7	√		√		40
53	Ruang Dosen Anatomi	6	75.3	√		√		40
54	Ruang Dosen Histologi	6	75.3	√		√		40
55	Ruang Diskusi	1	21.84	√		√		40
56	Ruang HIMA Psikologi	1	26.6	√		√		
57	Ruang CIMSA	1	16.5	√		√		
58	Ruang Anatomy Community	1	16.5	√		√		
59	Ruang FSKI	1	16.5	√		√		
60	Ruang Kuliah C Lt.4	2	196	√		√		
61	Ruang labor Fisiologi	1	150	√		√		40
62	Ruang labor Sentral	1	324	√		√		40
63	Ruang Sekre Lab Sentral	2	12.87	√		√		40
64	Ruang Ketua labor Sentral	1	12.87	√		√		40
65	Ruang Dosen Biologi	4	51.68	√		√		40
66	Ruang Dosen Biokimia	8	106	√		√		40
67	Ruang Ketua Bagian Biokimia	1	20.5	√		√		40
68	Ruang Sekretariat Biokimia	1	13.2	√		√		40
69	Ruang labor Anatomi	1	396	√		√		
70	Ruang Sekre Anatomi	1	14	√		√		40
71	Ruang labor komputer	1	362.5	√		√		
72	Ruang Server Komputer	1	14	√		√		
73	Ruang kuliah gedung D Lt.2	1	359	√		√		
74	Ruang arsip gedung D	1	14	√		√		
75	Ruang kuliah gedung D Lt.3	1	359	√		√		
76	Ruang kuliah gedung E	2	747.7	√		√		
77	Ruang kuliah Tutorial gedung F Lt.1	12	187.7	√		√		
78	Ruang BPK	4	62.5	√		√		
79	Ruang kuliah tutorial gedung F Lt.2	16	250	√		√		

No.	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
80	Gazebo gedung A	1	16	√		√		
81	Gazebo gedung C	1	6.25	√		√		
82	Gazebo gedung E	1	16	√		√		

Tabel 8. Sarana dan Prasarana di RSUP DR. M. Djamil

No.	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang Coas Bagian Ilmu Jantung	1	20.1	√		√		
2	Ruang Conference bagian Jantung	1	84.5	√		√		
3	Ruang coas bagian Anestesi	1	9.5	√		√		
4	Ruang Conference Bagian Anestesi	1	26.6	√		√		
5	Ruang Coas Bagian Radiologi	1	39	√		√		
6	Ruang conference bagian Radiologi	1	37	√		√		
7	Ruang Conference Lt.1 Bagian Ilmu Penyakit Dalam	1	40.5	√		√		
8	Ruang Coas bagian Ilmu Penyakit Dalam	1	19	√		√		
9	Ruang Conference Lt.3 Bagian Ilmu Penyakit Dalam	1	84	√		√		
10	Ruang Coas bagian Obgyn	1	24	√		√		
11	Ruang conference bagian Obgyn	1	52.2	√		√		
12	Ruang Coas bagian Ilmu Kesehatan Anak	1	36	√		√		
13	Ruang conference bagian Ilmu Kesehatan Anak	1	67.2	√		√		

No.	Jenis Sarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
14	Ruang coas Ilmu Bedah	1	28.8	√		√		
15	Ruang conference Ilmu Bedah	1	91.2	√		√		
16	Ruang conference bagian Forensik	1	33.6	√		√		
17	Ruang coas bagian Forensik	1	15.6	√		√		
18	Ruang conference bagian THT	1	84.5	√		√		
19	Ruang coas bagian THT	1	26	√		√		
20	Ruang conference Bagian Dermatologi dan Venereologi	1	56	√		√		
21	Ruang coas bagian Dermatologi dan Venereologi	1	42.25	√		√		
22	Ruang coas bagian psikiatri 1	1	14	√		√		
23	Ruang coas bagian psikiatri 2	1	7	√		√		
24	Ruang coas bagian psikiatri 3	1	13.5	√		√		
25	Ruang coas bagian psikiatri 4	1	13.5	√		√		
26	Ruang conference bagian mata	1	23.5	√		√		
27	Ruang jaga bagian mata	1	23.5	√		√		
28	Ruang conference bagian Pulmonologi	1	70.2	√		√		
29	Ruang coas bagian Pulmonologi	1	8	√		√		
30	Ruang conference bagian Neurologi	1	30	√		√		
31	Ruang coas bagian Neurologi	1	6	√		√		

Sarana dan prasarana saat ini dinilai cukup dan sesuai peruntukannya dalam mendukung kegiatan PBM. FK UNAND juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung seperti perpustakaan baik di Kampus FK UNAND maupun ruang baca prodi dan pusat komputer. Fasilitas ini dapat melayani berbagai kebutuhan dalam

pembelajaran mahasiswa seperti pelayanan analisis statistik, internet, jurnal-jurnal terbaru, dan *e-Learning*.

2) Kecukupan dan Aksesibilitas Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Unit yang terkait dengan pengelolaan sistem informasi adalah Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) UNAND, *Information and Communication Technology* (ICT) dan Pusat Komunikasi (PUSKOM) di FK UNAND. ICT mengelola *website*, *e-learning*, dan *repository*. PUSKOM mengelola sistem informasi akademik yaitu SIA. Sistem informasi yang disediakan FK UNAND untuk proses pembelajaran adalah perangkat komputer yang terhubung dengan jaringan internet di laboratorium komputer, perpustakaan online dan terhubung dengan perpustakaan UNAND serta software yang berlisensi yang dikelola oleh UNAND. Aksesibilitas sistem teknologi dan informasi ini didukung oleh:

1) Komputer yang terhubung dengan Jaringan Internet

FK UNAND telah memiliki sistem informasi berbasis ICT yang sekarang dikelola oleh LPTIK sesuai dengan Peraturan Mendikbud No. 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNAND. Pada awal pembentukannya sudah dilakukan pembangunan infrastruktur *backbone* jaringan komputer UNAND sejak tahun 1999 dengan menggunakan kabel serat optik (Fiber Optic, FO) sebagai media transmisi utama. Hampir semua komputer yang berada di lingkungan UNAND telah terhubung dengan jaringan internet. Di Laboratorium Komputer dosen dan mahasiswa dapat mengakses materi kuliah, jadwal kegiatan belajar mengajar ataupun mencari sumber kepustakaan secara elektronik. Selain itu mereka juga dapat menggunakan gawai pribadi untuk terhubung dengan internet melalui jaringan hotspot UNAND.

2) Sistem Informasi untuk proses pembelajaran

Proses pembelajaran di FK UNAND terdiri dari kegiatan perkuliahan, tutorial, keterampilan klinik, praktikum dan belajar mandiri (tahap akademik) serta kegiatan preceptor dan non preceptor (tahap profesi). Kegiatan PBM menggunakan LCD, laptop, *sound system*, video, alat peraga, laboratorium serta

akses internet melalui hotspot di lingkungan FK UNAND dengan kapasitas bandwidth/ mahasiswa sebesar 24,18 kbps/user.

Proses belajar mengajar juga dibantu dengan disediakan *i-learn* yang bisa diakses melalui web <http://fk.ilearn.UNAND.ac.id>. Sistem informasi yang sudah dibangun oleh FK UNAND adalah website: <http://pendok.fk.UNAND.ac.id/>. Pada website ini juga bisa diakses jurnal elektronik FK UNAND yaitu Jurnal Kesehatan Andalas (JKA) melalui <http://jurnal.fk.UNAND.ac.id>.

Sistem informasi SIMFONI yang dikembangkan oleh tim TIK FK UNAND memiliki beberapa fitur diantaranya pengelolaan repository surat tugas dan SK dosen, penjadwalan dan absensi kegiatan akademik serta rekapitulasi absensi dan penilaian kegiatan akademik. Repository SK dosen di SIMFONI digunakan untuk pengisian Beban Kinerja Dosen (BKD), input remunerasi dan untuk bahan kenaikan pangkat dosen.

Fitur lain yang sedang dalam proses pengembangan dan penyempurnaan adalah fitur Sistem Informasi Akademik (SIA) yang dapat digunakan untuk penjadwalan, absensi, dan penilaian kegiatan akademik. Fitur ini terkait dengan pandemi Covid-19 yang mengubah proses pembelajaran menjadi daring, sehingga dibutuhkan sistem yang bisa mengakomodir perubahan ini. Fitur SIA sudah digunakan secara penuh di prodi kedokteran pada semester ganjil 2020/2021, walaupun utilisasi oleh dosen masih berkisar 60-70%. Pada semester genap 2020/2021, SIMFONI akan digunakan pada semua prodi S1 di lingkungan FK UNAND. Pengembangan berikut yang akan dilakukan terkait data besar (*big data*) FK UNAND yang diharapkan dapat membuat FK UNAND menjadi lebih terkemuka dan bermartabat.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan pada UPPS adalah peningkatan dana riset yang bersumber dari luar negeri dan meningkatkan peran serta alumni dalam penambahan sarana dan prasarana FK UNAND.

7. Kepuasan Pengguna

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh FK UNAND secara umum dinilai telah mencukupi. Pemeliharaan gedung dilakukan secara periodik dan dianggarkan di dalam RKA-K/L. Dalam menunjang penerapan sistem *Student Centre Learning* (SCL) dengan metode *Problem Based Learning* (PBL) jumlah dan ukuran ruangan disesuaikan dengan kebutuhan PBM. Prasarana ruang perpustakaan, ruang kuliah, ruang tutorial, ruang keterampilan klinik, ruang dosen di setiap bagian, ruang laboratorium sudah mencukupi untuk kebutuhan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan kegiatan ilmiah. Berdasarkan hasil survei kepuasan dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, rata-rata menyatakan cukup puas dengan sarana dan prasarana yang ada (nilai 2,66-3,66 pada skala 1-4). Sedangkan alumni cukup puas (nilai 3,69-4,02 pada skala 1-5).

8. Tinjauan Manajemen

Manajemen melakukan audit berkala terkait masalah keuangan, sarana dan prasarana di FK UNAND maupun UPPS. Data keuangan, sarana dan prasarana dinilai dan dianalisis secara periodik untuk memastikan semua dikelola sesuai aturan yang berlaku. Sumber dana di FK UNAND berasal dari 2 sumber yaitu dana pemerintah dan dana masyarakat (PNBP). Dana tersebut dikelola UNAND dan diserahkan penggunaannya kepada FK sesuai yang tertera dalam Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Fakultas. Jumlah dana DIPA ini berfluktuasi setiap tahun berdasarkan jumlah mahasiswa yang masuk dan besaran biaya pendidikan. Namun jumlah tersebut dapat mencukupi untuk biaya operasional fakultas.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNAND meliputi berbagai kriteria, ukuran dan spesifikasi dari setiap aspek penyelenggaraan pendidikan. Penjaminan mutu keuangan, sarana dan prasarana di UNAND telah terlaksana dengan standar yang baik untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan. Hasil penilaian terhadap mutu tersimpan sebagai dokumen penilaian Audit Mutu Internal (AMI) yang terdapat pada setiap program studi. Berikut grafik hasil audit mutu internal FK UNAND dalam 3 tahun terakhir pada kriteria sarana prasarana, sistem informasi dan keuangan.

Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar perguruan tinggi terkait pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana serta tindak lanjut

Sumber daya keuangan pada UPPS cukup layak, dan penggunaannya disamping untuk pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat juga digunakan untuk investasi sarana dan prasarana serta SDM sesuai dengan perencanaan. Pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana baik di UPPS. UNAND sudah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Kendala yang ditemui dalam masalah keuangan dan sarana prasarana seperti kerusakan-kerusakan alat sudah dikelola dengan baik sesuai dengan mekanisme dan aturan yang berlaku di FK UNAND.

Kriteria 7. Penelitian

1. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang menjadi tugas seorang dosen. FK UNAND mempunyai misi terkait erat dengan tridarma perguruan tinggi yaitu *melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kedokteran yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran (IPTEKDOK) terutama di bidang penyakit tidak menular*, dengan menjembatani multidisiplin keilmuan antara ilmu kedokteran dan eksakta dalam memecahkan masalah kesehatan masyarakat.

Pengelolaan penelitian dilakukan oleh sebuah unit penelitian dan kegiatan ilmiah (UPKI). Penelitian yang didanai PNBPK FK dikelola dan dimonitor oleh UPKI. Penelitian yang didanai oleh PNBPK FK dimonitor dan evaluasi melalui laporan kemajuan peneliti, log book peneliti, dan laporan keuangan yang disampaikan kepada UPKI. Penelitian dengan pendanaan yang berasal dari universitas dimonitor dan evaluasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas (LPPM UNAND). Penelitian dana hibah dan mandiri dilakukan monitoring oleh masing-masing mitra peneliti. Pelaporan penelitian dilakukan pada akhir tahun disertai dengan draft publikasi.

Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang menjadi Acuan PS

Sesuai Statuta, Universitas Andalas (UNAND) memiliki visi “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat“. Target *milestone* UNAND pada tahun 2023 adalah sebagai perguruan tinggi terbaik 100 Asia. Untuk mencapai *milestone* tersebut, UNAND bertekad menjalankan misi penelitian dengan “menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif untuk menunjang pembangunan dan pengembangan IPTEK serta meningkatkan publikasi ilmiah dan HAKI”. UNAND menjalankan program-program riset berkelanjutan sesuai dengan arah kebijakan Rencana Induk Penelitian (RIP) UNAND 2017-2020, yaitu: 1. Ketahanan pangan, 2. Obat berbahan alam, 3. Gizi dan kesehatan, 4. Inovasi sains, 5. Inovasi teknologi mitigasi bencana, 6. Inovasi teknologi dan industri, 7. Pengembangan karakter bangsa, 8. Ekonomi dan Sumber Daya Manusia, 9. Hukum, politik dan *civil society*.

FK UNAND konsisten menjalankan program-program riset berkelanjutan sesuai dengan roadmap penelitian FK UNAND 2016-2020, yaitu:

Biomedis dan patogenesis molekular penyakit menular dan tidak menular

Kanker

Penyakit tropis

Kesehatan reproduksi

Farmakogenomik penyakit tidak menular

Psikologi dan perilaku manusia

Nutrigenomik dan kesehatan masyarakat

Herbal medicine

Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik dan harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.

Proses penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang merupakan kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik dan harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan.

Kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan mematuhi kaidah/norma dan etika akademik sesuai dengan prinsip otonomi keilmuan, serta mengacu kepada peraturan yang berlaku terkait pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

Hasil penelitian harus diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa, dan mengarah pada terpenuhinya CP lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

Hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

Hasil penelitian didorong untuk dapat diintegrasikan pada mata kuliah dosen yang bersangkutan guna pengembangan ilmu pengetahuan.

Tersedianya sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan penelitian.

Penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa mengacu pada *road map* penelitian. Hal ini dapat dilihat dari besarnya cakupan penelitian di bidang penyakit tidak menular seperti penelitian terkait onkologi, penyakit degeneratif, alergi imunologi, kelainan metabolik, kelainan kongenital dan psikosomatis. Namun demikian Program Studi Pendidikan Profesi Dokter tetap

memberikan kesempatan untuk penelitian dibidang penyakit menular, gizi, kesehatan masyarakat dan pendidikan kedokteran.

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian sesuai *road map*, fakultas menyediakan sarana dan prasarana penelitian di laboratorium biomedik dalam bidang biologi molekular (epigenetik, nutrigenomik, genomik & proteomik), imunologi, kultur sel, dan lain-lain. Disamping Laboratorium Biomedik, terdapat laboratorium penunjang penelitian seperti laboratorium pusat diagnostik dan riset penyakit infeksi (PDRPI), hewan coba, Patologi Anatomi, Biokimia, Mikrobiologi, Parasitologi, Anatomi, Histologi, dan Fisiologi. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ditunjang oleh tenaga laboratorium yang terlatih sesuai bidangnya.

Fakultas menyediakan hibah penelitian setiap tahun dari dana penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Tahapan kegiatan penelitian meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan penilaian keluaran. Siklus pengelolaan penelitian diawali dengan pengumuman penerimaan usulan penelitian melalui web fakultas pada alamat <https://fk.UNAND.ac.id/id/> dan surat resmi ke prodi dan bagian-bagian. Kemudian bagian-bagian menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/peneliti di lingkup kerjanya masing-masing.

Pengusulan proposal penelitian dilakukan oleh dosen dengan mengacu pada panduan Simlitabmas. Proposal yang masuk dilakukan seleksi oleh tim reviewer yang merupakan dosen UNAND yang berasal dari dalam dan luar FK. Proposal yang lolos seleksi akan diumumkan secara resmi dan dibuatkan SK Dekan yang memuat nama-nama peneliti, judul dan skim penelitian. Pelaksanaan penelitian diawali dengan penandatanganan kontrak yang dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan. Pencairan dana penelitian sebesar 70% dilaksanakan setelah penandatanganan kontrak, dan sisanya 30% setelah penelitian selesai.

Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian yang dilengkapi dengan catatan harian serta laporan keuangan kepada UPKI. Selain itu, peneliti juga menyampaikan laporan hasil penelitian yang merupakan laporan akhir pelaksanaan penelitian yang dibiayai maupun yang tidak

dibiayai, beserta rancangan luaran hasil penelitian kepada LP2M UNAND dalam bentuk seminar Nasional Hilirisasi Hibah Riset Berkelanjutan. Penelitian di bidang pendidikan yang dibiayai maupun mandiri di laporkan dalam seminar Internasional yang diselenggarakan oleh LP3M dalam acara ICED-QA (*International Conference Education Development-Quality Assurance*) setiap tahunnya.

3. Strategi pencapaian standar

Untuk mencapai standar penelitian yang telah ditetapkan diatas, maka FK UNAND merancang strategi sebagai berikut:

Pengembangan wawasan keilmuan dosen dan peserta didik dalam bentuk seminar dan workshop mengenai metodologi penelitian, penulisan proposal, pembuatan buku ajar, penulisan artikel, dan strategi publikasi.

Merancang dan mengalokasikan anggaran dana yang memadai untuk kegiatan penelitian dan publikasi nasional maupun internasional.

Melakukan sosialisasi kesempatan penelitian bagi dosen dan peserta didik melalui pengumuman di web fakultas, media sosial (wa grup dosen), dan surat resmi ke bagian-bagian.

Menjalin kerjasama dengan unit penelitian atau instansi lain intra-fakultas, intra-universitas, antar-universitas, antar-institusi kesehatan, dinas kesehatan, pemerintah dan swasta.

Memfasilitasi keikutsertaan dosen dan peserta didik pada pertemuan ilmiah nasional maupun internasional dengan menyediakan bantuan biaya seminar dan workshop.

Menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian dan publikasi.

Menyelenggarakan seleksi proposal guna mendapatkan proposal yang berkualitas.

Adanya kebijakan untuk mengikutsertakan peserta didik dalam penelitian dosen yang sedang berlangsung.

Melakukan publikasi hasil penelitian dosen dan peserta didik pada jurnal internasional bereputasi, nasional, maupun perguruan tinggi/wilayah secara berkesinambungan.

Menyediakan jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional untuk memfasilitasi publikasi dosen dan peserta didik (seperti MKA, JKA, Midwifery, Psikologi, Jikesi).

Menyelenggarakan seminar ilmiah tingkat nasional maupun internasional, serta

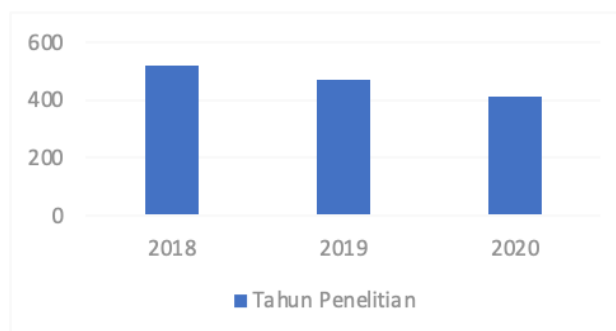
menyediakan publikasi dalam bentuk prosiding pada jurnal internasional untuk artikel yang dipresentasikan pada seminar tersebut (seperti ICOMHER).

Berlangganan e-journal dalam dan luar negeri baik majalah maupun elektronik (*online journal*) seperti *Science direct* dan *Up to Date*.

Fakultas maupun universitas menyediakan reward untuk publikasi hasil penelitian di jurnal internasional bereputasi.

4. Evaluasi Pelaksana Standar

Dalam tiga tahun terakhir (2018-2020) terdapat 1406 judul penelitian. Jumlah penelitian tahun 2018 sebanyak 520 penelitian, tahun 2019 sebanyak 470 penelitian dan tahun 2020 sebanyak 411 penelitian yang dipublikasi di jurnal nasional, internasional, maupun yang ditampilkan dalam presentasi oral, poster atau prosiding. Jumlah penelitian dosen tetap prodi dalam tahun 2018-2020 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 18. Jumlah Penelitian

Penelitian merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi yang harus dipenuhi setiap dosen pertahunnya dan dilaporkan dalam beban kerja dosen (BKD). Seorang dosen minimal harus melakukan satu judul penelitian setiap tahunnya. Dari 2018-2020 didapatkan data setiap dosen melakukan 1-2 judul penelitian pertahun. Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penelitian dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang menyebabkan tersendatnya penelitian yang menggunakan pasien sebagai sampel penelitian, sehingga terdapat kendala dalam penyelesaian penelitian dan publikasi.

Hampir semua penelitian sesuai dengan roadmap penelitian prodi (88,4%). Penelitian terbanyak pada bidang penyakit tidak menular seperti penyakit

degeneratif, neoplasma dan alergi imunologi. Hal ini sesuai dengan visi misi FK UNAND. Dilihat dari ruang lingkup penelitian, sebagian besar lingkup penelitian masih di tingkat lokal/wilayah. Hanya beberapa penelitian di lingkup nasional dan internasional. Hal ini disebabkan karena kurangnya akses peneliti FK UNAND ke nasional maupun internasional. Untuk mengatasi hal ini, fakultas akan meningkatkan kerjasama penelitian di tingkat nasional dan internasional seperti menggerakkan dosen-dosen tetap FK yang lulus pendidikan di luar Universitas Andalas baik dalam maupun luar negeri untuk menjembatani kerjasama penelitian dengan almamater masing-masing.

5. Indikator Kinerja Utama

Kesesuaian penelitian dengan road map menjadi syarat seleksi pendanaan penelitian untuk dosen tetap prodi dengan dana PNBK FK UNAND. Penelitian mahasiswa juga diarahkan sesuai dengan road map dan menjadi syarat untuk menerima bantuan pendanaan penelitian. Dari data penelitian mahasiswa yang mengikuti penelitian dosen dan yang mendapatkan bantuan dana penelitian didapatkan semua penelitian sesuai dengan road map.

Sebagian besar hasil penelitian terintegrasi kedalam proses pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa di prodi yang dilihat dari terintegrasinya hasil penelitian ke dalam tujuan pembelajaran. Penelitian yang tidak terintegrasi ke dalam pendidikan maupun profesi dokter, terintegrasi ke dalam perkuliahan S2 dan S3 oleh dosen tetap tersebut.

Dalam melaksanakan penelitian baik yang didanai ataupun mandiri, dosen dihimbau untuk melibatkan mahasiswa. Pada semester ke 5, mahasiswa diminta untuk mendaftarkan topik tugas akhir yang mengikuti penelitian dosen. Keterlibatan mahasiswa ini dapat membantu biaya penelitian mahasiswa selain dapat menambah tenaga dalam melakukan penelitian dan publikasi. Pada tahun 2018 terdapat 33/249 (13.2 %) mahasiswa angkatan 2016 yang mengikuti penelitian dosen. Pada tahun 2019 terdapat 78/264 (29.5 %) mahasiswa angkatan 2017 yang terlibat penelitian dosen. Pada tahun 2020 terdapat 115/261 (44 %) mahasiswa angkatan 2018 yang ikut penelitian dosen. Dari tiga tahun ini terdapat peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti penelitian dosen.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Sebagai indikator kinerja tambahan, terdapat beberapa kelebihan yaitu memiliki unit penelitian di bawah fakultas, memiliki seminar hilirisasi, komite etik di bawah fakultas, serta pusat studi. Indikator ini berdasarkan SN Dikti.

Fakultas memiliki unit penelitian dan kegiatan ilmiah (UPKI) yang bertugas mengelola penelitian yang didanai PNPB fakultas. UPKI memiliki web yang berada di bawah fakultas dengan alamat <http://upki.fk.UNAND.ac.id/id/>. Monitoring dan evaluasi penelitian serta upaya-upaya peningkatan jumlah riset dan publikasi juga dilakukan oleh unit ini.

Universitas menyediakan wadah untuk diseminasi hasil penelitian berupa seminar nasional hilirisasi hibah riset berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Andalas (LP2M). Seminar hilirisasi ini diselenggarakan setiap tahunnya. Penelitian di bidang pendidikan yang dibiayai maupun mandiri di laporkan dalam seminar Internasional yang diselenggarakan oleh LP3M dalam acara ICED-QA (*International Conference Education Development-Quality Assurance*) setiap tahunnya.

Fakultas juga memiliki komite etik yang bertugas melakukan seleksi proposal penelitian dan mengkaji apakah penelitian tersebut sesuai dengan etik. Upload proposal untuk kaji etik dilakukan secara online di alamat <https://kep.akademik-fkUNAND.web.id/>.

Fakultas memiliki pusat studi kesehatan dan gizi (PZKG) Universitas Andalas yang diketuai oleh Prof. Dr. Indrawati Lipoetoe, MSc, Sp. GK dan beranggotakan dosen-dosen bagian ilmu gizi dan kesehatan masyarakat FK UNAND, dosen fakultas kesehatan masyarakat, hukum, dan pertanian. Pusat studi ini memiliki beberapa riset di bidang gizi.

7. Kepuasan Pengguna

Kepuasan peneliti dinilai dari survey kepuasan yang terdiri dari 8 (delapan) pertanyaan tertutup. Kepuasan diberi nilai 0,1,2,3, dan 4, dimana semakin tinggi angka semakin bagus nilainya. Pertanyaan survey meliputi ketersediaan dana dan fasilitas/laboratorium yang memadai bahan pustaka/ jurnal yang relevan dengan penelitian, informasi rencana induk/renstra penelitian, pelatihan guna percepatan publikasi, diseminasi hasil-hasil penelitian, dan kerjasama dengan institusi lain

untuk memfasilitasi kegiatan penelitian. Hasil survey menunjukkan rata-rata angka kepuasan 3.07 yang berarti peneliti puas melaksanakan penelitian di FK UNAND.

Kepuasan mitra dapat dilihat dari adanya kerjasama yang berlanjut sampai saat ini. Kerjasama dengan pihak antara lain dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta terutama yang berada di wilayah Sumatera Barat dan luar Sumatera Barat, rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di wilayah Sumatera Barat, DKK Padang, Laboratorium Prodia, PT. Rosche, rumah sakit luar Sumatera Barat seperti Jakarta Eye Centre, RSUD Muko-Muko Bengkulu, serta Kementerian Kesehatan RI. Informasi kepuasan pihak-pihak yang bekerjasama di bidang penelitian didapatkan dari angket kuesioner yang diberikan kepada mitra dalam bentuk *google form* terdiri dari 6 (enam) pertanyaan tertutup dan 1 (satu) pertanyaan terbuka. Angket direspon oleh 7 mitra penelitian yaitu RSUD Pemprov Sulbar, Kantor Wali Nagari Sumanik Tanah Datar, RSUD dr. Muhammad Zein Painan, Badan Litbang Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Sumbar, serta RS UNAND. Dari angket yang disebarakan diperoleh informasi bahwa bentuk kerjasama penelitian yang dilakukan pihak FK UNAND sesuai dengan kebutuhan mitra, hasil kerjasama dan respon fakultas terkait administrasi penelitian sesuai dengan harapan, hasil penelitian dapat diimplementasikan di instansi mitra, sumber daya manusia bersikap profesional, serta sarana prasarana penunjang penelitian dari institusi sudah sesuai harapan.

8. Tinjauan Manajemen

Pengawasan dari manajemen terkait evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap fakultas dan prodi, regulasi penjadwalan penelitian, relevansi penelitian, serta monitoring dan evaluasi penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada capaian kompetensi lulusan, masyarakat secara umum dan sivitas akademika secara khusus. Manfaat penelitian dapat dinilai dari survey kepuasan peneliti dan mitra terhadap hasil kerjasama yang dilakukan dimana mitra dinilai sangat puas dengan kerjasama di bidang penelitian.

Monitoring dan evaluasi dikerjakan secara berkelanjutan baik di tingkat fakultas dan universitas. Di tingkat fakultas dilaksanakan audit mutu internal (AMI) setiap tahunnya. Hasil AMI terbaru tahun 2020 didapatkan poin prodi di bidang

penelitian mendapatkan penilaian baik (4). Parameter penilaian mencakup analisis penelitian dilakukan sesuai metode yang sah dan relevan, terdapat monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, terdapat feedback dan tindak lanjut dari pimpinan, rata-rata pendanaan penelitian dosen diatas 10juta, telah dilakukan evaluasi dan monitoring judul penelitian sesuai dengan roadmap, sudah dilakukan tindak lanjut monitoring dan evaluasi terhadap relevansi hasil penelitian, dan terdapat analisis terhadap hasil evaluasi.

Monitoring dan evaluasi di tingkat universitas diselenggarakan melalui seminar Konferensi Nasional Klaster dan Hilirisasi Riset Berkelanjutan (KN-KHRB) yang terdiri dari salah satunya klaster obat, gizi, dan kesehatan, yang dilaksanakan oleh LP2M UNAND setiap tahunnya. Seminar ini melakukan monev terhadap semua penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen UNAND baik yang dibiayai oleh fakultas dan universitas maupun penelitian mandiri dan kerjasama dengan pihak lain.

9. Kesimpulan

Berdasarkan matriks internal-eksternal yang didapat dari tabel skor analisis internal- eksternal dapat perkembangan pendidikan profesi dokter kriteria penelitian berada pada kuadran **pertumbuhan melalui itegrasi vertikal**, berarti bidang penelitian sudah berjalan dengan baik. Diharapkan untuk ke depannya dapat ditingkatkan mutu dan kerjasama penelitian di level nasional dan internasional, peningkatan mutu kompetensi dosen dalam penelitian dan publikasi sehingga dapat bersaing secara nasional dan internasional, serta memanfaatkan peluang adanya hibah-hibah penelitian dari luar Universitas Andalas dalam dan luar negeri.

Kriteria 8 Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu unsur Tridarma Perguruan Tinggi. Berdasarkan undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 ditegaskan bahwa perguruan tinggi berkewajiban

melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan harus diarahkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Demikian juga dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 pasal 1 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi.

Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berdayaguna dan berkesinambungan serta ikut membantu memecahkan masalah kesehatan masyarakat khususnya di bidang penyakit tidak menular merupakan misi Program Studi (Prodi) Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Andalas. Misi ini disusun dalam rangka mewujudkan visi “Menjadi institusi pendidikan penyelenggara Pendidikan Profesi Dokter yang terkemuka dan bermartabat dalam bidang penyakit tidak menular pada tahun 2028”.

Tujuan PkM yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Dokter FK UNAND tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) FK UNAND tahun 2013-2018 yaitu membantu masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kesehatan dan etika sesuai dengan potensi alamiah di lingkungannya agar masyarakat mampu memecahkan masalahnya secara mandiri dan berkelanjutan berdasarkan konsep pemberdayaan masyarakat demi kejayaan bangsa serta meningkatkan implementasi hasil penelitian pada masyarakat (pengabdian berbasis riset). Pencapaian tujuan ini mengacu kepada BAB VI Standar Pengabdian Masyarakat Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) tahun 2015 dan 2020.

Tujuan dan standar PkM ini dirasionalisasikan dalam Renstra FK UNAND 2013-2018 dan Renstra Prodi Pendidikan Profesi Dokter tahun 2020-2024 yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan PkM. Perencanaan kegiatan PkM didasarkan kepada peta jalan Pengabdian Masyarakat Prodi Pendidikan Profesi Dokter FK UNAND tahun 2018-2020. UPPS mendorong dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa melaksanakan PKM melalui anggaran PkM yang diberikan setiap tahunnya, dan juga mendorong dan memfasilitasi kegiatan PkM yang bersifat

kemitraan. Seluruh pengabdian diusahakan sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), peta jalan penelitian dan pengabdian masyarakat serta panduan kegiatan PkM. Hal ini terlihat dari besarnya cakupan PkM untuk penyakit tidak menular.

Pengelolaan PkM di tingkat Universitas dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Di tingkat Fakultas Kedokteran, kegiatan ini dikoordinasikan di bawah Unit Pengabdian Masyarakat-Tanggap Darurat (UPM-TD). Pelaksanaan PkM di tingkat bagiandan Program Studi di Fakultas Kedokteran dikelola oleh Koordinator Pengabdian Bagian/ Prodi dan memiliki peta jalan sesuai bagian (bidang keilmuan)/ program studi. Khusus untuk Prodi Pendidikan Profesi Dokter, sesuai dengan SOTK FK UNAND, kegiatan PkM berada dibawah pengelolaan UPM-TD Unit Pengabdian Masyarakat secara langsung.

Sumber pendanaan dalam melakukan kegiatan PkM oleh dosen dan mahasiswa berasal dari dana Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kemeristekdikti, dan dana kerjasama (kerjasama antar perguruan tinggi, kerjasama dengan lembaga kementerian non-Kemeristekdikti, dinas dan instansi pemerintah daerah terkait, perusahaan/dunia usaha dan industri serta dana masyarakat termasuk alumni).

Pengabdian yang didanai oleh DIPA yang berasal dari Penerimaan Nasional Bukan Pajak (PNBP) FK UNAND dikelola dan dimonitor oleh UPM melalui kegiatan monitoring dan evaluasi laporan kemajuan pelaksanaan PkM dan laporan keuangan. Kegiatan PkM dengan pendanaan dari Universitas, dikelola dan dimonitor oleh LPPM. Kegiatan PkM kerjasama dan swadana dilakukan dan dimonitor oleh mitra.

Khusus kegiatan PkM yang didanai oleh DIPA Fakultas pelaksanaannya meliputi 1. Pengusulan, 2. Seleksi (evaluasi dokumen proposal, pemaparan dan pembahasan, kunjungan lapangan, dan/atau pengumuman kelulusan), 3. Pelaksanaan (kontrak penugasan, pelaksanaan penugasan, dan monev), 4. Pelaporan (laporan kemajuan, laporan akhir, laporan keuangan, catatan harian, seminar hasil, dan laporan luaran), 5. Diseminasi atau seminar hasil keseluruhan kegiatan PkM setiap akhir tahun pada Konferensi Nasional Klaster dan *Hilirisasi Riset Berkelanjutan* (KNKHRB) yang dirutin dilaksanakan LPPM sejak tahun 2015,

publikasi di jurnal nasional dan media massa. Pemantauan pelaksanaan PkM tertuang dalam kontrak pelaksanaan yaitu berupa laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian kepada UPM-TD dan LPPM. Pelaporan PkM kerjasama dan swadana dilaporkan kepada mitra dan UPM.

Beberapa kegiatan pengabdian yang rutin dilakukan diantaranya *Family Oriented Medical Education (FOME)* yang fokus terhadap pemberdayaan masyarakat dalam Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), merokok, olahraga), *Aesculapius Tents* yang melibatkan ratusan dosen dan mahasiswa, kegiatan operasi katarak massal, bibir sumbing, dan sunatan massal dan kegiatan sosial kemasyarakatan yang bekerja sama dengan Unit Penghimpunan Zakat (UPZ) Yayasan Alumni FK UNAND (UNAND). Selain itu kegiatan PkM yang terkait dengan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan, deteksi dini dan tatalaksana penyakit yang biasanya seiring dengan peringatan hari-hari besar kesehatan juga rutin dilakukan. Kegiatan ini diantaranya terjun langsung ke masyarakat memberikan penyuluhan maupun secara komunikasi massal melalui radio, televisi dan media massa. Kegiatan pengabdian masyarakat yang bersifat mandiri (swadana) juga terus dilakukan, melalui kemitraan dengan dinas kesehatan, farmasi, organisasi profesi dan lain-lain.

Mahasiswa juga dapat melaksanakan kegiatan PkM melalui organisasi mahasiswa seperti BEM dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan pendampingan dari dosen pembina. Sesuai standar proses PkM SN Dikti, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran harus diarahkan memenuhi capaian pembelajaran lulusan. Hal ini juga menjadi landasan terhadap bentuk kegiatan PkM yang bisa dilaksanakan.

Kegiatan PkM merupakan salah satu pengabdian yang diminati oleh masyarakat dan mitra karena terkait dengan peningkatan kualitas kesehatan. Selain itu, adanya tim tanggap bencana UPM-TD senantiasa memberikan respon cepat saat terjadi bencana nasional. Terkait dengan pandemi COVID 19 pada tahun 2020, kegiatan PkM diutamakan untuk membantu Alat Pelindung Diri (APD) dan kebutuhan-kebutuhan terkait pelaksanaan protokol kesehatan. Kegiatan PkM berupa edukasi secara virtual juga terus dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam rangka

meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit COVID-19 dari segala aspek sehingga tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan meningkat.

2. Kebijakan/Rujukan Peraturan dan Standar yang Menjadi Acuan PS

Dokumen dokumen legal kebijakan dan panduan yang menjadi acuan Prodi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran UNAND dalam PkM diantaranya:

Undang-undang Nomor 12 Tahun 2004 tentang Pendidikan Tinggi.

Kepmenkeu Nomor 501/KMK.05/2009, Tanggal 17 Desember 2009 tentang PK-BLU Universitas Andalas.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Mendikbud RI nomor 47 tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 2 Tahun 2008.

Tentang Kebijakan Akademik Universitas Andalas.

Rencana Strategis Prodi PPD-FK UNAND 2013-2018.

Rencana Strategis Prodi PPD-FK UNAND 2020-2024.

Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XII Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2018.

Panduan Umum Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Andalas – Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas Padang Tahun 2017.

Panduan Teknis Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di FK UNAND – 2019.

Berdasarkan Statuta Universitas Andalas pasal 88 yang dinyatakan bahwa :

UNAND melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh sivitas akademika secara individu atau berkelompok.

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk menerapkan hasil pendidikan dan/atau hasil penelitian dalam upaya pemberdayaan masyarakat, pengembangan industri, jasa, dan wilayah. Hasil pengabdian kepada masyarakat dimanfaatkan untuk pengayaan, pembelajaran dan penelitian.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan otonomi perguruan tinggi.

Ketentuan lebih lanjut mengenai bentuk dan tata cara pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam Peraturan Rektor setelah mendapat pertimbangan Senat.

Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Akademik Universitas Andalas. Pada dokumen ini tercantum kebijakan bidang pengabdian kepada masyarakat UNAND yang meliputi misi dan tujuan program pengabdian kepada masyarakat, sumber daya pengabdian kepada masyarakat, evaluasi program, dan kelembagaan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan statuta dan kebijakan akademik, maka Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dan FK UNAND memiliki kebijakan:

Pelaksanaan PkM sesuai dengan peta jalan PkM Program Studi Pendidikan Profesi Dokter dengan periode 2018-2020 dan periode 2021-2024 dengan kebijakan:

Menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat yang sejalan dengan misi FK UNAND baik kegiatan yang terprogram maupun insidental berkoordinasi dengan UPM-TD.

Kegiatan pengabdian masyarakat secara rutin dan berkesinambungan minimal 2 kali dalam setahun

Bila terjadi bencana, kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan

Menyelenggarakan penyuluhan mengenai kesehatan dan penyakit tidak menular dan menular bagi masyarakat

Menjalin hubungan kerjasama pengabdian masyarakat dengan mitra, organisasi profesi seperti IDI dan perhimpunan spesialis.

Melibatkan alumni dalam kegiatan pengabdian masyarakat

Sesuai dengan visi Program Studi, kegiatan pengabdian masyarakat untuk penyakit tidak menular menjadi prioritas. Selain itu, terdapat pengabdian masyarakat ke daerah bencana sesuai dengan lokasi demografis yang rawan bencana serta tersedianya sumber daya manusia yang siap terjun ke daerah bencana.

Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan oleh dosen dan/atau mahasiswa dengan mematuhi kaidah/norma dan etika akademik sesuai dengan prinsip otonomi keilmuan, serta mengacu kepada peraturan yang berlaku terkait pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan serta integrasi dengan mata kuliah perlu diperhatikan agar bisa sejalan.



Gambar 19. Road Map Pengabdian Masyarakat FK UNAND

3. Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

Merumuskan pola kerja yang saling mendukung antara unit-unit yang ada di FK UNAND.

Melaksanakan pemetaan (*mapping*) dan penemuan fakta (*fact finding*) berbagai masalah masyarakat termasuk pemetaan daerah yang akan dijadikan wilayah binaan.

Menjalin kerjasama yang bersifat kemitraan dengan pemerintah daerah dan lembaga atau perusahaan yang relevan.

Mengembangkan akses untuk mendapatkan sumber-sumber pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, termasuk juga peran serta para alumni.

Mendorong terselenggaranya komunikasi dan interaksi yang intensif dengan LPPM dan unit pengabdian masyarakat fakultas lainnya di Universitas Andalas

Pengembangan mutu sumber daya manusia pengabdian dengan dedikasi tinggi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

Penciptaan atmosfer yang kondusif bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh sivitas akademika FK UNAND.

Peningkatan jaringan kerjasama antara FK UNAND dengan masyarakat untuk pemberdayaan kapasitas SDM dan infrastruktur secara efisien, efektif dan optimal.

Prodi Pendidikan Profesi Dokter FK UNAND, juga merumuskan strategi pencapaian yang dilakukan untuk mencapai visi dan misi Prodi melalui:

Mengadakan pemetaan daerah yang akan dijadikan wilayah binaan pengabdian masyarakat

Mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang penyakit tidak menular dengan melibatkan peserta didik, staf pengajar dan alumni

Mengintegrasikan PkM dalam mata kuliah yang sesuai

Mendorong dosen peneliti secara bersamaan juga melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai penunjang pelaksanaan maupun tindak lanjut

penelitian yang dilakukan.

Mendorong staf pengajar mengikuti workshop pembuatan proposal pengabdian masyarakat dan publikasinya

Publikasi kegiatan masyarakat di jurnal nasional maupun media massa.

Adanya seleksi dan kompetisi terhadap kegiatan PkM yang didanai DIPA Fakultas, menstimulasi dosen untuk berkolaborasi dengan dosen lainnya baik dalam bidang ilmu yang sama, maupun beberapa bidang ilmu. Hal ini akan berdampak kepada peningkatan sumber daya manusia maupun pengalokasian sarana dan prasarana yang berdampak terhadap kualitas PkM.

Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dosen sudah menjadi suatu kewajiban. Hampir semua skim pengabdian masyarakat, proposal yang diusulkan oleh dosen pengabdi disyaratkan untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan tersebut. Ketua pengabdian melibatkan mahasiswa dalam kegiatan tersebut, selain untuk pencapaian kompetensi dan pembelajaran sehingga mahasiswa mengetahui berbagai macam kegiatan pengabdian yang dapat dilakukan kepada masyarakat, bagaimana pemilihan jenis kegiatan, persiapan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan tindak lanjut serta pelaporan.

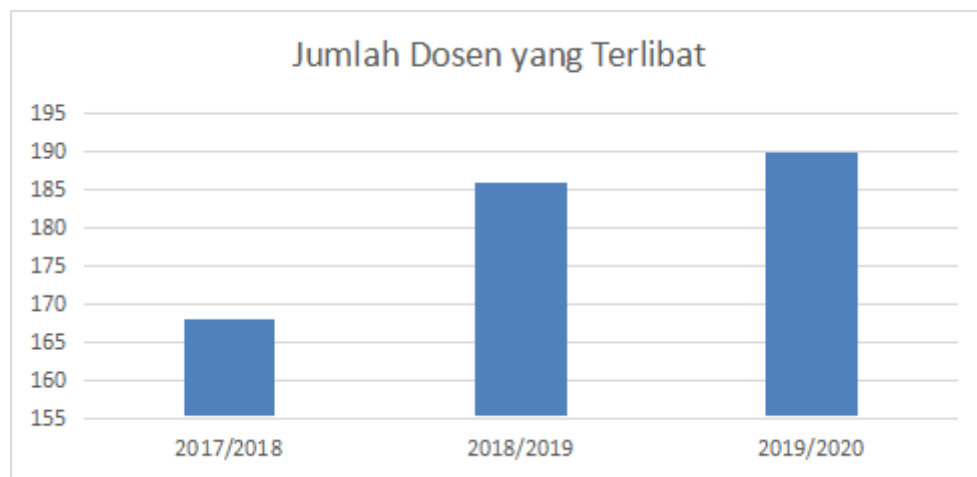
Sesuai dengan visi Program Studi, kegiatan pengabdian masyarakat untuk penyakit tidak menular menjadi prioritas. Selain itu, terdapat pengabdian masyarakat ke daerah bencana sesuai dengan lokasi demografis yang rawan bencana serta tersedianya sumber daya manusia yang siap terjun ke daerah bencana. Integrasi dengan mata kuliah juga merupakan hal yang diperhatikan agar bisa sejalan. Kegiatan pengabdian melibatkan para dosen dan mahasiswa bertujuan selain agar terwujudnya pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi, juga sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa bagaimana bekerja sama lintas program dan lintas sektor.

Tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat dinilai melalui peran serta masyarakat yang menjadi sasaran pengabdian, untuk kegiatan yang bersifat jangka panjang akan terlihat perubahan perilaku masyarakat sebagai dampak PkM yang dilakukan

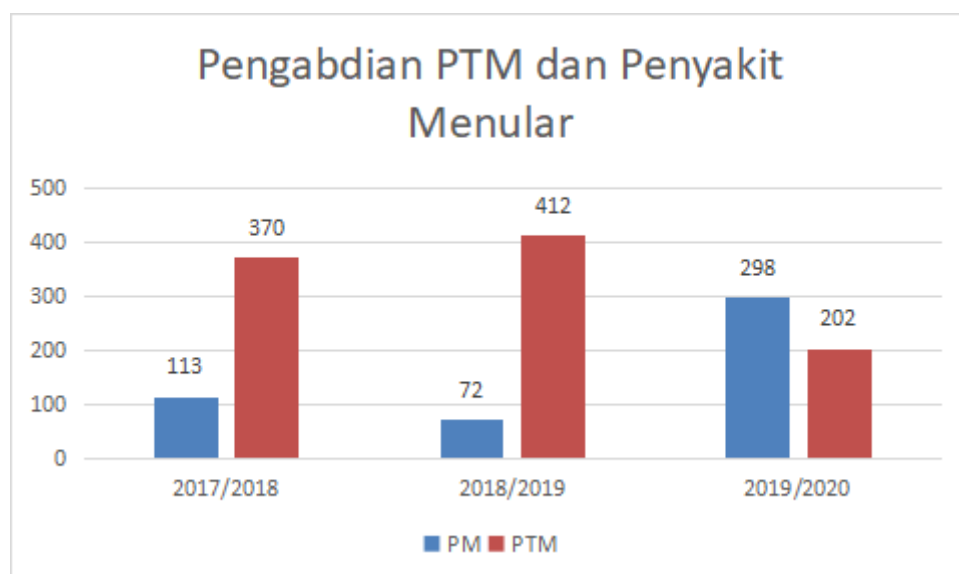
4. Evaluasi Pelaksanaan Standar

Evaluasi tercapainya kegiatan pengabdian masyarakat dinilai dari adanya pelaporan pengabdian masyarakat. Laporan kegiatan pengabdian masyarakat kemudian akan dievaluasi oleh UPM-TD terkait kesesuaian dengan tujuan kegiatan, manfaat kegiatan, hasil kegiatan, kendala yang dihadapi, rencana tindak lanjut dan kesimpulan kegiatan. Selanjutnya akan diberikan surat keterangan telah melaksanakan tugas terhadap dosen pengajar yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dari evaluasi masing-masing kegiatan bertujuan untuk mendapatkan pembelajaran dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian, sehingga pengabdian masyarakat yang efektif dan efisien dapat terlaksana,



Gambar 20. Jumlah Dosen Pengabdi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 21. Sebaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi langsung dengan dengan mata kuliah adalah *Family Oriented Medical Education* (FOME) yang dilaksanakan selama 3 semester pada satu daerah selama kurun waktu tertentu sejak TA 2009/2010. Pada tahun 2017-2019 dilaksanakan di Kecamatan Padang Barat, di Kelurahan Purus. Pada tahun 2020, dilakukan pemindahan wilayah binaan atas dasar permintaan Dinas Kesehatan Kota Padang sesuai kebutuhan terkait masalah kesehatan masyarakat ke Kecamatan Pauh, tepatnya di Kel. Binuang Kp Dalam, Kec. Pauh. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan alur kegiatan dimulai dari perencanaan hingga pelaporan. Mahasiswa dan dosen pembimbing membina 1 keluarga, ada 5 kali kegiatan selama 1 semester. Sebanyak 4 kali berkontak dengan Keluarga Binaan (Kabin) dan 1 kali acara promosi kesehatan dalam bentuk olahraga bersama dan pemeriksaan kesehatan. Pada kegiatan ini mahasiswa dilatih untuk berempati, menemukan masalah kesehatan dari sisi orientasi keluarga, melakukan promosi kesehatan terkait Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), kemudian mahasiswa belajar menyusun *Family Wellness Plan*. Kegiatan ditutup dengan kegiatan expo mengundang *stakeholder* (Kepala Kecamatan, Kepala Puskesmas, Kepala Kelurahan, kader Posyandu, dan perwakilan BPJS) dan narasumber terkait edukasi masalah umum dan utama pada masyarakat.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik Kesehatan juga merupakan salah satu kegiatan PkM yang merupakan integrasi dengan mata kuliah, Kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa dan dosen fakultas lainnya di Universitas Andalas.

Keberadaan wilayah binaan selingkar lingkungan kampus Universitas Andalas Limau Manis dan Nagari Binaan juga mendukung pelaksanaan Pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian di Nagari Sumanik yang sudah dilaksanakan sejak tahun 2018 yang berfokus kepada masyarakat lanjut usia. Nagari Binaan terkait bencana adalah Nagari Tageh yang diinisiasi sebagai upaya penguatan kepada masyarakat dalam pencegahan COVID-19.

Kegiatan lainnya yang juga secara rutin dilakukan adalah *Aesculapius Tents* yang melibatkan ratusan dosen dan mahasiswa dalam rangka Dies Natalis FK

UNAND yang bersamaan dengan penerimaan mahasiswa baru. Kegiatan PkM yang dilakukan sangat beragam dalam suatu waktu karena melibatkan hampir seluruh bidang ilmu di FK UNAND diantaranya pemeriksaan kesehatan sesuai bidang ilmu, penyuluhan, pengobatan massal. Pada tahun 2018, AT dilaksanakan di Nagari Seribu Rumah Gadang di Kabupaten Solok Selatan dan tahun 2019 di Nagari Sumanik di Kabupaten Tanah Datar.

Kegiatan PkM yang juga melibatkan banyak dosen dan mahasiswa adalah sunatan massal, bibir sumbing dan operasi katarak massal. Pada sunatan massal mahasiswa ikut melatih keterampilan sirkumsisi secara langsung.

Salah satu kegiatan berkelanjutan adalah kegiatan sosial kemasyarakatan yang bekerja sama dengan Unit Penghimpunan Zakat (*UPZ*) Yayasan *Alumni FK UNAND* (UNAND). Kemitraan ini memiliki banyak kegiatan diantaranya program edukasi "Sumbar Sehat". pembangunan mesjid dan pembinaan masyarakat di Mentawai, rumah singgah pasien, beasiswa pendidikan mahasiswa dhu'afa, pembinaan penerima beasiswa dan bantuan UKT.

Evaluasi pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan secara sistematis melalui pembuatan laporan kemajuan pengabdian masyarakat dan pelaporan kegiatan di Beban Kerja Dosen (BKD) baik untuk dosen tanpa tugas tambahan, dengan tugas tambahan dan guru besar. Analisis capaian kinerja kegiatan dilakukan melalui laporan akhir pengabdian masyarakat.

Tujuan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah munculnya perubahan perilaku, peningkatan kesejahteraan, mencegah penyakit atau percepatan penyembuhan, perlindungan diri serta hal lainnya yang akan memberikan dampak kepada Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

5. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama pada pengabdian kepada masyarakat terdiri dari aspek sumber daya manusia dan kelembagaan. Aspek sumber daya manusia dengan menilai persentase dosen yang berkualifikasi konsultan, bersertifikat pendidik, guru besar, dan ratio mahasiswa yang terlibat pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Aspek kelembagaan terdiri dari akreditasi dan jumlah staf pengajar yang terlibat. Para Guru besar memiliki keterlibatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan masing-masing ikut serta dengan jumlah kegiatan yang berbeda.

Dalam beberapa kegiatan, Guru besar terlibat sebagai narasumber bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan terutama tentang penyakit tidak menular dan perubahan perilaku masyarakat menuju lebih sehat sehingga tercipta masyarakat yang sehat, mandiri dan maju.

Indikator kinerja utama berdasarkan Renstra FK UNAND adalah membantu masyarakat melalui penerapan Ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran, kesehatan dan etika sesuai dengan potensi alamiah di lingkungannya agar masyarakat mampu memecahkan masalahnya secara mandiri dan berkelanjutan berdasarkan konsep pemberdayaan masyarakat demi kejayaan bangsa. Ketercapaian indikator utama yang tercapai 100% diantaranya jumlah kegiatan PkM, jumlah kegiatan PkM berupa penyuluhan, jumlah kegiatan PkM yang bekerja sama dengan instansi pemerintahan lainnya (di luar perguruan tinggi), jumlah kegiatan PkM yang bekerja sama dengan instansi non pemerintah, jumlah kegiatan PkM yang melibatkan mahasiswa di luar FK. Indikator yang belum tercapai jumlah kegiatan PkM berupa pelatihan, jumlah kegiatan PkM yang berbasis riset, jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat *multi year*, jumlah kegiatan PkM dengan memanfaatkan teknologi kedokteran terkini.

Indikator yang belum tercapai, seyogyanya akan terus ditingkatkan pada tahun 2020 dan setelahnya, namun pandemi COVID-19 ikut membatasi gerak langkah kegiatan PkM tersebut. Namun, kami terus mengupayakan agar kegiatan pengabdian tidak menular tetap dilaksanakan dengan modifikasi sesuai protokol kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan terarah, terukur dan terprogram, mengikuti arahan atau tuntunan dari *roadmap* sebagai peta jalan yang memayungi tema pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan yang dirancang secara bersama-sama dengan berpedoman pada visi misi program Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran maupun universitas andalas. sehingga Tridarma perguruan tinggi dapat tercapai dengan baik serta adanya pendekatan kebutuhan masyarakat.

6. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan untuk bidang pengabdian masyarakat adalah adanya unit penelitian pengabdian masyarakat (UPPM) di tingkat fakultas dan

koordinator-koordinator pengabdian yang tersebar di setiap bagian sebagai pengelola kegiatan PkM. Selain itu, juga integrasi UPM dengan tim tanggap darurat di daerah bencana yaitu Tim Unit Pengabdian Masyarakat dan Tanggap Darurat (UPM-TD) pada bencana Palu dan Mamuju. Pandemi COVID-19 juga menjadi salah satu indikator kinerja tambahan dengan adanya pengabdian masyarakat yang berfokus kepada penyediaan Alat Pelindung Diri (APD). Selain itu, dosen dan mahasiswa turut menjadi relawan yang bertugas di Laboratorium Pusat Diagnostik dan Riset Penyakit Infeksi dengan kerjasama dengan BPBD, sehingga pemeriksaan *Polymerase Chain Reaction (PCR)* menjadi rujukan bagi daerah di wilayah Sumatera Tengah. Keberadaan relawan ini membantu diagnosis yang tepat agar bisa memutus rantai penularan COVID-19.

Universitas menyediakan wadah untuk diseminasi hasil pengabdian berupa seminar nasional hilirisasi hibah riset berkelanjutan yang diselenggarakan oleh LPPM Seminar hilirisasi ini diselenggarakan setiap tahunnya.

7. Kepuasan Pengguna

Setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh FK UNAND dengan pihak lain, sama-sama puas dengan hasil yang dicapai. Walaupun ada beberapa kelemahan yang dihasilkan dari kegiatan tersebut, namun tidak mengurangi makna kerjasama yang dibangun. FK UNAND menjadikan kelemahan tersebut sebagai masukan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Hal ini beralasan, karena kemajuan dalam Dokter, ini tidak hanya datang dari internal insititusi, tapi juga dengan kerjasama yang terbangun dengan pihak luar. Jika kepuasan dari pihak di luar muncul tentu membawa dampak positif bagi citra Program Studi Ilmu sehingga mendorong pihak lain untuk bekerja sama juga dengan lembaga ini.

Kepuasan pihak-pihak yang bekerjasama dapat dilihat dari kerjasama yang berlanjut sampai saat ini. Kerjasama dengan pihak lain seperti pemerintah, organisasi profesi dan mitra farmasi. Informasi kepuasan pihak-pihak yang bekerjasama di bidang pengabdian didapatkan dari angket kuesioner yang diberikan kepada mitra dalam bentuk *google form* terdiri dari 6 (enam) pertanyaan tertutup dan 1 (satu) pertanyaan terbuka. Angket direspon oleh 14 mitra pengabdian masyarakat diantaranya Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat, Pemerintahan Kabupaten

Solok Selatan, Organisasi Profesi, RSUD di lokasi bencana serta lembaga swadaya masyarakat. Dari angket yang disebarkan diperoleh bahwa bentuk kerjasama pengabdian yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan mitra, hasil kerjasama yang diperoleh sesuai dengan harapan mitra, hasil kerjasama di bidang pengabdian dapat diimplementasikan di instansi mitra, respon fakultas terkait administrasi kegiatan kerjasama pengabdian sesuai dengan harapan mitra, sumber daya manusia yang terlibat dalam kerjasama pengabdian bersikap profesional, sarana prasarana penunjang untuk kegiatan kerjasama bidang pengabdian dari institusi sudah sesuai harapan, serta beberapa masukan agar pengabdian dilakukan secara rutin dan berkala dapat ditingkatkan di daerah terpencil, kegiatan agar dapat dilanjutkan berkala karena sangat membantu mitra dan memberikan masukan guna perbaikan bagi mitra.

8. Tinjauan Manajemen

Pada tingkat fakultas Unit Penelitian Pengabdian Masyarakat (UPM) berkoordinasi dengan koordinator pengab melaporkan kegiatan pengabdian baik yang bersumber dari anggaran fakultas maupun swadana. Kemudian dianalisis kesesuaian kegiatan yang dilakukan dengan peta jalan pengabdian masyarakat. UPM berkoordinasi dengan tim pengabdian masyarakat Prodi Pendidikan Profesi Dokter dan koordinator pengabdian masyarakat bagian mengenai integrasi dan kolaborasi kegiatan pengabdian yang bisa dilakukan.

UPM melaksanakan perencanaan kegiatan setiap tahunnya dengan menggunakan dana fakultas. UPM akan melakukan seleksi, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut dari kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Tahapan ini dituangkan dalam Standar Prosedur Operasional yang dilaksanakan secara baik.

Monitoring berupa pemantauan berkala terhadap progres kegiatan pengabdian dan evaluasi di akhir kegiatan. Kegiatan ini sesuai dengan kebiasaan kerjasama yang dilakukan oleh Program Studi. monitoring dan evaluasi kerjasama hanya berdasarkan pada kesepakatan kerja yang dibuat dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh di dalamnya.

Tindak lanjut yang dilakukan diantaranya berupa pembinaan kembali ke daerah yang masih membutuhkan dukungan terkait pemberdayaan atau pemecahan masalah kesehatan masyarakat.

Pengawasan dari manajemen terkait regulasi penjadwalan PkM, besarnya alokasi dana PkM, kebermanfaatan PkM dalam memecahkan masalah kesehatan. Kegiatan PkM diharapkan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat secara umum dan sivitas akademika secara khusus. Kebermanfaatan ini dapat dinilai dari salah satunya survei kepuasan PkM dan mitra terhadap hasil kerjasama yang dilakukan. Mitra sangat puas dengan kerjasama di bidang PkM. Hasil audit mutu internal (AMI), didapatkan poin di bidang pengabdian mendapatkan penilaian baik (4).

9. Kesimpulan hasil evaluasi ketercapaian standar PkM serta tindak lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, pengabdian kepada masyarakat sudah berjalan sesuai dengan peta jalan PkM dengan dominasi kegiatan PkM mengenai penyakit tidak menular. Kegiatan berjalan dengan baik dan mencapai sebagian besar indikator yang ada. Survei kepuasan pengguna didapatkan mitra sangat puas dengan kerjasama. Secara umum, manajemen melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi berkala melalui Audit Mutu Internal (AMI). Hasil audit menunjukkan bahwa pengabdian sudah di posisi baik.

Rencana tindak lanjut adalah melanjutkan kegiatan yang sudah terprogram dengan baik, meningkatkan pengabdian yang bersifat pemberdayaan dan pembinaan berkesinambungan serta meningkatkan karya intelektual/ penghargaan. Kerjasama PkM di tingkat nasional dan internasional terus dirintis terus diperluas.

Kriteria 9 Luaran dan Capaian: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Latar Belakang

FK UNAND mempunyai kewajiban mencapai luaran dan capaian yang meliputi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Tridharma Perguruan Tinggi dan berdasarkan statuta Universitas Andalas, yaitu sebagai berikut:

Menyelenggarakan pendidikan dengan mengembangkan pendidikan di semua Prodi

Melakukan kegiatan penelitian berupa penelitian dasar, penelitian pengembangan dan penelitian terapan.

Mengadakan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan mandiri, bekerja sama dengan penanganan bencana, pengembangan potensi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta bekerja sama dengan lembaga KKN (Kuliah Kerja Nyata).

2. Kebijakan

Berisi deskripsi dokumen legal kebijakan yang mencakup: penyusunan, evaluasi, sosialisasi, dan implementasi luaran dan capaian: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam peraturan dan program pengembangan UPPS. Kebijakan di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat FK UNAND mengacu pada kebijakan:

a. Pendidikan

Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 juncto No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Permendiknas No. 34 tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah.

Statuta UNAND tahun 2013, yang mengamankan penyelenggaraan pendidikan untuk berbagai jenjang pendidikan.

Peraturan Rektor No. 2 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Monodisiplin dan Oligodisiplin, mengenai tempat pelaksanaan pendidikan jenjang strata 3 (S-3) Doktor monodisiplin dan oligodisiplin berada di fakultas-fakultas.

Peraturan Rektor No. 13 tahun 2016 tentang Peraturan Akademik UNAND 2016, perekrutan mahasiswa baru UNAND.

Surat Keputusan (SK) Dikti nomor 20/Dikti/Kep/01/1991.

b. Penelitian

Kebijakan tentang alokasi dana penelitian dari dana PNPB FK UNAND

Kebijakan penelitian berdasarkan road map penelitian

c. Pengabdian Masyarakat

Statuta FK UNAND

Surat tugas yang dikeluarkan oleh rektor, dekan, Ketua bagian atau insitusi terkait.

Kebijakan pengabdian masyarakat berdasarkan road map pengabdian masyarakat

3. Strategi Pencapaian VMTS

a. Strategi bidang pendidikan

Program dan implementasi pengembangan karir sumber daya dosen Andalas.

Peningkatan kualitas akademik melalui pengawasan mutu internal yang berkala.

Pengembangan sistem penilaian kinerja berbasis kompetensi dan akuntabilitas yang perwujudannya dalam bentuk Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

b. Strategi bidang penelitian

Pelaksanaan penelitian multidisiplin dan interdisiplin, multisenter nasional dan internasional, untuk penelitian dasar maupun penelitian klinis.

Mendorong dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian.

Menyediakan insentif dan memfasilitasi dosen dalam publikasi hasil penelitian

Menyusun road map atau peta jalan penelitian oleh UPKI

Membangun sarana dan prasarana penelitian di laboratorium Biomedik dalam bidang biologi molekular (epigenetik, nutrigenomik, genomik & proteomik), imunologi, kultur sel, stem sel, dan sitogenetik.)

c. Strategi bidang pengabdian masyarakat

Membuat Rencana Induk Pengabdian Masyarakat

Membuat pedoman pengabdian masyarakat

Menyusun SOP pelaksanaan pengabdian masyarakat

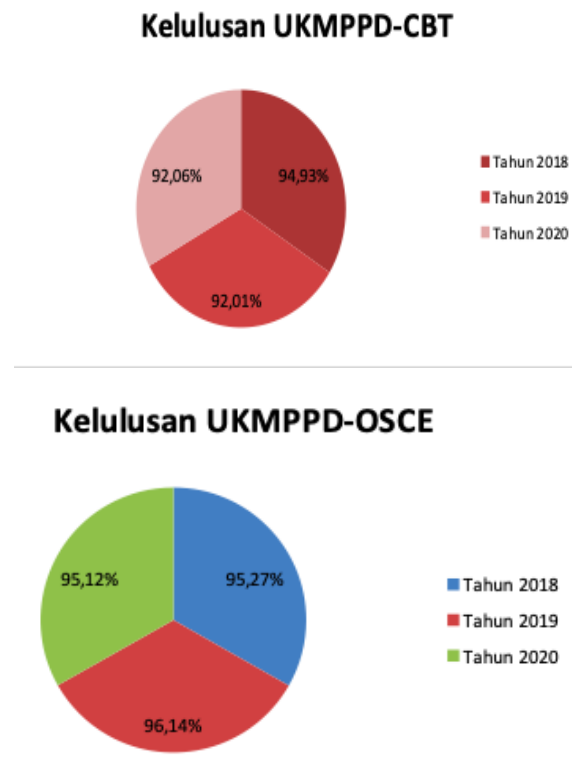
4. Indikator Kinerja Utama

a. Pendidikan

Capaian pembelajaran/kompetensi lulusan

Capaian Pembelajaran Lulusan

Pencapaian pembelajaran dapat dilihat pada presentase lulusan *first taker* pada ujian UKMPPD-CBT Nasional tiga tahun terakhir sudah sangat baik terlihat dengan besaran persentase kelulusan yaitu 94,93% pada tahun 2018, 92,01% pada tahun ajaran 2019 dan 92,06% pada tahun ajaran 2020. Persentase kelulusan *first taker* pada UKMPPD-OSCE adalah 95,27% pada tahun 2018, 96,43% pada tahun ajaran 2019 dan 95,12% pada tahun ajaran 2020.

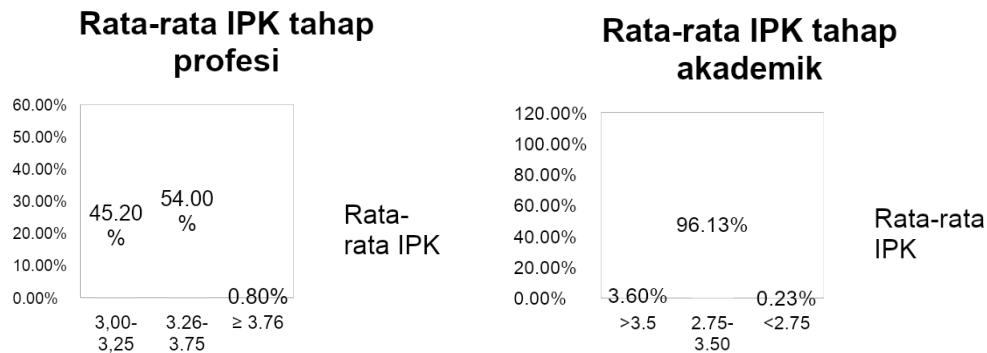


Gambar 9.1. Persentase kelulusan UKMPPD-CBT dan UKMPPD-OSCE

Rata-rata IPK

IPK lulusan dengan predikat berprestasi akademik tinggi dalam 5 tahun terakhir (IPK 2,75-3,50) adalah sebanyak 96,4%, dengan hanya 0,6% lulusan yang mendapatkan IPK <2,75. Lulusan tahap akademik dalam beberapa tahun terakhir sebanyak 3,6% juga berhasil lulus dengan IPK > 3,50, dan dalam 2 tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah lulusan dengan

IPK >3,50 yang signifikan. IPK lulusan tahap profesi dalam 3 tahun terakhir di rentang IPK 3,25-3,75 sebanyak 54% dan sebanyak 46% dalam rentang IPK 3,00-3,25.



Gambar 9.2. Rata-rata IPK tahap Akademik dan tahap Profesi

Prestasi Akademik Mahasiswa

Selama tiga tahun terakhir terdapat banyak prestasi yang diperoleh mahasiswa prodi PPD-FK UNAND baik di bidang akademik maupun non akademik, yaitu 14 prestasi di tingkat provinsi/wilayah, 79 prestasi di tingkat nasional dan 16 prestasi di tingkat internasional. Sebanyak 37 tim mahasiswa mendapat pendanaan hibah penelitian DIKTI dalam 3 tahun terakhir.

Efektivitas dan Produktivitas Program Pendidikan

Lama studi mahasiswa

Lama studi peserta didik di prodi PPD-FK UNAND lulus dalam 10 tahun terakhir berada dalam kurun waktu antara 5,5-6 tahun (64,7%) lulusan, 35,20% lulusan yang menyelesaikan studi dalam waktu antara 6 tahun sampai 10 tahun, dan 0,1% mahasiswa yang mengalami *drop-out* (DO) dalam 10 tahun terakhir.

Lama Studi Mahasiswa

DO,0%

Gambar

9.3.

> 6 th s.d 10
thtr,35%

≥ 5,5 th s.d ≤
6 th ,65%

Persentase lama studi mahasiswa

Presentase kelulusan tepat waktu

Dalam 10 tahun terakhir, persentase keberhasilan studi mahasiswa mencapai 99,9% dengan hanya 0,1% mahasiswa yang DO. Sebagian besar (64,7%) lulusan prodi PPD-FK UNAND berhasil lulus dalam kurun waktu $\geq 5,5$ tahun s.d ≤ 6 tahun, dan sebanyak 35,20% mahasiswa lulus dalam kurun waktu > 6 tahun s.d 10 tahun. Kelulusan tepat waktu tahap akademik dalam 7 tahun terakhir adalah 75,4% dan tahap profesi dalam 4 tahun terakhir adalah 40%.

3). Daya saing lulusan

Waktu tunggu lulusan

Berdasarkan hasil studi pelacakan (*tracer study*) yang sudah dijalankan kepada alumni, waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan seluruhnya adalah rata-rata ≤ 3 bulan. Setelah menyelesaikan masa internship, rata-rata lulusan dokter Prodi PPD-FK UNAND langsung bekerja di berbagai rumah sakit, puskesmas, klinik dan sedang untuk prodi selain pendok, sebagian besar melanjutkan ke jenjang yg lebih tinggi dan ada juga yang sudah bekerja sebelum pendidikan.

Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi

Berdasarkan *tracer study*, kesesuaian bidang kerja atau profesi lulusan dengan bidang studi sekitar 96,20 %.

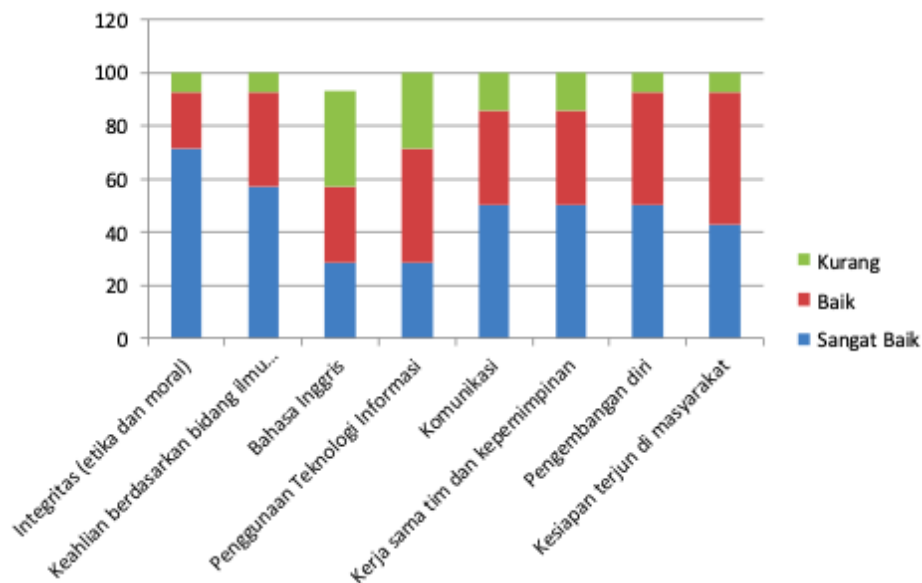


Gambar 9.4. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan

Kinerja lulusan

Tingkat kepuasan pengguna lulusan

Hasil *tracer study* dalam tiga tahun terakhir menunjukkan jenis kemampuan integritas (etika dan moral) sangat baik (71,4%) dan baik (21,4%), Keahlian berdasarkan ilmu (profesionalisme) sangat baik (57,14%) dan baik (35,71%). Kemampuan Bahasa Inggris baik (28,6%) dan sangat baik (28,6%), kemampuan penggunaan teknologi informasi sangat baik (28,6%) dan baik (42,8%). Kemampuan komunikasi baik (50%) dan sangat baik (35,7%). Kerjasama tim dan kepemimpinan sangat baik (50%) dan baik (35,7%). Kemampuan pengembangan diri sangat baik (50%) dan baik (42,8%). Kesiapan terjun di masyarakat dianggap sangat baik (42,8%) dan baik (50%). Secara keseluruhan, sebagian besar pengguna lulusan memiliki tingkat kepuasan yang sangat baik terhadap alumni.



Gambar 9.5. Persentase tingkat kepuasan pengguna

Level institusi tempat kerja lulusan

Lulusan tiga tahun terakhir sudah bekerja di berbagai tempat sebagai dokter, seperti Pegawai negeri sipil/PNS di rumah sakit atau Puskesmas, bekerja di Rumah sakit swasta dan klinik swasta. Ada juga yang berwirausaha dalam pelayanan kesehatan (mempunyai praktek atau klinik sendiri), dan juga ada yang melanjutkan ke pendidikan akademik dan profesi (S2/Spesialis). Sebagian kecil menggeluti bidang profesi lain.

b. Penelitian

Publikasi Ilmiah

Jumlah dan lingkup publikasi dosen pada jurnal nasional & internasional telah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan selama tiga tahun terakhir. Hal ini didorong dengan meningkatnya alokasi biaya penelitian bagi semua dosen (25 juta – 75 juta/dosen/tahun) sejak tahun 2016. Publikasi hasil penelitian di media lokal sebanyak 15 artikel, di jurnal nasional sebanyak 590 artikel dan di jurnal internasional sebanyak 344 artikel, serta prosiding sebanyak 97 artikel.

Jumlah dan lingkup publikasi dosen di prosiding seminar atau konferensi cukup banyak. Sejumlah dosen aktif mengikuti konferensi dengan presentasi hasil penelitian berupa presentasi oral atau poster. Dosen yang berpartisipasi

sebagai pembicara pada seminar internasional sebanyak 113 orang dan sebagai peserta sebanyak 136 orang. Pembicara pada seminar nasional sebanyak 278 orang dan sebagai peserta sebanyak 297 orang.

Buku referensi/Monograf/Buku Ajar ber-ISBN

Staf dosen menjadi kontributor pada beberapa buku tingkat nasional dan internasional. Buku ditingkat nasional yang ditulis banyak 30 dan 3 *chapter book* tingkat internasional.

Luaran Penelitian

Jenis dan jumlah HAKI : Jumlah karya dosen yang memperoleh HAKI sebanyak 47, berupa HAKI dari hasil penelitian dan buku.

Prestasi/Rekognisi Dosen

Pakar/*visiting professor/invited speakers*/mitra estari, dsb.

Selama tiga tahun terakhir terdapat banyak prestasi dan penghargaan seperti *best paper*, *best presenter*, penghargaan hibah dari Kementerian/Lembaga eksternal, *visiting scholar*, *invited speaker* dan *peer-review* yang diperoleh dosen Prodi PPD-FK UNAND di tingkat lokal, nasional dan internasional.

Terdapat sebanyak 48 prestasi di tingkat internasional, 127 prestasi di tingkat nasional dan 7 prestasi di tingkat provinsi/wilayah. Sebanyak 32 dosen mendapat hibah penelitian diluar Universitas Andalas. Dosen sebagai *invited speakers* di pertemuan ilmiah tingkat nasional dan internasional seperti Pertemuan ilmiah tahunan Perhimpunan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI), Temu Ilmiah **Perhimpunan** Gerontologi Medik Indonesia (PERGEMI), *Annual Scientific Meeting* Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia (PERDAMI), Pertemuan Ilmiah Ikatan Ahli Urologi Indonesia (IAUI), Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI), Musyawarah Kerja Nasional dan Pertemuan Ilmiah Tahunan **Perhimpunan Dokter** Forensik Indonesia (**PDFI**), Pertemuan Ilmiah Nasional **Perhimpunan** Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (**PAPDI**), **Perhimpunan** Ahli Ilmu Penyakit THT-KL Indonesia (PERHATI-KL), **Perhimpunan** Ahli Bedah Onkologi Indonesia (PERABOI), **Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia**

(PERDOSSI), Perhimpunan Ahli Mikrobiologi Klinik Indonesia (PAMKI), Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Indonesia (IAPI), Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI), Perhimpunan Dokter Spesialis Patologi Klinik (PDS PATKLIN), Kolegium Bedah Indonesia, *World Health Organization* (WHO), *The Asia Pacific Association of Allergy, Asthma and Clinical Immunology (APAAACI)*, *World Federation of Nuclear Medicine and Biology (WFNMB)*, Persatuan Kedokteran Nuklir Indonesia dan Terapi molekuler (PKNI-TM), *World Association radiopharmaceutical and therapy*, *Asia Regionall Cooperative Council Nuclear Medicine (ARCCNN)*.

c. Pengabdian Masyarakat

Publikasi PKM

Jumlah dan lingkup PKM yang dipublikasikan oleh dosen tingkat lokal adalah sebanyak 65 artikel, tingkat nasional sebanyak 62 artikel dan 1 artikel tingkat internasional.

Luaran PKM

Jenis dan jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen yang mendapat HAKI (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk) terdapat 26 karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional.

Indikator Kinerja Tambahan

Bidang pendidikan: suasana dan lingkungan pembelajaran baik, terdapat pelaksanaan penguatan Karakter Andalasian sebagai karakteristik dasar Universitas Andalas (SEJATI). Selain itu hambatan mahasiswa pada tahap akademik di atasi dengan adanya *Student Service Unit*.

Bidang penelitian : Hasil penelitian, dalam bentuk kekayaan intelektual, dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha dan/atau industry. Selain itu terdapat unit penelitian kegiatan ilmiah, komite etik tingkat fakultas, beberapa penelitian yang berskala Internasional, dan memiliki beberapa mitra tingkat Universitas, Nasional, dan Internasional.

Bidang pengabdian masyarakat : kegiatan yang dilaksanakan telah mengatasi masalah sosial dan memberikan rekomendasi yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku kepentingan berupa kegiatan pengabdian masyarakat di daerah bencana dan dalam penanganan COVID-19

6. Evaluasi Capaian Kinerja

Pencapaian kinerja prodi PPD-FK dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat masih bervariasi.

Kelulusan uji kompetensi nasional UKMPPD sangat tinggi

Sebab: Keberhasilan pencapaian standard yang telah ditetapkan adalah persentase kelulusan *first taker* mengikuti UKMPPD CBT dan OSCE sangat tinggi dengan persentase kelulusan dalam tiga tahun terakhir lebih dari 90%. Namun persentase kelulusan uji kompetensi nasional untuk *retaker* masih cukup rendah sekitar 50-75%.

Tindak Lanjut: untuk meningkatkan persentase kelulusan uji kompetensi nasional *first taker* dan *retaker* dari program studi menyelenggarakan bimbingan intensif untuk mahasiswa dalam rangka persiapan uji kompetensi nasional dengan para dosen pakar di bidang masing-masing.

Jumlah mahasiswa dengan IPK>3,5 masih sedikit

Sebab : Persentase mahasiswa dengan IPK>3,5 hanya 3,6%, karena standar penilaian untuk mendapatkan nilai A terlalu tinggi pada Peraturan Rektor No. 3 tahun 2016 tentang Peraturan Akademik Universitas Andalas.

Tabel 9.1. Peraturan Rektor No. 3 tahun 2016 tentang Peraturan Akademik Universitas Andalas

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu
$85 \leq NA \leq 100$	A	4,00	Sangat cemerlang
$80 \leq NA \leq 85$	A-	3,75	Cemerlang
$75 \leq NA \leq 80$	B+	3,50	Sangat Baik
$70 \leq NA \leq 75$	B	3,00	Baik
$65 \leq NA \leq 70$	B-	2,75	Hampir Baik
$60 \leq NA \leq 65$	C+	2,50	Lebih dari Cukup
$55 \leq NA \leq 60$	C	2,00	Cukup
$40 \leq NA \leq 55$	D	1,00	Hampir Cukup
<40	E	0,00	Gagal

Tabel 9.2. Pengaturan Rektor No. 1 tahun 2019 mengenai Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Andalas

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4,00	Sangat cemerlang
$75 \leq NA \leq 80$	A-	3,75	Cemerlang
$70 \leq NA \leq 75$	B+	3,50	Sangat Baik
$65 \leq NA \leq 70$	B	3,00	Baik
$60 \leq NA \leq 65$	B-	2,75	Hampir Baik
$55 \leq NA \leq 60$	C+	2,50	Lebih dari Cukup
$50 \leq NA \leq 55$	C	2,00	Cukup
$45 \leq NA \leq 50$	D	1,00	Hampir Cukup
<45	E	0,00	Gagal

Tindak lanjut : Sejak tahun 2019 dilakukan perubahan standar penilaian menjadi lebih adil dan wajar sesuai dengan Pengaturan Rektor No. 1 tahun 2019 mengenai Peraturan Akademik Universitas Andalas 2019. Dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata IPK pada lulusan Tahun Akademik 2019/2020, meskipun peningkatan tersebut belum signifikan karena baru diberlakukan selama 1 tahun.

Lulusan dokter program studi Pendidikan Profesi Dokter yang DO dalam kurun waktu 10 tahun terakhir adalah sebesar 0,1%.

Sebab : faktor utama penyebab DO adalah masalah keluarga ataupun kesulitan ekonomi yang dialami mahasiswa, dan faktor lainnya adalah permasalahan di proses akademik berupa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi dan tidak lulus dalam ujian akhir.

Tindak lanjut : Untuk menindaklanjuti permasalahan ekonomi mahasiswa, diberikan beasiswa kepada mahasiswa yang membutuhkan/kurang mampu. Setiap mahasiswa memiliki dosen wali/ pembimbing akademik (PA) yang akan menuntun mahasiswa selama menjalani proses pendidikan. Selain itu Prodi PPD-FK melakukan penyesuaian kurikulum untuk memudahkan mahasiswa baru menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan sistem pembelajaran.

Jumlah prestasi dosen dan mahasiswa di tingkat nasional dan internasional sudah banyak

Sebab: Dosen merupakan pakar pada bidang masing-masing sehingga dipercaya menjadi pembicara di tingkat regional, Nasional dan Internasional. Mahasiswa prodi PPD-FK UNAND memiliki tingkat kemampuan akademik yang tinggi dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti kompetisi yang diadakan baik tingkat regional, nasional dan internasional

Tindak lanjut: memfasilitasi mahasiswa dan dosen untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional dan internasional.

Persentase kelulusan dokter tepat waktu (lulus dalam kurun waktu 5,5 sampai 6 tahun) dalam 10 tahun terakhir hanya 64,75%, serta Persentase kelulusan tepat waktu tahap akademik pada Mahasiswa TS 2016/2017 75,4% dan mahasiswa tahap profesi TS 2018/2019 sebanyak 40%.

Sebab: Hal ini disebabkan karena pada tahap pendidikan akademik, mahasiswa baru mulai menjalani bimbingan skripsi pada semester ketujuh dan hal ini menyulitkan mahasiswa untuk menyelesaikan penelitiannya dalam waktu yang singkat. Hal ini ditambahkan juga dengan masa pendidikan tahap profesi yang sebelumnya memakan waktu selama 1 tahun 8 bulan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2017, menjadi 2 tahun sejak tahun 2018 berdasarkan SK Dekan FK UNAND Nomor 3323/UN16.02D/PP/2018 mengenai Peraturan Akademik Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, yang telah merujuk ke PERMENDIKTI no. 18 tahun 2018 bahwa minimal lama studi tahapan profesi adalah 2 tahun.

Selain itu Mahasiswa juga harus menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 4 minggu pada tahap profesi, dimana pada tahap profesi ini tidak ada jeda antar pergantian rotasi kepaniteraan klinik sehingga mahasiswa harus menghentikan kegiatan kepaniteraan klinik untuk sementara agar dapat menjalani KKN. Beberapa hal tersebut menjadikan mahasiswa sulit menjalani masa pendidikan dengan tepat waktu.

Kemudian pada tahun ajaran 2019/2020, terjadi pemberhentian proses pembelajaran sementara karena adanya pandemik COVID-19 yang menyebabkan

mahasiswa menjadi tertunda untuk menyelesaikan beban studi yang masih harus dilaksanakan.

Tindak Lanjut : Sejak tahun 2019 Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas mengeluarkan kebijakan untuk memulai bimbingan skripsi bagi mahasiswa pada semester yang lebih awal yaitu semester kelima. Hal ini akan memudahkan mahasiswa dalam menyusun jadwal penelitiannya sehingga bisa berjalan tepat waktu. Selain itu sejak tahun 2019, kegiatan KKN juga dipindahkan pelaksanaannya di tahap akademik sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan KKN pada saat jeda pergantian semester tanpa mengganggu jalannya proses akademik dan profesi. Selain itu kebijakan dekan FK UNAND untuk menambah lama studi tahap profesi sudah mengacu kepada PERMENDIKTI no. 18 tahun 2018 sehingga mahasiswa dapat dikatakan lulus tepat waktu pada tahap profesi apabila lulus dalam kurun waktu 2 tahun.

Selain itu untuk menindaklanjuti pemberhentian studi sementara karena pandemi covid-19, Rektor mengeluarkan surat edaran No. 22/UN.16/R/2020 yang menyatakan bahwa tidak dihitungnya masa studi mahasiswa selama pemberhentian proses belajar mengajar selama masa pandemik COVID-19.

Masa tunggu mendapatkan pekerjaan singkat

Sebab : Lulusan Program studi Pendidikan Profesi Dokter FK UNAND sudah memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi dokter Indonesia ketika selesai menamatkan pendidikannya, sehingga pengguna lulusan memiliki kepercayaan yang tinggi untuk merekrut lulusan *fresh-graduate* dari FK UNAND.

Tindak Lanjut : memperluas kerjasama dengan stakeholder tingkat nasional dan internasional sehingga meningkatkan penyerapan lulusan.

Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi masih kurang

Sebab : Jabatan fungsional dosen sebagian besar adalah lektor dan asisten ahli sehingga luaran yang perlu dicapai hanya jurnal nasional bereputasi.

Rencana tindak lanjut : Meningkatkan kompetensi dan kualitas dosen agar dapat mencapai luaran publikasi tingkat Internasional yang bereputasi, serta mendorong dosen untuk mendapatkan hibah publikasi dan mengadakan klinik pelatihan untuk penulisan artikel bagi para dosen.

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis SWOT didapatkan FK UNAND berada di posisi Kuadran I (Satu). Kuadran 1 menggambarkan bahwa situasi yang sangat baik karena menunjukkan FK UNAND memiliki kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk meraih peluang yang menguntungkan. Untuk itu dapat digunakan alternatif strategi 1 yaitu strategi agresif dengan pengembangan sumber daya manusia dan fasilitas untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Berdasarkan kondisi ini FK UNAND harus melakukan langkah langkah yang cepat, agresif dan terstruktur. Dalam hal ini konsep yang dipegang adalah “meminimalkan kelemahan dan mengoptimalkan kekuatan untuk memperoleh peluang yang tersedia dengan memperhatikan dan mengantisipasi adanya ancaman” guna mewujudkan Visi dan Misi FK UNAND.

C. Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.

1. Analisis SWOT

Kekuatan dan kelemahan dari Unit Pengelola Program Studi UNAND adalah sebagai berikut:

Kekuatan

Visi dan misi FK UNAND selaras dengan visi dan misi Rumah Sakit Pendidikan Utama RSUP Dr. M. Djamil dan Rumah Sakit Pendidikan UNAND.

Sumber Daya Manusia (staf pendidik) sudah memiliki keahlian yang mendukung visi dan misi.

Mahasiswa yang masuk ke FK UNAND merupakan mahasiswa dengan kualifikasi terbaik.

Sistem teknologi informasi di FK UNAND sudah berjalan dengan baik pada proses pembelajaran dan akademik lainnya, seperti pada kegiatan registrasi, bimbingan PA, serta pada perkuliahan yang bersifat online.

Kualitas institusi dan proses pengajaran sudah baik, yang diindikasikan dengan tersertifikasinya Prodi Pendidikan dokter FK UNAND oleh AUN-QA.

FK UNAND telah memiliki roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat yang disesuaikan dengan visi dan misi

Kelemahan

Terdapat padatnya aktivitas tenaga pendidik dalam bidang pendidikan dan pelayanan sehingga mengurangi produktivitas dalam bidang penelitian.

Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan tendik belum optimal.

Rotasi tenaga kependidikan tergantung pada kebijakan universitas.

Jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat nasional dan internasional masih rendah.

Identifikasi peluang dan ancaman Unit Pengelola FK UNAND.

Peluang (Opportunities)

Prodi pendidikan profesi dokter FK UNAND termasuk prodi yang paling diminati.

Kebutuhan masyarakat akan hasil penelitian komersil dari bidang kesehatan sangat besar .

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh staf pengajar dan mahasiswa FK UNAND dapat membantu menanggulangi masalah kesehatan masyarakat.

Motivasi dan rasa memiliki yang tinggi dari alumni untuk mengembangkan Fakultas Kedokteran UNAND.

Ancaman (Threats)

Tingkat persaingan yang semakin ketat, dari institusi sejenis baik di dalam maupun luar negeri.

Institusi Pendidikan Kedokteran Negeri dan Swasta di Jawa menarik minat calon mahasiswa Sumbar.

Tingkat persaingan yang tinggi dalam mendapatkan dana hibah untuk program pengembangan.

Makin terkaitnya proses pembelajaran dan penelitian dengan kemajuan teknologi canggih yang mahal.

Lebih longgarnya lembaga pendidikan swasta sejenis dalam menggunakan sistim penilaian.

Berdasarkan skoring faktor internal dan eksternal diatas, dapat dibuat analisis silang matriks internal dan eksternal seperti table sebagai berikut:

Internal \ Eksternal	Eksternal		
	Tinggi (3-4)	Sedang (2-3)	Rendah (1-2)
Tinggi (3-4)	 Pertumbuhan melalui integrasi vertikal	Pertumbuhan melalui integrasi horizontal	Strategi turn around
Sedang (2-3)	Stabilitas	Strategi stabilitas keuntungan	Strategi diversifikasi
Rendah (1-2)	Pertumbuhan melalui Diversifikasi konsentrik	Pertumbuhan melalui diversifikasi konglomerat	Lukuidasi

Berdasarkan analisis silang matriks internal-eksternal diatas dapat dilihat bahwa perkembangan Unit Pengelola Program Studi UNAND berada pada kuadran pertumbuhan melalui integrasi vertikal. Posisi ini menunjukkan bahwa Unit Pengelola Program Studi FK UNAND sudah berjalan dalam baik, kondisi ini seharusnya dipertahankan dan kalau dapat mesti ditingkatkan lagi, khususnya dalam segi mutu penyelenggaraan, pelaksanaan tri darma perguruan tinggi, peningkatan kerjasama dengan alumni, serta kerja sama dengan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) baik dalam lingkup nasional maupun lingkup internasional. Berdasarkan matriks analisis SWOT diatas didapatkan strategi-strategi yang akan dilakukan berupa perluasan dan peningkatan kualitas proses pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan tata kelola program studi.

2. Strategi dan Program Pengembangan

Berdasarkan skala prioritas didapatkan strategi program pengembangan untuk tiga tahun yang akan datang, yaitu:

Meningkatkan kualitas pembelajaran .

Indikator kinerja program adalah:

Angka kelulusan tepat waktu meningkat

Ketepatan pelaksanaan pembelajaran meningkat
 Kepuasan peserta didik meningkat
 Ketepatan penyelesaian tugas akhir meningkat
 Meningkatkan kualitas sumber daya yang menunjang proses pembelajaran
 Indikator kinerja program adalah
 Persentase dosen S3 dan Sp2 meningkat
 Persentase lector kepala dan guru besar meningkat
 Kompetensi tendik meningkat
 Kualitas sarana dan prasarana pembelajaran meningkat
 Memanfaatkan IT untuk meningkatkan kualitas digitalisasi tata kelola
 Indikator kinerja program adalah:
 Peningkatan digitalisasi dalam proses akademik dan e-learning
 Peningkatan digitalisasi dalam aspek administrasi dan sumberdaya
 Penyebar luasan informasi kesehatan melalui webinar
 Meningkatkan kualitas dan produktivitas penelitian
 Indikator Kinerja adalah:
 Jumlah publikasi internasional yang terindeks meningkat
 Jumlah HAKI/Paten meningkat
 Jumlah buku meningkat
 Jumlah sitasi jurnal meningkat
 Jumlah produk inovasi komersil meningkat
 Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
 Peningkatan akreditasi jurnal
 Peningkatan publikasi riset dari mahasiswa
 Budaya mutu untuk meningkatkan tata kelola yang efektif dan efisien
 Indikator kinerja adalah :
 Peningkatan kepuasan sivitas akademika FK UNAND
 Peningkatan optimasi audit mutu internal di prodi
 Peningkatan system mutu dalam proses keuangan dan administrasi
 Efisiensi dalam pengadaan barang dan jasa
 Efisiensi dalam system administrative nasional
 Peningkatan ratio PNB
 Meningkatkan kualitas dan produktivitas pengabdian masyarakat
 Indikator kinerja adalah :
 Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap FK UNAND
 Pengaruh pengabdian terhadap aspek kesehatan di masyarakat membaik
 Meningkatkan kerjasama FK UNAND dengan pihak luar
 Indikator kinerja.
 Kolaborasi riset dengan PTN dan PTS
 Kolaborasi riset internasional
 Kerjasama dengan industry nasional
 Kerjasama pengabdian dengan pemda dan pihak swasta

PENUTUP

A. Referensi

Peraturan Pemerintah No.41 tahun 2009 tentang tunjangan profesi guru dan dosen, tunjangan khusus guru dan dosen, serta tunjangan kehormatan Profesor.

Peraturan Pemerintah No.54 tahun 2013 tentang pemberian gaji/pensiun/tunjangan bulan ketiga belas dalam tahun anggaran 2010 kepada Pegawai Negeri Sipil, Pejabat Negara dan Penerima pensiun/tunjangan.

Peraturan Pemerintah No. 57 tahun 1986 tentang tunjangan belajar dosen hanya dosen tugas belajar dalam negeri.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 18 tahun 2008 tentang Penyaluran tunjangan profesi dosen.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 19 tahun 2009 tentang Penyaluran Tunjangan Kehormatan Profesor.

Permenkeu 110/PMK.05/2010: Peraturan Menteri Keuangan tentang pemberian dan tata cara pembayaran uang makan bagi PNS.

Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 juncto No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Permendiknas No. 34 tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah.

Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) telah dikembangkan dalam SPMI pada siklus ketiga (2018-2022). Adapun dokumen SPMI ini yang terdiri dari atas Pedoman Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI.

Surat Keputusan (SK) Dikti nomor 20/Dikti/Kep/01/1991.

Statuta UNAND tahun 2013

Rencana Strategis Bisnis (Renstra Bisnis UNAND) Bisnis UNAND 2020- 2024

Rencana Strategis (Renstra FK UNAND) UNAND 2013-2018

Rencana Strategis (Renstra FK UNAND) UNAND 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra Program Studi Kedokteran UNAND) UNAND 2013-2018

Rencana Strategis (Renstra Program Studi Kedokteran UNAND) UNAND 2020-2024

Kurikulum Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Profesi Kedokteran 2014-2019

Kurikulum Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Profesi Kedokteran 2019-2024

Kurikulum Tahap Profesi Program Studi Pendidikan Profesi Kedokteran 2019-2024

Peraturan Rektor Universitas Andalas tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Andalas tahun 2018-2022

Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Andalas Tahun 2018-2022

Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Andalas Tahun 2018-2022

Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Andalas Tahun 2018-2022

Peraturan Rektor No. 2 tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Monodisiplin dan Oligodisiplin, mengenai tempat pelaksanaan pendidikan jenjang strata 3 (S-3) Doktor monodisiplin dan oligodisiplin berada di fakultas-fakultas.

Peraturan Rektor No. 13 tahun 2016 tentang Peraturan Akademik UNAND 2016, perekrutan mahasiswa baru UNAND.

Peraturan Rektor Universitas Andalas No. 6 tahun 2017 tentang Ketentuan Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan dan Pengembangan Di Lingkungan Universitas Andalas.

Peraturan Rektor UNAND No. 1217/XIV/R/KPTS/2017 tentang Pembebasan Dosen Universitas Andalas Membayar Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP) Yang Mengikuti Program Strata Tiga (S-3) di Universitas Andalas.

Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 juncto No. 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

Statuta UNAND tahun 2013, yang mengamanahkan penyelenggaraan pendidikan untuk berbagai jenjang pendidikan.

Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana.

Peraturan Rektor UNAND No. 14 tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana Universitas Andalas.

Surat Keputusan Dekan FK UNAND No. 3323 / UN 16.02.D / PP / 2018 tentang Peraturan Akademik Program Studi Kedokteran dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Keputusan Dekan FK UNAND No. 7496 / UN16.2.D/KM/2017 Tentang Unit Pembinaan Pengembangan Mahasiswa dan Alumni (UPPMA) FK UNAND.

Surat Keputusan Dekan FK UNAND No. 4065 / UN16.2/KM/2019 Tentang tim *The Guidance and Counselling* Periode 2020-2022.

Surat Keputusan Dekan FK UNAND No. 1768 / UN16.2/KP/2017 tentang Pengangkatan Tim Komisi Disiplin FK UNAND Periode 2017-2021.